

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP
KONFLIK PERKAWINAN ORANGTUA DENGAN
KECEMASAN REMAJA**



Oleh :

DWI HAPSARI UTAMI

99 320 133

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA**

2004

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP
KONFLIK PERKAWINAN ORANGTUA DENGAN
KECEMASAN REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi
Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat
Sarjana Strata 1 (S 1) Psikologi**

Oleh :

DWI HAPSARI UTAMI

99 320 133

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA**

2004

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas
Psikologi Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi
Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S-1 Psikologi

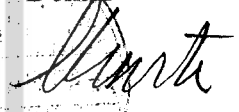
Pada Tanggal
23 OCT 2004

Mengesahkan

Fakultas Psikologi

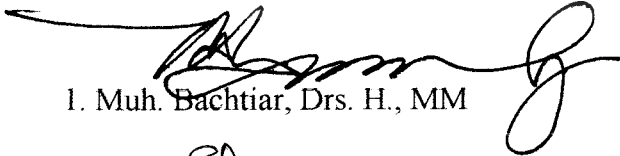
Universitas Islam Indonesia

Dekan



Sukarti, Dr

Dewan Penguji

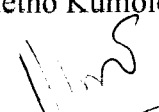
Tanggal,


1. Muh. Bachtiar, Drs. H., MM

20-10-04


2. RA. Retno Kumolohadi, S.Psi., M.Si

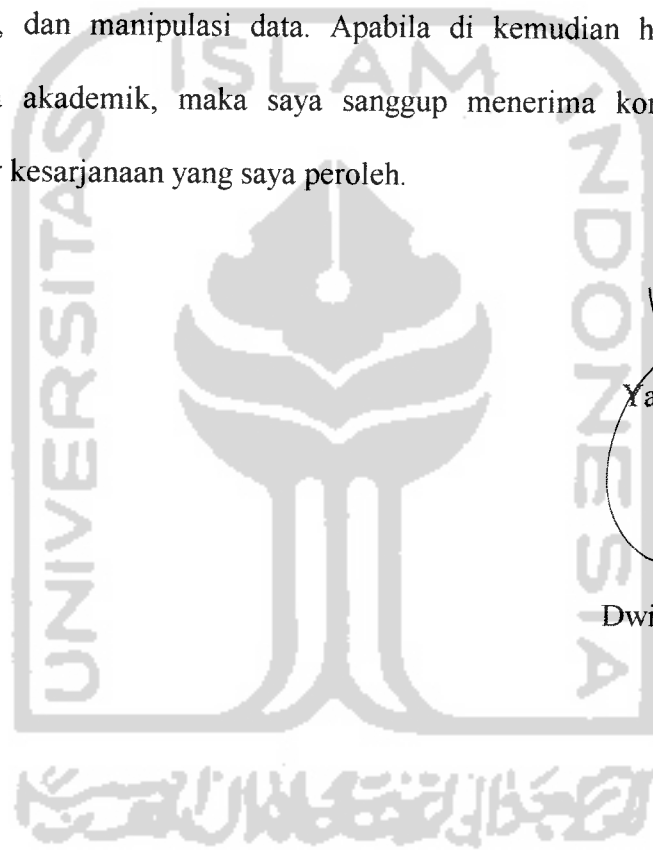
20-10-04


3. Yulianti Dwi Astuti, S.Psi

20-10-04

HALAMAN PERNYATAAN

Bersama ini saya menyatakan bahwa selama melakukan penelitian dan dalam membuat laporan penelitian. Tidak melanggar etika akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data, dan manipulasi data. Apabila di kemudian hari saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya sanggup menerima konsekuensi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.



Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dwi Hapsari Utami', written over the watermark.

Dwi Hapsari Utami



Dengan rahmad Allah Yang Maha Kuasa dan Maha Penyayang, karya kecil ini ku persembahkan kepada yang telah memberikan dan mengajarkan kasih sayang, cinta serta makna dalam hidup-ku, Papa, Mama, Maz Yok, Zies, popon-ku Awenk,, dan... mahluk kecil-ku fathi... yang selalu ku nanti kehadirannya

MOTTO

فَاَوْفُوا بَعْدَ الْهَيْبَةِ إِنَّ الْهَيْبَةَ أَهْوَىٰ ۝

"Sungguh bersama kesukaran pasti ada kemudahan"

- QS. Al-Insyirah : 5 -

Tuhan.....

Semoga aku lebih ingin menghibur daripada dihibur

Memahami daripada dipahami

Mencintai daripada dicintai

Sebab.....

Dengan memberi aku menerima

Dengan memaafkan aku dimaafkan

Dengan cinta aku bangkit lagi

dan.....

Dengan cinta aku hidup abadi

(Wie)

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Assallamu'alaikum Wr.Wb

Allahamdulillahirabbal'alamin, puji syukur penulis panjatkan kekhadirat Allah SWT yang telah ,melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua. Shawat serta salam senantiasa teriring kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Atas ridha dari Allah SWT pula penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Hubungan Antara Persepsi Terhadap Konflik Perkawinan Orang Tua Dengan Kecemasan Remaja**“ ini dengan lancar.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan begitu banyak dukungan, baik itu secara materiil, langsung maupun tidak langsung, yang akhirnya mampu mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itulah pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Sukarti selaku Dekan Fakultas Psikologi UII beserta seluruh jajaran pimpinan Fakultas Psikologi UII.
2. Bapak HM, Bachtiar, MM selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi yang banyak memberikan masukan, dukungan , kritikan, semangat serta kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Qurrotul Uyun, S.Psi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah membimbing penulis

4. Ibu Retno Kumolohadi, S.Psi.,M.Si dan Ibu Yulianti Dwi Astuti, S.Psi selaku penguji, terimakasih untuk saran dan kritiknya.
5. Segenap Dosen Fakultas Psikologi UII yang telah mencurahkan ilmunya selama penulis belajar di kampus tercinta ini serta keramahan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis.
6. Segenap karyawan Fakultas Psikologi UII atas bantuan, fasilitas dan kemudahannya, semoga dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan lebih baik.
7. Mama Kutarni S.Pd...yang memberikan doa tiada henti, kasih sayang, cinta, dukungan, dan omelan yang membuat penulis lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Mama adalah sosok yang manjadi sumber inspirasiku....*Ma...you are a great mother that I ever know I Love U, Ma...*
8. Papa Hadi Sanyono...dimanapun adanya, Ade' tahu Papa selalu memberi doa dan memberi dukungan meski tak langsung. *We always waiting for you...,daddy*
9. Keluarga Eyang Kakung dan Eyang Uthi di Madiun dan di Kudus, terimskasih yaa...atas doa dan nasehat-nya untuk cucunda.
10. My big brother Yoyok dan My Ziez Tutut serta My cute popon Awenk, atas dukungan dan kritikan supaya penulis cepat menyelesaikan skripsi ini, semoga kalian selalu dilimpahkan rahmad-Nya

11. Untuk My soulmate 'Agil' terimakasih yah...sudah bikin hidup penulis penuh warna, untuk dukungan dan kesabaran serta kasih sayang dan cinta yang tiada henti mengalir selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. .Mahluk kecil-ku...Fathi, terimaakasih ya..sayang sudah temani bunda selama menyelesaikan skripsi ini dan Maaf kalau bunda jadi jarang istirahat tapi yang jelas bunda selalu menunggu kehadiran-mu didunia ini.
13. Syifa jadi anak yang manis ya...
14. Kepala Sekolah SMK Sanjaya Bapak Y. Supriyadi S.Pd dan Kepala Sekolah SMU Muhammadiyah Bapak Drs.Supatmo Priyo, terimakasih atas kerjasamanya dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk adik-adik yang sudah bersedia meluangkan waktu mengisi angket dengan sukarela
15. Sobatku Akur (Ashe-ku) terimakasih ya...sudah membantu penulis dalam pengolahan data, makasih sudah jadi sahabat dalam batin-ku, untuk dukungannya, tempat keluh kesahnya dan sukses selalu buat-mu. Po'oy terimakasih untuk dukungannya, kritikkannya, '*aku nyusul kmu nih*', aku akan inget slalu nasehatmu untuk tampil feminine hehe...! Buat Yustarie (Ai...) terimakasih sudah jadi pembimbing spiritual-ku dan nasehatnya.
16. Sahabat-sahabatku (Robby, Santi, Iwan, Wahyu, Neni, Lina, Yuli endut, Sissy) berkat doa kalian akhirnya karya kecil ini bisa selesai juga, kita wisuda bareng-kan? Sukses buat kita...
17. D'tanti, Farid, terimakasih untuk tempat tinggalnya ya..D, Maaf sudah banyak ngerepotin dan semoga cepet lulus juga Amin...

18. Warga Rental Gardena (Mas Fee, Mbak Denta, Tedjo, Ucup, Mbak Rina, KudaNil-ku Happy, Benny) canda kalian menghilangkan rasa bosan-ku, terimakasih ya...
19. Teman-teman KKN 103, Daddy Rizal yang selalu kasih dukungan lewat telfon, kita bisa wisuda bareng-kan?, Mama Isti terimakasih banget untuk cerewetnya hingga penulis semangat untuk menyelesaikan karya kecil ini, Ibu Vita senyum..donk, Umi uyun akhirnya Mommy Wie bisa selesai juga, Bunda Yuyun dan Tete Ime, serta Tole-ku Arief terimakasih untuk kalian semua yang sudah mengukir kenangan indah selama KKN semoga Tali silaturahmi yang terjalin makin erat hingga kita tua.
20. Teman-teman SMUNDA Lampung, (Nobi, Pipit, Indah, Rina, Desi, Lilis) kalian yang sudah mengajarkan arti persahabatan itu indah, dukungan dan doa' kalian yang bikin penulis semangat untuk menyelesaikan karya kecil ini. Nanti...kita kumpul lagi ya...! Amenk...,terimakasih ya...dukungan, dan Doanya, kamu akan selalu jadi misteri yang tak pernah terungkap.
21. "*kuning-ku A 3635 UA*" tak terasa sudah hampir lima tahun kau menemaniku, terimakasih ya... karna-mu semua terasa mudah dijangkau.
22. Jojo...sahabat kecil-ku, terimakasih sudah mengajarkan penulis bahwa hidup itu dikelilingi oleh nikmatnya cobaan jika kita bisa mengambil hikmahnya.
23. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis selama ini, baik itu selama studi di almamater tercinta ini maupun selama penulisan skripsi.

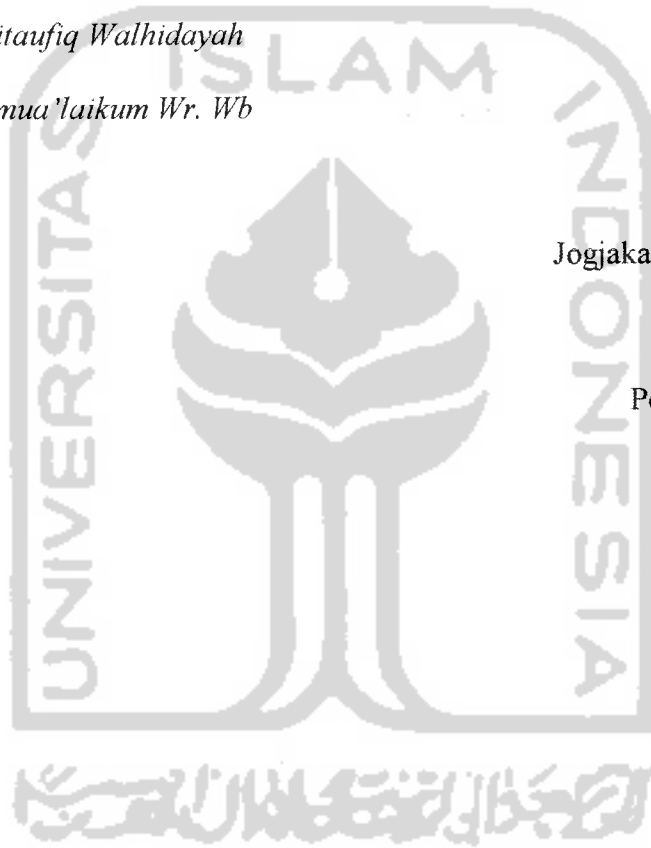
Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak terdapat kekurangan, karena itu kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis. Semoga karya kecil ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. Amin ya robbal`alamin

Wabillahaufiq Walhidayah

Wassallamua'laikum Wr. Wb

Jogjakarta, Oktober 2004

Penulis



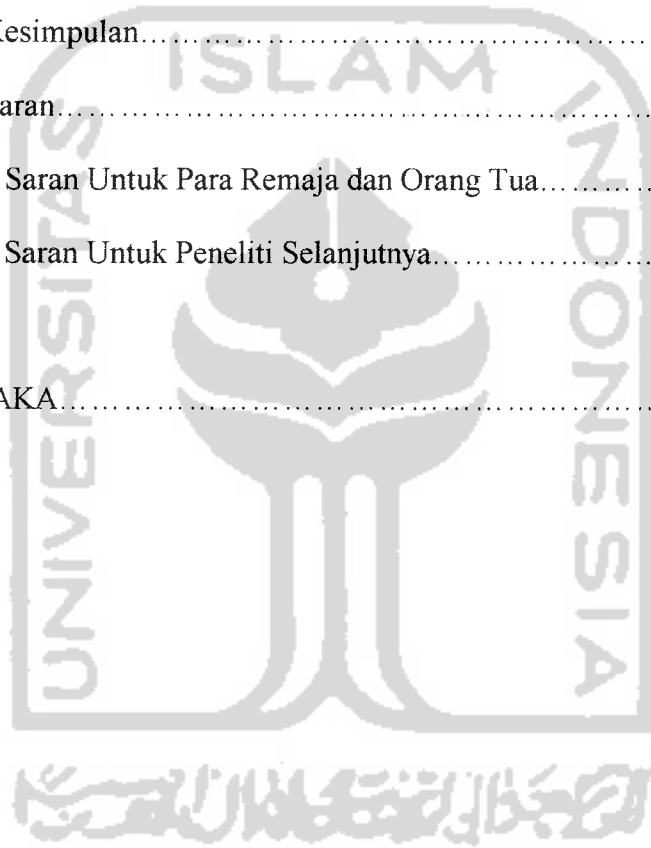
DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
INTISARI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	7
C. Manfaat Penelitian.....	7
D. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kecemasan Pada Remaja.....	10

1. Pengertian Kecemasan.....	10
2. Remaja.....	11
3. Kecemasan Pada Remaja	14
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada remaja	15
5. Aspek-aspek kecemasan.....	18
6. Pengukuran kecemasan.....	21
B. Persepsi terhadap Konflik Perkawinan Orang Tua.....	22
1. Pengertian Persepsi Terhadap Konflik Perkawinan Orang Tua.....	22
a. Persepsi.....	22
b. Persepsi Positif dan persepsi Negatif.....	25
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	25
d. konflik	26
e. perkawinan.....	27
f. konflik perkawinan.....	28
g. Persepsi terhadap konflik perkawinan orang tua	29
2 Jenis-jenis Konflik.....	31
3. aspek-aspek Persepsi terhadap Konflik Perkawinan Orang Tua.....	31
C. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Konflik Perkawinan Orang Tua.....	35
D. Hipotesis.....	39

BAB III	METODE PENELITIAN.....	40
	A. Identitas Variabel Penelitian.....	40
	B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
	C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
	D. Metode Pengumpulan Data.....	42
	E. Metode Analisis Data.....	45
	F. Validitas dan Reliabilitas.....	46
	a. Validitas.....	46
	b. Reliabilitas.....	47
BAB IV	PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	48
	A. Orientasi Kanchah Dan Persiapan Penelitian.....	48
	1. Orientasi Kanchah Penelitian.....	48
	2. Persiapan Penelitian.....	49
	a. Perijinan.....	49
	b. Persiapan Alat Ukur.....	50
	c. Uji Coba Alat Ukur.....	50
	d. Hasil Uji Coba Alat Ukur.....	51
	B. Pelaksanaan Penelitian.....	54
	C. Hasil Penelitian.....	55
	1. Deskripsi Data Penelitian.....	55
	2. Hasil Uji Asumsi.....	58
	a. Uji Normalitas.....	58

b. Uji Lineartas.....	58
3. Uji Hipotesis.....	58
D. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
1. Saran Untuk Para Remaja dan Orang Tua.....	63
2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64



DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
Tabel 1. Struktur Populasi.....	42
Tabel 2. Distribusi Susunan Skala Persepsi Terhadap Konflik Perkawinan Orang Tua pada Saat Uji Coba.....	44
Tabel 3. Distribusi Susunan Skala Kecemasan Remaja pada Saat Uji Coba.....	45
Tabel 4. Distribusi Susunan Skala Persepsi Terhadap Konflik Perkawinan Orang Tua Setelah Uji Coba.....	52
Tabel 5. Distribusi Susunana Skala Kecemasan Remaja Setelah Uji Coba.....	53
Tabel 6. Diskripsi Data Penelitian.....	55
Tabel 7. Kategorisasi Skala Persepsi Terhadap Konflik Perkawinan Orang Tua.....	57
Tabel 8. Kategorisasi Skala Kecemasan pada Remaja.....	57
Tabel 9. Koefisien Korelasi Antara Variabel Kecemasan (X) dan Persepsi Terhadap Konflik Perkawinan Orang Tua (Y).....	148

DAFTAR BAGAN

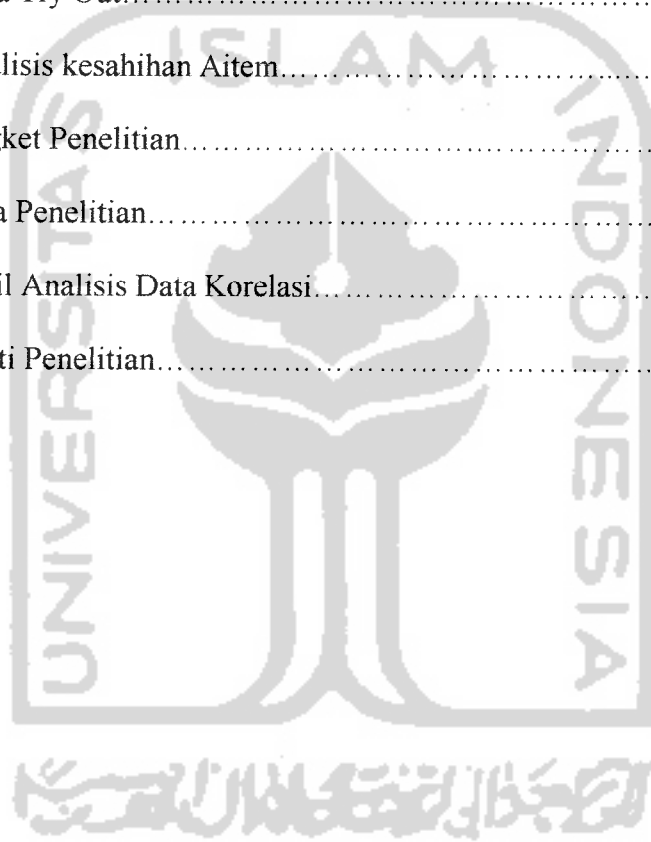
Halaman

Bagan 1. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Konflik Perkawinan Orang Tua dengan Kecemasan.....	38
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Try Out.....	57
Lampiran 2. Data Try Out.....	78
Lampiran 3. Analisis kesahihan Aitem.....	99
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	108
Lampiran 5. Data Penelitian.....	115
Lampiran 6. Hasil Analisis Data Korelasi.....	140
Lampiran 7. Bukti Penelitian.....	154



HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP KONFLIK PERKAWINAN ORANG TUA DENGAN KECEMASAN REMAJA

Dwi Hapsari Utami

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan positif antara persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orang tua dengan kecemasan. Dugaan awal yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orang tua dengan kecemasan. Semakin berat atau parah persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orang tua, semakin tinggi tingkat kecemasan remaja.

Persepsi remaja terhadap perkawinan orang tua adalah cara pandang remaja terhadap stimulus yang dihadirkan oleh orang tua atau keadaan orang tua mereka berupa pertentangan, pertengkaran, perbedaan pendapat, perselisihan atau pertikaian yang terjadi pada orang tua mereka yang diterima oleh indera mereka dan diinterpretasikan mereka ke dalam suatu ingatan yang menjadikan sebagai suatu pengalaman dan pengetahuan selanjutnya para remaja tersebut mengambil keputusan atas apa yang dipersepsikan mereka dan hal tersebut menimbulkan adanya ancaman terhadap keutuhan keluarga sehingga menumbuhkan rasa cemas pada remaja (Mussen dkk, 1994).

Subyek penelitian ini adalah para remaja yang berusia 16-19 tahun yang berada di sekolah SMK Sanjaya Pakem kelas 2, dengan jumlah 97 siswa yang terbagi dalam 3 jurusan yaitu Sekretaris, Akuntansi, dan Penjualan. Dalam penelitian ini penulis menyebar dua skala. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik *product moment* dari Pearson yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan jasa komputer *SPSS 10,0 for Windows*.

Hasil analisis yang diperoleh adalah ada hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orang tua dengan variabel kecemasan dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0,310$; $p = 0,001$ atau $p > 0,05$ jadi hipotesis dapat diterima.

Kata kunci : persepsi, remaja, konflik perkawinan, kecemasan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tabloid Manajemen Qalbu (2003) menyebutkan remaja dengan gangguan kecemasan mempunyai relatif 13,8 % untuk menyalahgunakan narkoba dibandingkan yang tidak. Sobur (Yunita, 2003) menyatakan kecemasan pada remaja sebagai akibat persepsi negatif terhadap konflik perkawinan akan memunculkan gangguan emosional sebagai respon situasi nyata yang dihadapi, seperti depresi, cemas, takut dan lain-lain.

Kecemasan dipicu oleh rasa takut, yang merupakan reaksi normal terhadap situasi nyata yang mengancam. Kecemasan akan menjadi permasalahan psikologis jika kecemasan terjadi dalam situasi yang dapat diatas dengan sedikit kesulitan oleh kebanyakan orang, artinya jika kebanyakan orang lain dapat mengatasi kesulitan yang sama dengan lebih mudah sedangkan seseorang yang dirasa membuat dirinya tidak mampu untuk mengatasinya, maka kecemasan yang dialami orang itu adalah kecemasan yang abnormal (IQ-EQ interaktif, 2003). Perasaan takut kehilangan orangtua, hidup susah dan sedih, masa depan suram dan takut berpisah dengan orangtua yang dicintai mudah memunculkan kecemasan abnormal pada remaja, yang didalam hidupnya masih tergantung orangtua. IQ-EQ (2003) menyatakan bahwa kecemasan abnormal yang sering terjadi adalah SAD (*Separation anxiety disorder*) atau gangguan kecemasan sebagai akibat karena konflik/perpisahan perkawinan orangtua. SAD digambarkan sebagai kecemasan berlebih yang disebabkan adanya

perpisahan dengan orang sangat dekat yang berada diluar tingkat perkembangan normal seseorang anak.

Persepsi terhadap perkawinan orangtua berpengaruh terhadap tingkat kecemasan remaja. Kartono (1985) mengatakan bahwa jika antara ayah dan ibu terjadi pertengkaran, maka anak sering merasa bersalah dan risau. Anak gelisah ketika merasa ikut terlibat dalam percekocokan itu. Rasa bersalah semakin tinggi ketika mereka merasa menjadi penyebab pertengkaran. Yunita (2003) menyatakan bahwa remaja yang mempersepsi positif terhadap konflik perkawinan yang terjadi pada orang tua mereka umumnya menganggap bahwa konflik dalam suatu rumah tangga merupakan suatu proses yang wajar terjadi dan justru menambah keharmonisan diantara kedua orangtua mereka setelah berselisih paham yang pada akhirnya tumbuh proses pendewasaan dalam memahami pernikahan orang tua mereka. Remaja yang mempersepsi negatif terhadap konflik perkawinan yang terjadi pada orangtua mereka biasanya mereka yang melihat atau mendengar langsung adanya pertengkaran diantara kedua orang tua mereka atau merasakan adanya sesuatu yang tidak beres diantara kedua orangtua mereka walaupun orangtua mereka berusaha menyembunyikan ketidakberesan tersebut. Remaja yang mempersepsi negatif konflik dalam suatu rumah tangga ini diliputi ketakutan akan adanya ancaman terhadap keutuhan keluarga mereka. Remaja yang hidupnya masih bergantung pada orangtua akan merasa cemas kehilangan kasih sayang dan masa depan yang suram. Gangguan kecemasan tersebut mengakibatkan remaja mencari pelampiasan dengan berperilaku negatif, seperti terjerumus dalam narkoba, agresif

dan kasar, kalau gangguan kecemasan tersebut berlarut-larut dalam tingkat yang dalam mampu mendorong remaja melakukan tindakan bunuh diri.

Peningkatan konflik perkawinan dalam keluarga modern dan persoalan-persoalan remaja modern yang semakin kompleks, meningkatkan kasus gangguan kecemasan pada remaja. IQ-EQ (2003) menunjukkan bahwa gangguan kecemasan baik pada tingkat yang rendah sampai tingkat yang dalam hampir terjadi pada 55,1 % remaja berumur 18-22 tahun. E-Psikologi (2000) menunjukkan bahwa remaja perkotaan memiliki gangguan kecemasan sangat tinggi, dalam survey yang dilakukan rata-rata dari lima remaja berumur 18-22 tahun terdapat dua diantaranya mengalami gangguan kecemasan. Manajemen Qalbu (2003) menyebutkan bahwa dampak lebih lanjut dari gangguan kecemasan pada remaja adalah rasa ketakutan, keresahan dan akibat yang fatal adalah kelumpuhan psikologis, dalam arti keresahan akan menguras energi seseorang untuk memikirkan keresahannya saja sehingga tidak mempunyai daya upaya untuk memecahkannya.

Peningkatan gangguan kecemasan pada remaja dan meluasnya konflik perkawinan yang dialami oleh keluarga modern tersebut mendorong perlunya dilakukan penelitian tentang topik tersebut sebagai informasi bagi pemecahan masalah psikologis. Gangguan kecemasan remaja yang terjadi secara meluas kalau dibiarkan terus-menerus tidak hanya akan menyebabkan gangguan psikologis tetapi juga gangguan sosial seperti narkoba, tawuran antar remaja, bahkan kriminalitas. Penelitian yang dilakukan oleh Kartono (1989) menemukan bahwa salah satu penyebab remaja yang menderita gangguan sosial meliputi narkoba, tawuran dan tindak kriminal adalah kecemasannya terhadap situasi lingkungan yang tidak

mendukungnya seperti retaknya keluarga dan lingkungan masyarakat yang semakin individualis.

Konflik dalam perkawinan orangtua menjadi masalah psikologis yang semakin menarik untuk diteliti. Hal tersebut seiring dengan meningkatnya konflik dalam perkawinan yang dialami dalam keluarga modern. Penelitian Douvan (Davidoff, 1991) menunjukkan hampir 60 % pria dan wanita dari seluruh partistipan mengakui bahwa kadang-kadang mengalami berbagai masalah dalam kehidupan perkawinan mereka. Wanita lebih sering mengalami ketidakpuasan dalam perkawinan dibandingkan pria. Gorin dkk. (Sears, 1994) dalam survey nasional menemukan bahwa 45 % orang yang sudah menikah akan muncul masalah dan 35 % pasangan yang menilai pernikahannya sangat membahagiakan ternyata juga mengalami pertentangan. Gray (2000) juga mengungkapkan bahwa sebuah rata-rata statistik dua diantara empat perkawinan berakhir dalam perceraian dan laju tersebut terlihat meningkat (di California, angkanya tiga dari empat). Lebih dari 50 % anak-anak sekolah Amerika berasal dari keluarga retak, sementara lebih dari 39 % bayi di luar ikatan perkawinan. Kekerasan dalam rumah tangga, kejahatan, kecanduan obat, dan pengobatan psikologis terus berada pada tingkat yang tinggi. Fakta juga menunjukkan meningkatnya konflik perkawinan yang dihadapi oleh keluarga di Indonesia. Penelitian yang dilakukan Suryabrata (2001) menunjukkan terjadi peningkatan kasus perceraian keluarga di Indonesia selama sepuluh tahun terakhir. Pada tahun 1980-an rata-rata 1 dari 50 keluarga mengalami perceraian meningkat pada tahun 2000 rata-rata 1 dari 30 keluarga mengalami perceraian.

Peningkatan konflik perkawinan orangtua tersebut menyebabkan semakin meluasnya berbagai masalah psikologis, terutama yang terjadi pada kepribadian anak, terutama anak usia remaja yang masih labil kepribadiannya. Hal ini disebabkan salah satu fungsi keluarga bagi anak sebagai tempat mengenal, belajar aturan-aturan dan norma-norma dalam keluarga maupun masyarakat. Johnson & Medinnus (1974) menyatakan bahwa sikap, kepribadian dan tingkah laku orangtua berpengaruh dalam perkembangan anak, karena orangtua menjadi *modelling* bagi mereka.

Dampak psikologis konflik perkawinan orangtua telah banyak diteliti, Straus (Davidoff, 1991) menyatakan bahwa anak-anak akan lebih cenderung berperilaku agresif, jika sering melihat orangtuanya bertengkar. Goffman & DeClare (1999) menemukan bahwa anak yang melihat orangtuanya bersikap garang, bermusuhan dan saling menghina kemungkinan akan memeragakan tingkah laku semacam itu. Patterson (Mussen dkk., 1994) mengatakan keluarga yang mempunyai anak-anak yang agresif kurang efektif dalam menangani perselisihan orangtua. Data empiris juga menunjukkan bahwa anak-anak berumur 18-22 tahun dari keluarga bermasalah dua kali lebih besar kemungkinannya dibandingkan dengan keluarga yang tidak bermasalah untuk memperlihatkan gangguan emosional (Zill dalam Goffman & DeClaere, 1994).

Gangguan psikologis yang muncul pada anak, khususnya remaja, sebagai akibat yang ditimbulkan dari konflik perkawinan orang tua tersebut, karena pada umumnya remaja mempersepsikan negatif terhadap konflik perkawinan pada orangtuanya (Yunita, 2003). Remaja merasa hubungan keluarga menjadi tidak harmonis lagi dan dengan sensitivitas yang tinggi, para remaja biasanya merasa

merekalah penyebab pertengkaran pada orangtua. Keadaan tersebut pada akhirnya menimbulkan rasa bersalah dan rasa tidak aman bagi diri remaja karena berada dalam situasi keluarga yang mengancamnya. Kecemasan tersebut mendorong remaja untuk melakukan perilaku-perilaku negatif.

Masalah konflik pada perkawinan orangtua akan berdampak luas dalam masyarakat, sehingga memunculkan berbagai masalah sosial yang dilakukan oleh anak-anak dari keluarga berantakan, seperti kriminalitas, perilaku seks bebas, dan kekerasan. Penelitian yang dilakukan oleh Dodge et. al. (1994) menemukan bahwa anak yang berasal dari latar belakang orang tua yang sering mengalami konflik cenderung berperilaku agresif dan berperilaku jahat. Remaja yang berperilaku seks bebas sebagian besar berasal dari keluarga *broken home*. Remaja dari keluarga *broken home* akan lebih jahat dan mengalami putus sekolah dari Sekolah Menengah Atas dibandingkan remaja yang berasal dari keluarga yang memiliki orang tua utuh (*National Commission on America's Urban Families, 1993*).

Latar belakang tersebut menyebabkan pentingnya pemecahan berbagai masalah yang ditimbulkan akibat gangguan kecemasan pada remaja dan dampak konflik perkawinan orangtua tersebut maka penelitian ini akan memfokuskan hubungan antara persepsi terhadap konflik perkawinan orangtua dengan kecemasan remaja. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah persepsi terhadap konflik perkawinan orangtua berhubungan dengan kecemasan pada remaja.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap konflik perkawinan orangtua dengan kecemasan pada remaja.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi perkembangan psikologi di Indonesia dan menambah khasanah bacaan, khususnya psikologi sosial dan psikologi perkembangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat menjadi bahan informasi bagi orangtua dan guru dalam menghadapi berbagai masalah gangguan kecemasan pada remaja yang diakibatkan dari konflik perkawinan orangtua.

D. Keaslian Penelitian

1. Keaslian Topik

Penelitian tentang persepsi konflik terhadap perkawinan orangtua sudah banyak dilakukan sepanjang pengetahuan peneliti. Yunita (2003) meneliti persepsi konflik terhadap orangtua dihubungkan dengan agresivitas remaja. Fokus penelitian ini adalah hubungan antara persepsi konflik terhadap agresivitas remaja. Astutik (2001) meneliti hubungan antara persepsi terhadap

perkawinan dengan kecenderungan menjadi wanita lajang. Adi (1985) meneliti hubungan antara keteraturan menjalankan shalat dengan kecemasan pada para siswa SMA Muhammadiyah Magelang. Sedangkan pada Penelitian ini memfokuskan pada hubungan antara persepsi terhadap konflik perkawinan orangtua dengan kecemasan remaja. Jadi, memiliki perbedaan mendasar dari penelitian sebelumnya, yaitu hubungan variabel penelitian yang akan diteliti. Berdasar perbedaan tersebut, maka penulis yakin penelitian ini masih bersifat asli.

2. Keaslian Teori

Ada beberapa teori yang sama dengan penelitian sebelumnya, sehingga peneliti lebih memfokuskan pada aspek-aspek persepsi terhadap konflik perkawinan orang tua dan aspek-aspek kecemasan yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan dengan teori-teori yang ada.

3. Keaslian Alat Ukur

Peneliti menggunakan alat ukur TMAS untuk mengukur kecemasan yang sudah diadaptasikan dalam budaya Indonesia, sedangkan untuk mengukur persepsi terhadap konflik perkawinan orang tua penulis membuat sendiri aspek-aspek persepsi terhadap konflik perkawinan orang tua berdasarkan teori-teori yang ada, maka peneliti dapat mengatakan bahwa alat ukur penelitian yang dilakukan asli.

4. Keaslian subyek Penelitian

Pada penelitian Yunita (2003) menggunakan subyek penelitian di wilayah dukuh Kentungan dan dukuh Joho, sedangkan pada penelitian Adi.W (1985)

menggunakan subyek penelitian pada siswa kelas III di SMA Muhammadiyah Magelang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subyek penelitian pada siswa kelas II di SMK Sanjaya Pakem dengan kategori umur 16-19 tahun, maka peneliti dapat mengatakan bahwa subyek penelitian yang diteliti berbeda.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kecemasan pada Remaja (*Anxiety*)

1. Pengertian Kecemasan

Kecemasan banyak dibicarakan dalam pembahasan mengenai psikopatologi sebab gangguan ini merupakan akar dari berbagai problem yang dihadapi manusia dan gejalanya hampir ada pada seluruh gangguan psikopatologi. Bustaman (1996) cemas adalah ketakutan terhadap hal-hal yang belum tentu terjadi. Perasaan cemas akan muncul bila seseorang berada dalam suatu keadaan yang diduga akan merugikan dan dirasakan mengancam dirinya serta merasa tidak berdaya menghadapinya. Rasa cemas sebenarnya merupakan ketakutan yang diciptakan sendiri karena dalam segala hal seorang pencemas selalu khawatir dan takut.

Ahli membedakan antara kecemasan dan ketakutan. Ketakutan merupakan respon terhadap bahaya dari luar yang sifatnya nyata, sedangkan pada kecemasan bahaya itu kabur, misalnya adanya ancaman, adanya hambatan terhadap keinginan pribadi ataupun adanya perasaan-perasaan tertekan yang muncul dalam kesadaran. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan karena kekecewaan, ketidakpuasan, tidak aman atau adanya permusuhan dengan orang lain (Subandi, 1988).

Adi (1985) mendefinisikan kecemasan sebagai perasaan takut yang bersifat subjektif yakni perasaan yang muncul karena pengaruh ancaman atau gangguan suatu objek yang masih bersifat umum dan abstrak. Hurlock (1979) menjelaskan kecemasan merupakan reaksi terhadap adanya ancaman, hambatan pribadi atau

perasaan tertekan yang disebabkan oleh perasaan kecewa, rasa tidak puas, tidak aman ataupun sikap bermusuhan dengan orang lain. Tanda-tanda kecemasan berupa perasaan kekhawatiran, gelisah dan perasaan-perasaan lain yang kurang menyenangkan yang disertai rasa kurang percaya diri, ketidakmampuan, merasa rendah diri, ataupun tidak mampu menghadapi masalah.

Daradjat (1995) mengatakan bahwa kecemasan adalah manifestasi dari berbagai proses emosi yang bercampur aduk yang terjadi ketika individu sedang mengalami tekanan emosi, tekanan perasaan atau frustrasi dan bertentangan batin atau konflik.

Pengertian kecemasan dari uraian tersebut yaitu kondisi emosional yang tidak menyenangkan dan dapat mempengaruhi keadaan fisik dan psikis, disebabkan oleh rasa takut terhadap sesuatu yang belum tentu terjadi dan cenderung bersifat subjektif.

2. Remaja

Hurlock (1997) mengartikan masa remaja sebagai masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa dengan rentangan usia sekitar 13 sampai dengan 21 adalah usia remaja berkisar antara 12-21 tahun untuk tahun, dengan pembagian masa remaja awal berusia antara 13/14-17 tahun dan masa remaja akhir 18-21 tahun.

Mappiare (1982) menjelaskan tentang rentangan usia remaja berdasarkan beberapa pendapat ahli yang menyoroti remaja. Adapun kesimpulannya wanita dan 13-22 tahun untuk pria dengan pembagian masa remaja awal berusia antara 12/13-17/18 tahun dan masa remaja akhir 17/18-21/22 tahun dan istilah pubertas tidak sama

dengan masa remaja dikarenakan periode pubertas terjadi sebelum masa remaja, sehingga sering juga disebut dengan ambang pintu masa remaja.

Masa remaja terdapat ciri-ciri khas yang membedakan masa tersebut dengan periode perkembangan lainnya. Ciri khas remaja awal (Mappiare, 1982) biasanya ditandai dengan emosi yang tidak stabil sehingga sering disebut masa yang penuh dengan 'badai dan tekanan', organ-organ seks mulai matang, sering timbul masalah dengan orangtua dan orang dewasa, kemampuan berpikir abstrak mulai terbentuk sempurna sehingga menimbulkan pemikiran kritis, kebingungan status yaitu apakah mereka masih anak-anak atau sudah dewasa. Karakteristik yang khas pada remaja akhir (Mappiare, 1982) umumnya ditandai dengan stabilitas fisik dan psikis yang mulai timbul dan meningkat, citra diri dan sikap pandangan yang tidak realistis menghadapi masalah secara lebih matang dan perasaan lebih tenang.

Gronlund (1991) menjelaskan seorang remaja berada pada batas kehidupan remaja ke dewasa, sehingga pada remaja terlihat adanya berbagai persoalan sebagai berikut :

1. Kegelisahan. Keadaan yang tidak tenang menguasai diri remaja. Mereka mempunyai banyak keinginan yang tidak selalu dapat dipenuhi. Disatu pihak ingin mencari pengalaman, karena diperlukan untuk menambah pengetahuan dan keluwesan dalam tingkah laku. Di pihak lain merasa diri belum mampu melakukan berbagai hal.
2. Pertentangan. Pertentangan-pertentangan yang terjadi di dalam diri remaja juga menimbulkan kebingungan baik diri mereka maupun orang lain. pada umumnya timbul perselisihan dan pertentangan pendapat dan pandangan antara remaja dan

orang tua. Selanjutnya pertentangan ini menyebabkan timbulnya keinginan remaja untuk melepaskan diri dari orang tua. Akan tetapi keinginan untuk melepaskan diri ini ditentang lagi oleh keinginan memperoleh rasa aman dirumah. Mereka tidak berani mengambil resiko dari tindakan meninggalkan lingkungan-lingkungan yang aman diantara keluarganya. Tambahan pula keinginan melepaskan diri secara ekonomis tidak memperoleh lagi bantuan dari keluarga dalam hal keuangan.

3. Berkeinginan besar untuk mencoba segala hal yang belum diketahuinya. Mereka ingin mencoba apa yang dilakukan oleh orang dewasa.
4. Keinginan menjelajah ke alam sekitar yang lebih luas, misalnya melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan kampus dan sebagainya. Keinginan menjelajah dan menyelidiki ini dapat disalurkan dengan baik ke penyelidikan yang bermanfaat.
5. Mengkhayal dan berfantasi. Khayalan dan fantasi remaja banyak berkisar mengenai prestasi dan tangga karier. Khayalan dan fantasi tidak selalu bersifat negatif, dapat juga bersifat positif. Melalui khayalan dan fantasi yang positif dan konstruktif banyak hal dan ide baru dapat diciptakan oleh remaja.
6. Aktivitas berkelompok. Kebanyakan remaja menemukan jalan keluar dari kesulitan dengan berkumpul-kumpul melakukan kegiatan bersama, mengadakan penjelajahan secara berkelompok. Keinginan berkelompok ini tumbuh sedemikian besarnya dan dapat dikatakan merupakan ciri remaja.

Norma dan nilai yang berlaku di dalam hidup bermasyarakat merupakan masalah tersendiri bagi remaja, sedang dipihak remaja merasa memiliki nilai dan norma kehidupannya yang dirasa lebih baik sesuai. Remaja menghadapi perbedaan

nilai dan norma kehidupan yang menimbulkan kesulitan tersendiri bagi kehidupan remaja.

Pengertian remaja dari uraian tersebut adalah masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Masalah yang dihadapi oleh remaja cukup kompleks. Berbagai masalah tersebut disebabkan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhinya .

3. Kecemasan pada Remaja

Offer (dalam Hurlock, 1992) kebanyakan remaja berada pada tipe *surgent growth* dan *tumultous growth*. *Surgent growth* remaja berkembang tidak menentu dan mengalami situasi yang labil, kadang progresif dan kadang regresif. Pada *tumultous growth* remaja tampak banyak mengalami masalah dalam hal perilaku, timbul kecemasan dan mengalami konflik dengan orangtua. Hall (dalam Hurlock, 1975) reaksi remaja pada suatu waktu sedikit berbeda dari biasanya dan hal ini menimbulkan *hightened emosion* (emosi tinggi dan tidak menentu) dengan karakteristik meliputi emosi tidak disembunyikan, terbuka tetapi tidak dapat dikenali dengan mudah, cepat merasa cemas, gelisah, murung, cepat tersinggung, emosi tidak bisa ditebak.

Gessel (dalam Hurlock, 1975) remaja mengalami kecemasan karena sedang belajar peran jenis baru (*sex role*) disebabkan perubahan jasmaniah atau rohaniah. Remaja mengalami rasa takut (*fear*) akibat hubungan dengan orang lain juga mengalami rasa bersalah (*guilt*) timbul karena konflik internal antar nilai yang dipegangnya dengan perilaku yang tidak sejalan. Semakin jauh perilaku remaja menyimpang dari norma, makin besar potensinya untuk merasa bersalah.

Adi (1985) mendefinisikan kecemasan pada remaja sebagai perasaan takut yang bersifat subjektif pada remaja yakni perasaan yang muncul karena pengaruh ancaman atau gangguan yang dialami pada masa peralihan. Hurlock (1979) kecemasan pada remaja adalah merupakan reaksi terhadap adanya ancaman, hambatan pribadi atau perasaan tertekan pada masa peralihan yang disebabkan oleh perasaan kecewa, rasa tidak puas, tidak aman ataupun sikap bermusuhan dengan orang lain yang terjadi pada remaja. Tanda-tanda kecemasan berupa perasaan kekhawatiran, gelisah dan perasaan-perasaan lain yang kurang menyenangkan yang disertai rasa kurang percaya diri, ketidakmampuan, merasa rendah diri, ataupun tidak mampu menghadapi masalah.

Daradjat (1995) mengatakan bahwa kecemasan adalah manifestasi dari berbagai proses emosi yang terjadi ketika individu mengalami tekanan emosi, tekanan perasaan atau frustrasi dan pertentangan batin atau konflik.

Pengertian kecemasan pada remaja dari uraian tersebut adalah reaksi terhadap adanya ancaman, hambatan pribadi atau perasaan tertekan pada masa peralihan yang disebabkan oleh perasaan kecewa, rasa tidak puas, tidak aman ataupun sikap bermusuhan dengan orang lain yang terjadi pada remaja yang sedang belajar peran jenis baru (*sex role*) disebabkan perubahan jasmaniah atau rohaniyah.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Remaja

Perubahan yang terjadi pada remaja hampir mempengaruhi dalam segala aspek kehidupannya. Namun secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam tiga faktor, yaitu sosio kultural, fisik dan psikologis.

a. Faktor Sosio-kultural

Remaja mengalami perubahan fisik dan psikis yang menyebabkan sikap atau perlakuannya pada lingkungan juga berubah. Remaja menempati posisi yang unik, antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang perubahan ini sering disebut dengan masa transisi. Diskontinuitas peran, menyebabkan tuntutan yang berbeda pada tiap periode perkembangan, mengharuskan remaja banyak melakukan penyesuaian baru pada masa transisi ini, dalam penyesuaian tersebut kadang mengalami kegagalan atau kurang berhasil karena kemampuannya yang belum mantap. Remaja harus mengubah atau berpindah dalam hal keanggotaan kelompok. Keadaan ini menimbulkan konflik tersendiri dan menyebabkan perlakuan yang tidak konsisten dari lingkungan. Remaja dipandang sebagai generasi baru dengan lingkungan yang berbeda, sehingga menyebabkan tindakan yang berbeda pula. Dengan kata lain tuntutan sosial pada remaja juga mengalami perubahan. Dari sudut pandang remaja sendiri keadaan ini tidak mudah dihadapi karena pola sosialisasi tidak sama dengan pola sebelumnya saat masih kanak-kanan. Perubahan yang cepat juga menimbulkan konflik dengan orangtua. Disisi orang tua yang ciri utamanya bersifat pragmatis dan disisi lain remaja bersifat idealis menimbulkan kesenjangan dalam hal komunikasi.

b. Faktor fisik

Perubahan jasmani pada remaja berlangsung secara cepat, sebagian tampak nyata dari luar seperti bertambah besar, tinggi dan berat, sedangkan dari dalam diantaranya disebabkan karena adanya kegiatan hormon seksual. Pengaruhnya secara fisik antara lain berubahnya suara, bertambah besarnya bagian tubuh

seperti hidung, tumbuhnya payudara pada wanita, tumbuh bulu pada beberapa bagian tubuh, membesarnya pinggul dan mulai bekerjanya hormon-hormon seks. Sistem pencernaan juga berubah sehingga mengalami perubahan pola makan, namun pertumbuhan tersebut tidak secara serasi dan serempak sehingga menyebabkan remaja merasa bertambah besar pada beberapa bagian saja dari tubuhnya. Perubahan yang terjadi itu ternyata mendatangkan kelelahan dan menjadikannya sangat memperhatikan perubahan tubuhnya, menjadi peka terhadap perlakuan orang lain kepadanya, kesadaran akan dirinya sendiri dan mempengaruhi perubahan sikap.

c. Faktor Psikologi

Offer (dalam Hurlock, 1992) kebanyakan remaja berada pada tipe *surgent growth* (pertumbuhan yang mengalami situasi labil) dan *tumultous growth* (pertumbuhan yang mengalami masalah dalam perilaku). Pada *surgent growth* remaja berkembang tidak menentu dan mengalami situasi yang labil, kadang progresif dan kadang regresif. Pada *tumultous growth* remaja tampak banyak mengalami masalah dalam hal perilaku, timbul kecemasan dan mengalami konflik dengan orang tua. Karakteristik emosinya tidak disembunyikan, terbuka tetapi tidak dapat dikenali dengan mudah, cepat merasa cemas, gelisah, murung, cepat tersinggung, emosi tidak bisa ditebak. Penyebabnya adalah :

- a. Penyesuaian pada lingkungan yang baru dan pola hidup berubah padahal lingkungan tidak menyadari adanya perubahan dan tidak memberi arahan sehingga remaja merasa tidak mampu menyelesaikannya.

- b. Harapan sosial terhadap remaja, bahwasanya remaja sudah menjadi besar dilihat dari ukuran tubuh diharapkan sudah bisa bersikap dewasa. Hal ini menimbulkan rasa tertekan yang berlanjut pada perasaan cemas yang berlebihan.
- c. Remaja memiliki aspirasi yang kadang tidak realistis meskipun kognisinya telah berkembang tetapi masih dalam proses dan belum mencapai kematangan sehingga kemampuan dalam mengantisipasi masih terbatas.
- d. Bila ia mengalami kegagalan dalam meraih yang diinginkan mengalami emosi yang berlebihan dan menjadi sensitif.
- e. Konflik terhadap hubungan keluarga yang tidak menyenangkan disebabkan disiplin orang tua yang kaku atau tidak disiplin, menyebabkan terjadinya *tension* (tegang dan kecemasan)

Pengertian dari uraian tersebut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada remaja secara umum meliputi faktor sosio kultural, faktor fisik dan faktor psikologis. Salah satu penyebab dalam faktor psikologis yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah konflik terhadap hubungan keluarga yang mempengaruhi kecemasan pada remaja.

5. Aspek-aspek Kecemasan

Kecemasan seseorang dapat dilihat dari beberapa aspek. Daradjat (1990) membagi dua aspek kecemasan dalam dua aspek yaitu aspek psikologis maupun fisiologis. Aspek psikologis terkait dengan kondisi jiwa seseorang yang mengalami kecemasan meliputi perasaan gelisah, gugup, tegang, menysal, risau, kacau, dan khawatir, perasaan tidak berguna, kehilangan gairah dan konsentrasi yang biasanya

dialami orang yang sedang cemas. Aspek fisiologis menyangkut kondisi badan/tubuh seseorang yang sedang cemas yang ditunjukkan dari ekspresinya seperti gemetar, pucat, menggigit-gigit kuku, denyut jantung, pernafasan, keluarnya keringat, aktivitas kelenjar adrenalin dan lain-lain.

Supratiknya (1995) menyebutkan bahwa kecemasan secara umum menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Senantiasa diliputi ketegangan, rasa was-was, dan keresahan yang bersifat tidak menentu (*diffuse uncsiness*).
2. Terlalu peka (mudah tersinggung) dalam pergaulan dan sering merasa tidak mampu, minder, depresi, serba salah.
3. Sulit berkonsentrasi dalam mengambil keputusan serta takut salah.
4. Rasa tegang menjadikan yang bersangkutan selalu bersikap tegang, lamban bereaksi secara berlebihan terhadap rangsangan yang datang secara tiba-tiba atau tidak diharapkan, dan selalu melakukan gerakan-gerakan neuritik tertentu seperti mematah-matahkan kuku jari, berdehem dan sebagainya.
5. Sering mengeluh bahwa otot tegang, khususnya pada leher dan sekitar atas bahu, mengalami diare ringan yang kronik, sering buang air kecil, dan menderita gangguan tidur berupa insomania dan mimpi buruk.
6. Sering mengalami gangguan pernafasan dan jantung berdebar-debar tanpa sebab yang jelas
7. Mengeluarkan banyak keringat dan telapak tangannya sering basah
8. Tekanan darah tinggi
9. Sering mengalami *anxiety attacks* atau tiba-tiba cemas tanpa sebab ada pemicu jelas, gejalanya dapat berupa jantung berdebar, sulit bernafas, berkeringat, pingsan, badan terasa dingin, sakit perut.

Levi (dalam Adi, 1985) menjelaskan aspek-aspek yang menggambarkan orang dalam keadaan cemas meliputi empat aspek, yaitu :

1. *Selfconsciousness, lack of selfconfidence, constant worrying* (kesadaran diri, kurang percaya diri dan kecemasan menetap). Kecemasan pada seseorang muncul dari proses kesadaran terhadap kekurangan pada diri sendiri. Kesadaran tersebut memunculkan rasa kurang percaya diri yang ditunjukkan

dialami orang yang sedang cemas. Aspek fisiologis menyangkut kondisi badan/tubuh seseorang yang sedang cemas yang ditunjukkan dari ekspresinya seperti gemetar, pucat, menggigit-gigit kuku, denyut jantung, pernafasan, keluarnya keringat, aktivitas kelenjar adrenalin dan lain-lain.

Supratiknya (1995) menyebutkan bahwa kecemasan secara umum menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Senantiasa diliputi ketegangan, rasa was-was, dan keresahan yang bersifat tidak menentu (*diffuse uncsiness*).
2. Terlalu peka (mudah tersinggung) dalam pergaulan dan sering merasa tidak mampu, minder, depresi, serba salah.
3. Sulit berkonsentrasi dalam mengambil keputusan serta takut salah.
4. Rasa tegang menjadikan yang bersangkutan selalu bersikap tegang, lamban bereaksi secara berlebihan terhadap rangsangan yang datang secara tiba-tiba atau tidak diharapkan, dan selalu melakukan gerakan-gerakan neuritik tertentu seperti mematah-matahkan kuku jari, berdehem dan sebagainya.
5. Sering mengeluh bahwa otot tegang, khususnya pada leher dan sekitar atas bahu, mengalami diare ringan yang kronik, sering buang air kecil, dan menderita gangguan tidur berupa insomania dan mimpi buruk.
6. Sering mengalami gangguan pernafasan dan jantung berdebar-debar tanpa sebab yang jelas
7. Mengeluarkan banyak keringat dan telapak tangannya sering basah
8. Tekanan darah tinggi
9. Sering mengalami *anxiety attacks* atau tiba-tiba cemas tanpa sebab ada pemicu jelas, gejalanya dapat berupa jantung berdebar, sulit bernafas, berkeringat, pingsan, badan terasa dingin, sakit perut.

Levi (dalam Adi, 1985) menjelaskan aspek-aspek yang menggambarkan orang dalam keadaan cemas meliputi empat aspek, yaitu :

1. *Selfconsciousness, lack of selfconfidence, constant worrying* (kesadaran diri, kurang percaya diri dan kecemasan menetap). Kecemasan pada seseorang muncul dari proses kesadaran terhadap kekurangan pada diri sendiri. Kesadaran tersebut memunculkan rasa kurang percaya diri yang ditunjukkan

oleh perilaku seperti grogi, khawatir, merasa tidak nyaman, dan sebagainya.

Kondisi tersebut selanjutnya memunculkan kecemasan.

2. *Fear of blushing, cold hand, sweating* (tersipu-sipu, tangan dingin dan berkeringat). Kecemasan ditunjukkan pula oleh perilaku seseorang yang tersipu-sipu karena malu mengungkapkan sesuatu yang dianggap kurang pantas dan merendahkan harga diri. Sikap tersipu-sipu juga muncul karena seseorang kurang percaya diri ketika harus tampil di depan orang banyak sehingga merasa cemas dan pada akhirnya menimbulkan dampak fisik seperti tangan berkeringat dingin dan berkeringat.
3. *Lost of sleep, worry* (gangguan tidur dan cemas). Kecemasan seseorang secara fisik ditunjukkan oleh gangguan yang dialami selama tidur. Orang yang tidurnya terganggu biasanya sedang mengalami kecemasan yang diakibatkan oleh faktor psikologis seperti masalah pekerjaan maupun masalah keluarga dan faktor fisik seperti kondisi kesehatan yang terganggu seperti darah tinggi, udara tidak nyaman dan sebagainya yang memicu kecemasan.
4. *Restlessness, motor tension, heart pounding, out of breath* (gelisah, tekanan terhadap alat gerak, jantung berdebar dan kehabisan nafas). Tanda-tanda kecemasan juga dapat dilihat dari kondisi fisik seseorang seperti sikap gelisah, tekanan terhadap alat gerak seperti kaki dan tangan, denyut jantung semakin meningkat dan nafas terengah-engah.

Pengertian tentang aspek-aspek kecemasan tersebut yaitu kecemasan dapat digambarkan dari beberapa aspek diantaranya adalah aspek psikologis dan fisiologis, hal ini dapat diketahui dari gejala-gejala yang muncul. Gejala psikologis ditandai

dengan perasaan takut, khawatir yang tidak jelas sumber atau sebabnya, hilangnya konsentrasi, perasaan tidak berguna, bingung, marah, kehilangan gairah, kurang percaya diri, dan sebagainya. Sedangkan gejala fisiologis ditandai dengan jantung berdebar, meningkatnya denyut nadi, sulit tidur sering sakit perut, mudah lelah, keringat dingin, mudah pusing.

6. Pengukuran Kecemasan

Manifestasi dari kecemasan dapat berupa aspek psikologis maupun fisiologis. Untuk mengungkap atau mengukur gejala kecemasan ada beberapa metode, yaitu :

- a. *Self report* atau *questionnaire* (daftar pertanyaan), merupakan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh individu berupa test skala kecemasan.
- b. *Overt behavioral*, dengan melakukan observasi terhadap individu dapat dilihat dari ekspresi seperti gemetar, pucat, menggigit-gigit kuku dan sebagainya.
- c. *Psychological*, menggunakan alat-alat pengukur tertentu seperti pengukuran denyut jantung, pernafasan, keluarnya keringat, aktivitas kelenjar adrenalin dan lain-lain (Davidson, 1974).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecemasan :

a. **TMAS**

Alat ini merupakan alat pengukur kecemasan yang pertama kali, diciptakan tahun 1950 oleh Taylor. Test ini disebut TMAS (*Taylor Manifest Anxiety Scale*).

Perkembangan teori membedakan kecemasan menjadi dua macam yaitu *state Anxiety* (kecemasan sesaat atau karena keadaan) dan *trait Anxiety*

(kecemasan yang relatif permanen atau karena sifat/bawaan), maka pengukuran kecemasan pun dibedakan menjadi dua macam. *State Anxiety* untuk kecemasan yang temporer atau terpengaruh oleh situasi yang ada atau karena keadaan sesaat, sedangkan *trait anxiety* menunjukkan proneness atau kecenderungan individu untuk bersikap cemas atau konsep kecemasan yang dibawa sejak kecil. Dan dalam TMAS menggunakan pengukuran kecemasan dengan *trait anxiety* (Lamberth & Rappaport, 1978)

Penelitian ini akan menggunakan TMAS (*Taylor Manifest Anxiety Scale*) dikembangkan oleh Taylor (1950). Pemilihan skala ini karena relatif reliabel dan cukup standar/universal untuk mengukur kecemasan pada remaja sehingga memudahkan peneliti dalam menggunakannya untuk remaja.

B. Persepsi Terhadap Konflik Perkawinan Orangtua

1. Pengertian Persepsi Terhadap Konflik Perkawinan Orangtua

a. Persepsi

Persepsi diartikan sebagai cara pandang seseorang terhadap dirinya, orang lain dan lingkungannya sehingga orang tersebut sadar akan dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya. Persepsi antara satu orang akan berbeda dengan orang lain terhadap stimulus yang dihadirkan. Beberapa ahli mencoba mendefinisikan persepsi. Atkinson dkk. (1996) mengartikan persepsi sebagai proses bagaimana seseorang menjadi sadar adanya benda, sifat, atau hubungan melalui alat indera. Selain dipengaruhi oleh stimulus yang dihadirkan oleh indera, persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman yang telah terbentuk dan pengetahuan masa lalu. Persepsi adalah

suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus melalui alat reseptornya sehingga individu menyadari apa yang dilihat dan didengarnya (Walgito, 1991). Matlin (1988) mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses yang melibatkan interpretasi dari sensai yang diterima oleh reseptor yang kemudian memberikan arti dan mengorganisasikannya. Menurut Davidoff (1991), persepsi adalah proses mengorganisasi dan menginterpretasi data-data panca indera yang masuk dengan tujuan untuk membuat tingkat kesadaran diri dan lingkungannya, termasuk pula penglihatan, pendengaran, penciuman, keseimbangan tubuh, pengecapan dan susunan proprioseptif. Persepsi didefinisikan oleh Mussesn dkk (1994) sebagai proses mengenal dan menghubungkan informasi melalui pengalaman panca indera. Kreitner & Kenichi (2001) persepsi adalah proses kognitif yang memungkinkan individu untuk menginterpretasi dan mengerti lingkungan. Walgito (1994) syarat untuk terjadinya persepsi diperlukan adanya objek yang dipersepsi (bersifat fisik atau kealaman), alat indera atau reseptor (bersifat fisiologis) untuk menerima stimulus, perhatian (bersifat psikologis) untuk menyadari atau mengadakan persepsi.

Pengertian persepsi dari beberapa pendapat di atas adalah sebagai proses pengorganisasian dan penggabungan interpretasi data dari stimulus, baik berupa orang/objek/peristiwa yang diterima oleh indera sebagai reseptornya sehingga dihadirkan oleh alat indera. Individu dapat menyadari sekelilingnya. Selain dipengaruhi oleh stimulus yang dihadirkan oleh alat indera, persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman yang telah terbentuk dan pengetahuan masa lalu.

Remaja cenderung memandang segala sesuatu dari sudut pandangnya sendiri. bagi para remaja, pandangan merekalah yang merupakan suatu kenyataan, terlepas dari kenyataan atau pandangan orang lain, sehingga mereka akan bereaksi terhadap persepsi mereka.

Masa remaja banyak sekali masalah yang harus dihadapi oleh para remaja, baik itu yang berhubungan dengan dirinya sendiri maupun yang berhubungan dengan orang lain. Masalah yang dihadapi para remaja yang berkaitan dengan dirinya sendiri biasanya berupa kurangnya rasa percaya diri pada remaja terhadap bentuk tubuhnya sendiri, adanya konflik batin seperti adanya harapan-harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan dan sebagainya. Masalah yang berhubungan dengan orang lain biasanya berkaitan dengan penerimaan sosial terhadap diri para remaja tersebut, baik itu dari keluarga, teman sebaya, ataupun masyarakat luas.

Persepsi remaja terhadap orangtua mereka juga dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap keadaan orangtua mereka melalui pengalaman mereka terhadap perilaku dan sikap yang dilakukan oleh orangtua mereka. Usia remaja yang ditandai dengan semakin kritisnya daya nalar mereka akan mengembangkan suatu pola tertentu yang tertanam dalam ingatan mereka jika melihat keadaan yang terjadi pada mereka, maka remaja cenderung berpandangan negatif terhadap apa yang telah terjadi pada orangtuanya.

Pengertian persepsi remaja dari uraian di atas adalah cara pandang remaja terhadap stimulus yang dihadirkan oleh lingkungan mereka yang diterima oleh indera mereka dan diinterpretasikan mereka ke dalam suatu ingatan yang menjadikannya sebagai suatu pengalaman dan pengetahuan yang selanjutnya para remaja tersebut

mengambil keputusan atas apa yang dipersepsi mereka dan hal tersebut akhirnya mempengaruhi perilaku mereka.

b. Persepsi Positif dan Negatif

Persepsi yang positif pada remaja terhadap konflik perkawinan yang terjadi pada orang tua mereka akan melahirkan sikap yang menurunkan rasa cemas, dan remaja mulai menyadari bahwa dalam sebuah perkawinan atau dalam sebuah keluarga konflik yang timbul adalah sesuatu yang wajar terjadi atau justru menambah keharmonisan diantara kedua orang tua mereka setelah berselisih paham sehingga pada akhirnya tumbuh proses pendewasaan dalam memahami pernikahan orang tua mereka.

Remaja yang mempersepsi negatif terhadap konflik perkawinan yang terjadi pada orang tua mereka, biasanya terjadi karena remaja mendengar atau melihat langsung adanya pertengkaran diantara kedua orang tua mereka dan remaja yang mempersepsi negatif terhadap konflik dalam rumah tangga ini diliputi akan adanya ancaman dan berujung dengan timbulnya rasa cemas terhadap keutuhan keluarga mereka.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

1. Faktor Internal

Mengenai keadaan individu yang dapat mempengaruhi hasil persepsi datang dari 2 sumber, yaitu yang berhubungan dengan segi kejasmanian, dan yang berhubungan dengan segi psikologis. Bila sistem fisiologisnya terganggu, hal tersebut akan mempengaruhi seseorang, sedangkan dari segi psikologis yaitu antara lain mengenai pengalaman, perasaan,

kemampuan berpikir, kerangka acuan, motivasi akan berpengaruh pada seseorang dalam mengadakan persepsi.

2. Faktor Eksternal

Faktor lain yang mempengaruhi dalam proses persepsi, yaitu faktor stimulus itu sendiri dan faktor lingkungan dimana persepsi itu berlangsung. Dengan persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya, dan juga tentang keadaan individu yang bersangkutan (Davidoff, 1981).

d. Konflik

Soekanto (1997) mendefinisikan konflik atau sering disebut dengan pertentangan atau pertikaian adalah suatu proses sosial saat individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan. Konflik juga diartikan sebagai keberadaan secara serentak impuls, keinginan atau kecenderungan yang berlawanan atau eksklusif terpisah konflik terjadi jika seseorang harus memilih antara tujuan atau tindakan yang tidak setuju atau bertentangan (Atkinson, 1998). Davidoff (1991) mengartikan konflik sebagai kondisi seseorang yang dihadapkan pada berbagai macam kebutuhan, tujuan atau tindakan-tindakan yang paling berlawanan sehingga organismenya merasa seperti ditarik-tarik ke segala arah dan membuat seseorang merasa tidak nyaman sama sekali. Coser (dalam Anoraga, 1992) mengatakan bahwa konflik selalu ada di tempat hidup bersama, bahkan dalam hubungan yang sempurna pun konflik tidak dapat dielakkan dan konflik semakin meningkat dalam hubungan yang serius

(Sear dkk, 1994). Peterson (dalam Sear dkk, 1994) menjelaskan konflik sering terjadi dalam hubungan yang erat misalnya dalam hubungan perkawinan antara suami isteri.

Pengertian konflik dari uraian di atas adalah kondisi seseorang yang dihadapkan pada berbagai macam kebutuhan, tujuan atau tindakan-tindakan yang berlawanan terjadi interaksi berupa pertentangan, benturan paham, perselisihan, kurang mufakat, pergeseran, perkelahian, benturan senjata dan peran.

e. Perkawinan

Perkawinan menurut UU No 1 tahun 1974 adalah ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. (Astutik, 2001) menjelaskan dalam perkawinan dua orang menjadi satu kesatuan yang saling merindukan, saling menginginkan kebersamaan, saling membutuhkan, saling memberi dorongan dan dukungan, saling melayani, yang semuanya diwujudkan dalam kehidupan yang dinikmati bersama.

Tujuan perkawinan itu, menurut Astutik (2001) adalah :

1. Mengatur kehidupan seksual untuk melanjutkan keturunan dan pemenuhan hak dan kewajiban sebagai suami isteri secara biologis.
2. Prokreasi dan pendidikan merupakan tujuan perkawinan yang khas, ada saling ketergantungan antara suami isteri yang akan mendukung perkembangan dan pendewasaan anak.

Perselisihan, pertentangan dan konflik-konflik dalam suatu rumah tangga adalah sesuatu yang terkadang tidak bisa dihindari, tetapi harus dihadapi. Hal ini

dikarenakan dalam suatu pernikahan terdapat penyatuan dua pribadi yang unik dengan membawa sistem keyakinan masing-masing berdasar latar belakang budaya serta pengalamannya. Perbedaan-perbedaan yang ada perlu disesuaikan satu sama lain untuk membentuk sistem keyakinan baru bagi keluarga mereka. Proses inilah yang seringkali menimbulkan ketegangan. Belum lagi ditambah dengan sejumlah perubahan yang harus mereka hadapi misalnya perubahan kondisi hidup, perubahan kebiasaan atau perubahan kegiatan sosial.

Dalam penelitian ini perkawinan yang dimaksudkan penulis adalah ikatan batin yang secara sah baik hukum maupun agama antara seorang pria dan seorang wanita yang bertujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia.

f. Konflik perkawinan

Finchan (1999) mengartikan konflik suami isteri sebagai keadaan suami isteri yang sedang menghadapi masalah dalam perkawinannya dan hal ini terlihat dalam perilaku mereka yang cenderung kurang harmonis ketika sedang menghadapi masalah. Konflik-konflik dalam perkawinan bukanlah sesuatu yang aneh, tetapi biasanya terjadi di setiap rumah tangga, sekecil apapun masalahnya. Menurut McGonagle dkk (dalam Sears dkk, 1994) pada pasangan yang sudah menikah konflik merupakan keadaan yang sudah biasa terjadi. Survey yang dilakukan oleh McGonagle dkk menemukan bahwa hampir semua pasangan yang telah menikah mengatakan pernah mengalami pertentangan yang tidak menyenangkan dengan pasangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Davidoff (1991) menunjukkan bahwa hampir 60 % pria dan wanita dari seluruh partisipan mengakui bahwa kadang-kadang mereka juga mengalami berbagai masalah dalam kehidupan perkawinan mereka.

Wanita cenderung melaporkan lebih sering mengalami ketidakpuasan dalam perkawinan mereka dibandingkan dengan pria. Rata-rata pertentangan dalam perkawinan terjadi setia atau dua kali per bulan dan penyebabnya bisa dari politik, agama, pekerjaan, uang sampai penggunaan waktu bersama (Sears dkk, 1994).

Pengertian konflik perkawinan berdasarkan uraian tersebut adalah pertentangan atau perselisihan yang terjadi pada suami dan isteri dikarenakan masing-masing pihak mempunyai keinginan, kebutuhan dan tujuan yang tidak sama lagi dan masing-masing pihak merasa perilakunya dalam memenuhi tujuan, kebutuhan dan keinginannya dihambat oleh pasangannya sehingga menimbulkan perasaan tidak nyaman diantara keduanya. Hal tersebut ditandai dengan kurang harmonisnya perilaku dan cara mereka berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjawab kata-kata yang tidak sepatasnya/kasar, diam tidak memberi respon ketika ditanya sesuatu, saling tidak menegur satu sama lain dan sebagainya.

g. Persepsi terhadap konflik perkawinan orang tua.

Pengaruh orang tua sangat besar bagi remaja karena di usia ini mereka sebenarnya masih tergantung dengan orang tua mereka, masih membutuhkan bimbingan dan kasih sayang dari orang tua mereka. Keberadaan konflik perkawinan orang tua akan menimbulkan persepsi yang beraneka ragam pada diri remaja. Remaja yang mempersepsi rendah terhadap konflik perkawinan yang terjadi pada orangtua mereka umumnya menganggap bahwa konflik dalam suatu rumah tangga merupakan suatu proses yang wajar terjadi dan justru menambah keharmonisannya diantara kedua orang tua mereka setelah berselisih paham yang pada akhirnya tumbuh proses pendewasaan dalam memahami pernikahan orang tua mereka.

Remaja yang mempersepsi tinggi terhadap konflik perkawinan yang terjadi pada orang tua mereka biasanya mereka yang melihat atau mendengar langsung adanya pertengkaran diantara kedua orang tua mereka atau merasakan adanya sesuatu yang tidak beres dan beranggapan semakin berat konflik yang terjadi diantara kedua mereka walaupun orang tua mereka berusaha menyembunyikan ketidakberesan tersebut. Biasanya remaja yang mempersepsi tinggi terhadap konflik dalam suatu rumah tangga ini diliputi akan adanya ancaman terhadap keutuhan keluarga mereka.

Remaja akan merasa bersalah dan sedih jika melihat orang tuanya bertengkar, apalagi jika mereka merasa merekalah yang menjadi sumber penyebab pertengkaran orang tua mereka (Kartono, 1985). Remaja menjadi tidak nyaman dan aman lagi untuk tinggal dirumah dan merasa sudah tidak ada lagi keharmonisan di dalam keluarganya.

Pengertian persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orang tua berdasarkan uraian tersebut adalah cara pandang remaja terhadap stimulus yang dihadirkan oleh orang tua atau keadaan orang tua mereka berupa pertentangan, pertengkaran, perbedaan pendapat, perselisihan atau pertikaian yang terjadi pada orang tua mereka yang diterima oleh indera mereka dan diinterpretasikan mereka ke dalam suatu ingatan yang menjadikannya sebagai suatu pengalaman dan pengetahuan yang selanjutnya para remaja tersebut mengambil keputusan atas apa yang dipersepsi mereka dan hal tersebut akhirnya mempengaruhi perilaku mereka.

1. Jenis-Jenis konflik

Davidoff (1991), pada umumnya konflik dapat dibedakan menjadi dua menurut kejadiannya, yaitu :

1. Konflik internal, yaitu konflik yang terjadi dimana tujuan-tujuan yang saling bertentangan berada dalam diri individu itu sendiri.
2. Konflik eksternal, yaitu konflik yang terjadi bila dua orang atau lebih pilihan berada diluar individu yang mengalami konflik.

Adhim (2000) membagi konflik dalam perkawinan menjadi dua, yaitu :

1. Konflik tertutup, yaitu suami isteri merasakan kekecewaan yang mendalam atau kemarahan yang berkelanjutan untuk rentang waktu yang cukup lama tetapi tidak dinyatakan secara terbuka..
2. Konflik terbuka, yaitu masing-masing melontarkan kekecewaannya atau kemarahannya secara formal kepada pasangannya dan masing-masing tidak bisa saling menerima.

2. Aspek-Aspek Persepsi Terhadap Konflik Perkawinan Orangtua

Uraian-uraian sebelumnya mengenai persepsi dan remaja, menjelaskan bahwa persepsi remaja terdiri dari beberapa aspek yaitu kesadaran, ingatan, pengalaman, pengetahuan yang sudah terbentuk, proses informasi, perhatian, bahasa, motivasi dan harapan.

Gottman dan DeClaire (Yunita, 2003) menyebutkan bahwa ada empat aspek Kecaman isteri akibat kurangnya tanggapan suami terhadap rasa marah dan terganggunya.

a. Penghinaan

Penghinaan yaitu pasangan hidup berniat mencaci maki atau secara psikologis melukai pasangannya. Penghinaan ini muncul dari perasaan jijik atau muak terhadap pasangan, menolak tingkah laku dan ingin membalasa dendam. Dalam hal ini terdapat gagasan-gagasan yang merendahkan psangan hidupnya. Penghinaan ini mencakup caci maki, memberikan sebuah sebutan buruk, bentuk-bentuk lelucon yang bermusuhan (seperti ledekan dan bulan-bulanan), baik melalui pikiran, kata-kata maupun tindakan-tindakan.

b. Sikap bertahan

Sikap bertahan merupakan perilaku defense seseorang atas serangan umpatan-umpatan yang penuh penghinaan yang dilakukan oleh pasangannya. Sikap bertahan ini hampir sama dengan sikap mengeluh. Sikap bertahan ini dapat diungkapkan secara verbal (contohnya mengeluh dengan suara nyaring) maupun non verbal (contohnya tangan yang berlipat di dada).

c. Diam seribu bahasa

Diam seribu bahasa ditandai dengan salah satu padangan hidup yang bungkam saja karena percakapan tersebut telah menjadi terlampau seru, yaitu individu tersebut tidak mengindikasikan bahwa individu tersebut mendengar dan mengerti apa yang dikatakan oleh pasangan hidupnya. Biasanya 85 % yang sering bungkam saat menghadapi konflik dalam perkawinannya adalah kaum pria. Hal ini disebabkan adanya perbedaan-perbedaan dasariah jenis kelamin dalam fisiologisnya.

d. Kecaman

Kecaman ditandai dengan membuat ucapan-ucapan negatif tentang kepribadian pasangan, kecaman sering kali bersifat mengadili, kecaman itu merupakan ungkapan kekecewaan yang bertumpuk-tumpuk dan amarah yang tidak terselesaikan.

Burmam, dkk (1993) mengatakan bahwa indikator terjadinya konflik perkawinan dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut :

a. Terjadinya kekerasan fisik.

Terjadi kekerasan fisik dari salah satu pasangan kepada pasangannya atau kedua pasangan tersebut menunjukkan kekerasan fisik ketika terjadi konflik dalam perkawinan mereka. Wujud kekerasan fisik yang dilakukan seperti mencakar, menampar atau saling memukul antara kedua belah pihak karena kemarahan yang tidak terkendali.

b. Penyampaian kekesalan dengan verbal.

Terjadi perilaku yang menunjukkan penghinaan, kecaman atau ancaman yang dilontarkan oleh salah satu pasangan kepada pasangannya atau keduanya saling menyerang secara verbal yang berakibat menyakiti atau melukai perasaan pasangannya saat konflik terjadi. Wujud penyampaian kekesalan dengan verbal tersebut seperti caci maki, umpatan dengan kata-kata kotor, cemoohan dan saling merendahkan pasangannya.

c. Pasangan yang menarik diri.

Menarik diri dari interaksi pasangannya, yaitu perilaku yang menunjukkan penghindaran terhadap pasangannya dan biasanya pasangannya lebih

menunjukkan penghindaran terhadap pasangannya dan biasanya pasangannya lebih menunjukkan perilaku diam seribu bahasa daripada melontarkan kekecewaannya terhadap pasangannya, contohnya pergi dari rumah, pisah ranjang atau mendiamkan pasangannya.

d. Timbul stress

Timbul tekanan jiwa pada masing-masing pihak karena emosi yang tidak seimbang dan perasaan cinta yang hilang akibat perkawinan yang berantakan. Tekanan jiwa pada masing-masing pihak berakibat pada perilaku-perilaku tidak terkendali seperti terjerumus dalam tindakan-tindakan negatif seperti minum-minuman keras dan obat-obatan terlarang sebagai pelampiasan tekanan jiwa.

Berdasarkan aspek-aspek persepsi remaja dan aspek-aspek konflik perkawinan dan beberapa uraian dan pendapat para ahli diatas, maka penulis menjadikan dasar-dasar untuk penentuan aspek-aspek persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orangtua dalam penelitian ini, yaitu :

1. Terjadinya kekerasan fisik pada pasangannya.
2. Melontarkan kekesalan secara verbal.
3. Sikap bertahan
4. Menarik diri dari interaksi pasangannya

Perilaku yang menunjukkan kekerasan fisik ditandai ketika terjadi konflik dalam perkawinan mereka, seperti saling memukul, menendang dan melukai fisik ketika bertengkar. Dan adanya perilaku yang menunjukkan penghinaan, ancaman secara verbal yang berakibat menyakiti dan melukai perasaan pasangannya saat konflik terjadi. Atau bersikap sebagai bentuk upaya membela diri, sikap ini bisa

secara verbal contohnya dengan sikap keras kepala, mempertahankan pendapatnya dan merasa pendapatnyalah yang paling benar, sehingga sering pula menunjukkan perilaku menghindar terhadap pasangannya, tidak saling tegur sapa, saling acuh tak acuh atau menyibukan diri dan tidak menghiraukan pasangannya. Sebaliknya jika tidak ada masalah keduanya menunjukkan sikap dengan penuh kasih sayang, bercanda, saling memuji dan berbicara lembut. Dan jika masing-masing menyadari kesalahannya, maka masing-masing pasangan saling mengakui dan meminta maaf, berdiskusi tenang dalam menyelesaikan masalah, dan saling mendekatkan diri kepada Tuhan.

Berdasarkan pertimbangan bahwa keempat aspek ini sudah mencakup semua pandangan para ahli diatas mengenai aspek-aspek konflik perkawinan dan sesuai dengan definisi mengenai konflik perkawinan, serta berkaitan dengan aspek-aspek persepsi remaja yang dapat mempersepsikan keempat aspek konflik perkawinan tersebut.

C. Hubungan antara Persepsi Terhadap Konflik Perkawinan Orangtua dengan Kecemasan pada remaja

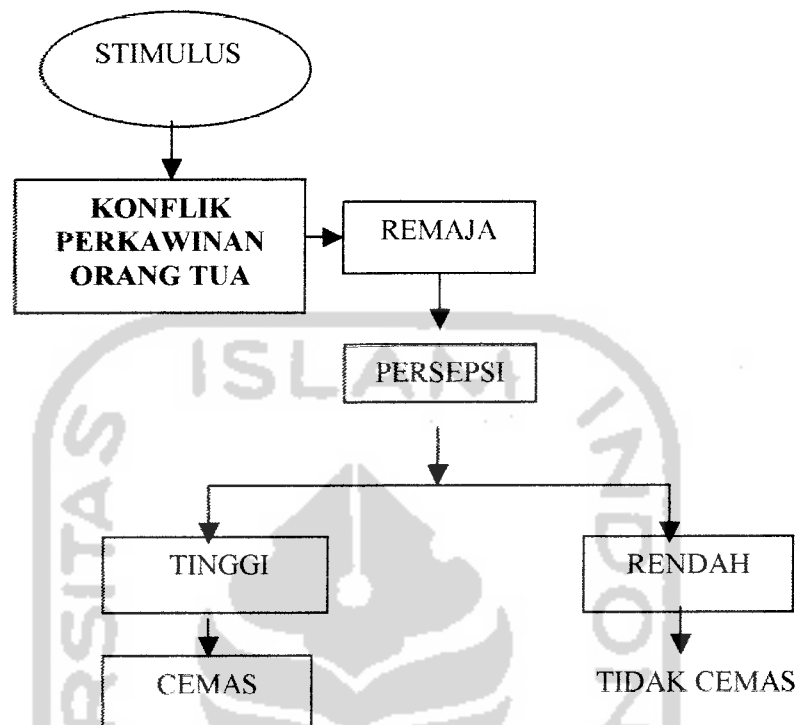
Persepsi terhadap konflik perkawinan orangtua berhubungan dengan kecemasan pada remaja. Remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Dalam masa ini permasalahan yang dihadapi oleh remaja cukup kompleks. Masalah pada remaja disebabkan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhinya. Pengaruh orang tua sangat besar bagi remaja karena di usia ini remaja masih tergantung dengan orang tua. Karena masih membutuhkan bimbingan dan

kasih sayang dari orang tua mereka, maka konflik yang terjadi pada perkawinan orangtuanya secara langsung berpengaruh terhadap kondisi psikologis remaja.

Remaja akan merasa bersalah dan sedih jika melihat orang tuanya bertengkar, apalagi jika merasa dirinya yang menjadi sumber penyebab pertengkaran orang tua mereka (Kartono, 1985). Remaja menjadi tidak nyaman dan aman lagi untuk tinggal di rumah dan merasa sudah tidak ada lagi keharmonisan di dalam keluarganya. Offer (dalam Hurlock, 1992) kebanyakan remaja berada pada tipe *surgent growth* dan *tumultous growth*. Pada *surgent growth* remaja berkembang tidak menentu dan mengalami situasi yang labil, kadang progresif dan kadang regresif. Pada *tumultous growth* remaja tampak banyak mengalami masalah dalam hal perilaku, timbul kecemasan dan mengalami konflik dengan orangtua. Hall (dalam Hurlock, 1975) reaksi remaja pada suatu waktu sedikit berbeda dari biasanya dan hal ini menimbulkan *heightened emotion*. Karakteristiknya, emosi tidak disembunyikan, terbuka tetapi tidak dapat dikenali dengan mudah. Cepat merasa cemas, gelisah, murung, cepat tersinggung, emosi tidak bisa ditebak. Gessel (dalam Hurlock, 1975) remaja mengalami kecemasan karena sedang belajar peran jenis baru (*sex role*) disebabkan perubahan jasmaniah atau rohaniyah. Remaja mengalami rasa takut (*fear*) akibat hubungan dengan orang lain juga mengalami rasa bersalah (*guilt*) timbul karena konflik internal antar nilai yang dipegangnya dengan perilaku yang tidak sejalan. Semakin jauh perilaku remaja menyimpang dari norma, makin besar potensinya untuk merasa bersalah.

Penelitian yang dilakukan Adi (1985) mendefinisikan kecemasan pada remaja sebagai perasaan takut yang bersifat subjektif pada remaja yakni perasaan

yang muncul karena pengaruh ancaman atau gangguan yang dialami pada masa peralihan. Salah satu penyebab kecemasan tersebut adalah persepsi mereka terhadap hubungan perkawinan orangtuanya. Ditemukan pada keluarga yang perkawinan orangtuanya tidak harmonis, tingkat kecemasan remaja cenderung tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Spilberger (1970) mengatakan kecemasan pada remaja adalah suatu keadaan atau kondisi emosi yang tidak menyenangkan pada remaja yang dicirikan oleh perasaan-perasaan tegang, takut dan khawatir yang bersifat subjektif dan terbangkitkan oleh syarat otonom yang dipengaruhi oleh terjadinya masa peralihan dari anak-anak ke remaja. Salah satu penyebab munculnya kecemasan pada remaja adalah konflik terhadap perkawinan orangtuanya. Konflik yang terjadi pada perkawinan orang tua menjadi ancaman dan menimbulkan perasaan tertekan pada masa peralihan yang disebabkan oleh perasaan kecewa, rasa tidak puas atau tidak aman. Hubungan antara persepsi terhadap konflik orang tua terhadap timbulnya kecemasan dalam bagan sebagai berikut :



Bagan 1. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Konflik Perkawinan Orang Tua dengan Kecemasan Pada Remaja

Bagan 1 di atas menjelaskan bahwa konflik perkawinan orang tua disebabkan oleh stimulus yang muncul karena ketidakpuasan antara suami dan isteri terhadap kehidupan rumah tangga. Konflik perkawinan orang tua dipersepsikan oleh anaknya yang berusia remaja yang juga dihadapkan pada permasalahan yang cukup kompleks pada usianya. Konflik yang terjadi pada perkawinan orangtuanya secara langsung berpengaruh terhadap kondisi psikologis remaja. Remaja yang mempersepsi rendah terhadap konflik perkawinan yang terjadi pada orangtua umumnya menganggap bahwa konflik dalam suatu rumah tangga merupakan suatu proses yang wajar terjadi dan justru menambah keharmonisan diantara kedua orang tua. Karena mempersepsikan sebagai proses yang wajar terjadi, maka remaja tidak merasa cemas dan menyikapinya secara positif. Sebaliknya, remaja yang

memperspeksi tinggi terhadap konflik perkawinan yang terjadi pada orang tua karena melihat atau mendengar langsung adanya pertengkaran diantara kedua orang tua atau merasakan adanya sesuatu yang tidak beres diantara kedua orangtua walaupun orang tua berusaha menyembunyikan ketidakberesan tersebut. Karena remaja merasa masih bergantung pada orang tua, maka konflik yang terjadi pada orang tuanya dianggap akan menjadi ancaman dan menimbulkan perasaan tertekan pada remaja sehingga menimbulkan kecemasan.

D. Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah, ada hubungan yang positif antara persepsi terhadap konflik perkawinan orangtua dengan kecemasan pada remaja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Tergantung : Kecemasan Pada Remaja.
2. Variabel Bebas : Persepsi Terhadap Konflik Perkawinan Orangtua.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pemberian definisi operasional variabel penelitian ini bertujuan untuk membatasi variabel yang bersangkutan agar tidak menimbulkan arti yang berbeda-beda.

1. Kecemasan pada remaja adalah kondisi emosional yang tidak menyenangkan dan dapat mempengaruhi keadaan fisik dan psikis, disebabkan oleh rasa takut, gelisah, khawatir, dan adanya konsep kecemasan yang dibawa sejak kecil. Kecemasan ini diukur dengan skala TMAS (Taylor Manifest Anxiety Scale) dari Taylor yang bertujuan untuk mengukur kecemasan yang bersifat bawaan atau kecenderungan individu untuk bersikap cemas. Semakin tinggi skor berarti semakin tinggi kecemasan dan semakin rendah skor berarti semakin rendah kecemasan.
2. Persepsi terhadap konflik perkawinan orangtua adalah persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orangtua adalah cara pandang remaja terhadap stimulus yang

dihadirkan oleh orang tua atau keadaan orang tua mereka berupa pertentangan, pertengkaran, perbedaan pendapat, perselisihan atau pertikaian yang terjadi pada orang tua mereka yang diterima oleh indera mereka dan diinterpretasikan mereka kedalam suatu ingatan yang menjadikan sebagai suatu pengalaman dan pengetahuan yang selanjutnya para remaja tersebut mengambil keputusan atas apa yang ada dalam dipersepsi mereka dan hal tersebut akhirnya mempengaruhi perilaku mereka. Persepsi terhadap konflik perkawinan orangtua diukur dari 4 aspek yaitu kekerasan fisik pada pasangannya, melontarkan kekesalan secara verbal pada pasangannya, sikap bertahan sebagai bentuk upaya membela diri dan menarik diri dari interaksi dengan pasangannya. Semakin tinggi skor berarti persepsi subyek terhadap konflik perkawinan orangtua semakin menganggap parah dan semakin rendah skor berarti persepsi subyek terhadap konflik perkawinan orangtua semakin tidak parah.

C. Populasi dan Sampel

Populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang cirinya akan diduga dalam penelitian (Hadi, 1989). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Sanjaya Pakem yang berjumlah 299 siswa. Struktur populasi dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Struktur Populasi

Kelas	Seketeris	Akutansi 1	Akutansi 2	Penjualan	total
Kelas 1	33	30	-	30	93
Kelas 2	37	35	-	25	97
Kelas 3	32	32	31	32	109
Total					299

Sumber : Monografi SMK Sanjaya Pakem, 2004

Sampel merupakan bagian elemen-elemen populasi yang hendak diteliti. Ide dasar dari pengambilan sampel adalah bahwa dengan menyeleksi bagian dari elemen-elemen populasi, kesimpulan tentang keseluruhan populasi diharapkan dapat diperoleh. (Hadi, 1989). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SMK Sanjaya Pakem yang berjumlah 97 orang.

Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan *sample* dengan pertimbangan kriteria tertentu (Hadi, 1989). Jenis sampel menggunakan jenis sampel ketersediaan (*availability samples*) yaitu sampel yang unsur-unsurnya diambil atas dasar kemudahannya dijangkau oleh peneliti (Walizer & Wiener, 1991). Subjek diambil berdasarkan kesediaannya untuk mengisi angket yang digunakan dan juga berdasarkan atas kriteria yang ada yaitu :

1. Siswa SMK Sanjaya Pakem kelas 2 (tingkat pendidikan SMU)
2. Berusia 16 tahun sampai dengan 19 tahun.

D. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data antara lain adalah observasi, wawancara, dan angket (Hadi, 1989). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket yaitu berupa butir-butir pertanyaan yang akan dijawab oleh responden

penelitian. Angket dalam penelitian ini dibedakan dalam dua skala meliputi skala persepsi terhadap konflik perkawinan orangtua dan skala kecemasan.

1. Skala Persepsi terhadap Konflik Perkawinan Orangtua

Skala persepsi terhadap konflik perkawinan orangtua disusun berdasarkan 4 aspek yaitu kekerasan fisik pada pasangannya, melontarkan kekesalan secara verbal pada pasangannya, sikap bertahan sebagai bentuk upaya membela diri dan menarik diri dari interaksi dengan pasangannya. Dalam penelitian ini, penulis memakai skala Persepsi Remaja terhadap Konflik Perkawinan Orang tua yang di buat sendiri oleh penulis dan ditujukan kepada remaja untuk mengungkap baik buruknya persepsi remaja terhadap konflik perkawinan yang terjadi pada orangtua mereka berdasarkan keempat aspek konflik perkawinan yang dikemukakan beberapa pendapat para ahli mengenai aspek-aspek konflik perkawinan., yaitu terjadinya kekerasan fisik pada pasangan ntuk mengurangi efek tendensi sentral, maka penilaian angket persepsi terhadap konflik perkawinan orangtua ini bergerak dari satu sampai empat. Untuk pernyataan *favorable* nilai tertinggi 4 diberikan pada jawaban sangat setuju (SS), 3 untuk setuju (S), 2 untuk tidak setuju (ST), dan 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Untuk pernyataan *unfavorable* nilai tertinggi 4 diberikan pada jawaban sangat tidak setuju (STS), 3 untuk tidak setuju (TS), 2 untuk setuju (S), dan 1 untuk sangat setuju (SS). Skala ini berjumlah 70 aitem yang berdasarkan 4 aspek konflik perkawinan tersebut.

Tabel 2
Blue Print persepsi terhadap konflik perkawinan orangtua sebelum try out

Aspek	Favourable		Unfavourable	
	Nomor butir	Jumlah	Nomor butir	jumlah
Kekerasan fisik pada pasangannya	1,3,5,8,12,17,26,41,47,63,64	11	11,18,32,38,39,42,51,56,68	9
Melontarkan kekesalan secara verbal pada pasangannya	4,10,13,19,28,44,54,55,60,69	10	14,20,29,33,34,43,49,59,65,70	10
Sikap bertahan sebagai bentuk upaya membela diri	2,7,16,25,27,45,53,61	8	15,23,31,35,36,50,57,66	8
Menarik diri dari interaksi dengan pasangannya	6,9,21,46,52,62	6	22,24,30,37,40,48,58,67	8
		35		35

2. Skala Kecemasan pada Remaja

Skala ini disusun berdasarkan 2 aspek kecemasan yaitu kecemasan psikologis dan kecemasan fisiologis. Aspek-aspek yang terdapat pada skala kecemasan mengacu pada aspek-aspek kecemasan yang dikemukakan oleh Daradjat (1990). Skala ini disusun oleh peneliti sendiri sehingga untuk dapat digunakan harus diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Semua aitem memiliki kemungkinan jawaban yaitu untuk pernyataan *favorabel* nilai tertinggi 4 diberikan pada jawaban sangat sesuai (SS), 3 untuk sesuai (S), 2 untuk tidak sesuai (TS) dan 1 untuk tidak sesuai (STS). Untuk pernyataan *unfavorabel* nilai tertinggi 4 diberikan pada jawaban sangat tidak sesuai (STS), 3 untuk tidak sesuai (TS), 2 untuk sesuai (S) dan 1 untuk

sangat sesuai (S). Skala ini berjumlah 66 aitem yang berdasarkan 2 aspek kecemasan tersebut.

Tabel 3
Blue Print Kecemasan Pada Remaja sebelum try out

Aspek	Favourable		Unfavourable	
	Nomor Butir	jumlah	Nomor Butir	jumlah
Psikologis		17		15
- Perasaan Takut	4		64	
- Khawatir yang berlebihan (gelisah,gugup,tegang,risau, kacau,menangis,murung)	9,24,28,31,37, 38,41,52,53,5		12,17,23,26 27,36,39, 40,42,50	
- Perasaan tak berguna (tertekan,kurang PD)	5,		6,16	
- Kehilangan gairah/kosentrasi	11,14,15,25, 29 5,62		61,66	
Fisiologis		19		15
- Meningkatnya denyut nadi/jantung	56,63		21,65	
- Sulit tidur	7,22,34,54		47,57	
- Gang. Penafasan,pencernaan	3,19,30,44,45, 48,59		32,58	
- Keringat berlebihan	2,18,20,46		8,10,35,49,60	
- Sering sakit perut, pusing, mudah lelah	43		1,13,33,51	
		36		30

E. Metode Analisis Data

Model analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis korelasi *product moment*. Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antar persepsi terhadap konflik perkawinan orangtua dengan kecemasan pada remaja. Hasil analisis data diharapkan dapat menunjukkan hubungan antara persepsi terhadap konflik perkawinan orangtua dengan kecemasan pada remaja. (Azwar, 1987). Perhitungan statistik dilakukan dengan komputasi

melalui program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 10.00 for Windows* (Santoso, 2000).

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur tersebut dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut. Azwar (1997) menggolongkan tiga kategori validitas secara umum yaitu *content validity* (validitas isi), *construct validity* (validitas konstruk) dan *criteria-related validity* (validitas berdasar kriteria).

Penelitian ini akan menggunakan salah satu jenis validitas dalam *content validity* yaitu validitas logik. Alasan memilih validitas logik adalah ingin memperoleh isi tes yang benar-benar merepresentasikan aspek-aspek yang hendak diukur.

Validitas logik menunjukkan sejauh mana isi tes merupakan representasi dari aspek yang hendak diukur. Untuk memperoleh validitas logik yang tinggi, skala dalam penelitian ini dirancang sehingga benar-benar berisi aitem-aitem yang relevan dan perlu menjadi bagian tes secara keseluruhan (Azwar, 1997). Pendekatan yang digunakan untuk menguji validitas skala adalah seleksi aitem. Pendekatan seleksi aitem menguji korelasi antara skor butir aitem dengan skor total. (Azwar, 1997).

2. Reliabilitas

Reliabilitas maksudnya sejauhmana instrumen pengukuran dapat dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur (Arikunto, 1990). Reliabilitas alat ukur berhubungan dengan sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah (Azwar, 1997). Pendekatan yang digunakan untuk menguji reliabilitas butir-butir aitem skala adalah dengan teknik analisis variansi yang dikembangkan oleh *cronbach*. Dengan kriteria memenuhi syarat reliabilitas apabila nilai *alpha* > 0,9. Perhitungan reliabilitas skala dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 10,00 for Windows* (Santoso, 2000).

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A.Orientasi Kacah dan persiapan Penelitian

1.Orientasi Kacah Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orang tua dengan kecemasan. Dalam penelitian ini, penulis mengambil data SMK Sanjaya Pakem yang beralamat di jalan kaliurang Km. 17 Jogjakarta. Sekolah Menengah Kejuruan Sanjaya ini berdiri sejak 1 Januari 1966 sampai dengan sekarang.. Sebagian besar penghasilan dari orang tua murid di SMK Sanjaya ini adalah berwirausaha, berdagang dan bertani, hal ini juga yang menjadi pertimbangan penulis untuk mengambil data di SMK Sanjaya, dengan jumlah siswa yang mencapai 299 siswa dan mempunyai latarbelakang pendidikan orang tua yang berbeda-beda.

Kondisi fisik gedung yang ditempati oleh SMK Sanjaya Pakem ini, semua adalah milik sendiri dan semua bangunan bersifat permanen. Ekstrakurikuler yang ada di SMK Sanjaya ini meliputi : (a) Bola Basket, (b) Bola Volly, (c) Paduan Suara. untuk mendukung setiap kegiatan siswa di SMK Sanjaya, dengan adanya ekstrakurikuler ini para siswa bisa menyalurkan hobi dibidang olahraga sehingga bisa mengurangi rasa cemas dan jenuh pada siswa. Sekolah juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung dan sarana prasarana. Fasilitas dan sarana prasarana tersebut antara lain : (a) Unit Kesehatan Sekolah atau UKS, (b) Perpustakaan, (c)

laboratorium Komputer tersedia 12 unit dan 3 printer, (d) Ruang untuk praktik sekretaris tersedia 40 mesin tik dan 2 mesin tik elektrik, (e) Mesin hitung listrik 40 paket dari Depdikbud, (f) Tempat Konseling dan penyuluhan siswa, (g) Kantin, (h) Koperasi, (i) Mesin Foto Copy, (j) Tempat parkir Guru dan Siswa, (k) Telfon Umum.

SMK Sanjaya juga mempunyai hubungan dengan instansi lain, hal ini berkaitan dengan dunia kerja atau industri dalam kegiatan praktek dalam rangka praktek Kerja Lapangan (PKL) dan hubungan dengan Perguruan Tinggi, SMK Sanjaya Pakem membuka kesempatan bagi Perguruan Tinggi untuk bekerjasama antara lain dengan Universitas Sanata Dharma sebagai tempat untuk melaksanakan praktek Pengalaman Lapangan (PPL). SMK juga mengusahakan penempatan lulusan, karena tidak semua siswa atau siswi SMK setelah lulus akan melanjutkan ke perguruan tinggi, namun ada yang langsung bekerja. Adapun usaha yang dilakukan SMK untuk menempatkan lulusan adalah Badan Koordinator Kerja (BKK) , penyaluran bekerja ke Jakarta, Batam selain itu SMK juga bekerjasama dengan Depnaker.

Pemilihan lokasi penelitian di SMK Sanjaya Pakem dilakukan penulis selain mudah mendapatkan subyek penelitian yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh penulis sebagaimana yang disebutkan dalam BAB III, juga mudah mendapatkan ijin penelitian serta lokasinya mudah dijangkau.

2. Persiapan Penelitian

a. Perijinan

Perijinan untuk penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi UII Nomor 549/Dek/70/FP/2004 tertanggal 19 Juli 2004. Selanjutnya surat ijin penelitian ini dipergunakan sebagai syarat administrasi untuk mengambil data penelitian, baik untuk uji coba alat ukur maupun dalam pengambilan data penelitian yang sesungguhnya. Untuk uji coba alat ukur, penulis mengambil responden di SMU Muhammadiyah Pakem, sedangkan untuk pengambilan data untuk penelitian dilakukan di SMK Sanjaya Pakem. Pengambilan data yang dilakukan oleh penulis di SMK tersebut atas persetujuan dari Kepala Sekolah SMK Sanjaya Pakem.

b. Persiapan Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan uji coba (*try out*) dengan maksud untuk mengetahui reliabilitas dan validitas alat ukur. Dengan demikian akan diketahui tingkat kesahihan alat ukur untuk dipergunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

Persiapan alat ukur di sini adalah penyusunan alat ukur yang akan digunakan dalam mengambil data penelitian. Alat ukur ini terdiri dari dua skala yaitu Skala I (Skala persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orang tua) dan Skala II (Skala Kecemasan). Skala I dan Skala II yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh penulis dengan Skala I berjumlah 70 dan Skala II berjumlah 66 yang terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*.

c. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan uji coba (*try out*) dengan maksud mengetahui reliabilitas dan validitas

alat ukur. Dengan demikian akan diketahui kesahian alat ukur untuk dipergunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

Uji coba Skala I dan Skala II dilakukan pada tanggal 2 Agustus di SMA Muhammadiyah Pakem dengan responden 70 siswa yang sesuai dengan karakteristik subyek penelitian. Masing-masing subyek mendapat satu eksemplar skala yang berisi Skala I dan Skala II. Sebelum mengisi skala, terlebih dahulu penulis memperkenalkan diri dan melakukan penjelasan tentang maksud penelitian ini dan tata cara pengisian skala yang benar. Walaupun semua itu sudah ada di dalam satu eksemplar skala, penulis merasa wajib melakukan itu semua agar tidak terjadi kesalahpahaman di kemudian hari. Untuk itulah, penulis tidak lupa membawa bukti surat permohonan ijin penelitian dari fakultas yang telah disetujui oleh Kepala Sekolah.

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Berdasarkan data yang diperoleh melalui uji coba alat ukur, selanjutnya dilakukan uji validitas, seleksi aitem dan uji reliabilitas. Perhitungan uji validitas seleksi aitem dan uji reliabilitas terhadap kedua skala tersebut dilakukan dengan bantuan fasilitas *SPSS 10,0 for Windows*

Pada uji coba skala ini penulis menggunakan koefisien korelasi antara skor masing-masing aitem dengan skor total. Batas kritis koefisien korelasi yang dipergunakan oleh penulis adalah 0,30 sehingga dengan demikian aitem yang mempunyai korelasi di bawah 0,30 tidak dipergunakan di dalam skala penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data, untuk Skala I yang terdiri dari 70 aitem saat uji coba terdapat 19 aitem yang gugur karena koefisien korelasinya berada di bawah

0,30. Adapun nomor-nomor yang gugur tersebut adalah : nomor 3, 5, 7, 8, 9, 16, 19, 21, 30, 46, 47, 48, 50, 56, 57, 58, 62, 66, dan 69, sehingga aitem yang layak digunakan dalam penelitian ini adalah 51 aitem. Sedangkan skala II yang terdiri dari 66 aitem saat uji coba, terdapat 20 aitem yang gugur yaitu nomor 1, 3, 7, 8, 11, 12, 15, 19, 24, 28, 30, 36, 38, 44, 45, 46, 53, 55, 58, dan 59 dikarenakan koefisien korelasinya berada di bawah 0,30.

Dalam penelitian yang sesungguhnya, penulis memakai 51 aitem untuk skala I dan 46 aitem untuk skala II yang telah memenuhi validitas isi aitem-aitem tersebut masih dapat mencakup keseluruhan aspek yang hendak diukur. Penyebaran butir-butir aitem dalam pengambilan data setelah dilakukan uji coba dapat dilihat dalam tabel 4 dan tabel 5 berikut ini :

Tabel 4

Distribusi Butir Skala Persepsi terhadap Konflik Orangtua Setelah Uji Coba

Aspek	Favorable		Unfavorable	Jumlah Butir
	Nomor Butir		Nomor Butir	Sahih
Kekerasan fisik pada pasangan	1 (1), 12 (7), 17 (11), 26 (18), 41 (32), 63 (32), 64 (47)	11 (6), 18 (12), 32 (23), 38 (29), 39 (30), 42 (33), 51 (38), 68 (50)		15
Melontarkan kekesalan secara verbal pada pasangan	4 (3), 10 (5), 13 (8), 28 (20), 44 (35), 54 (41), 55 (42), 60 (44)	14 (9), 20 (13), 29 (21), 33 (24), 34 (25), 43 (35), 49 (37), 59 (43), 64 (48), 70 (51)		18
Sikap sebagai upaya membela diri	2 (2), 25 (17), 27 (19), 45 (36), 53 (40), 61 (45)	15 (10), 23 (15), 31 (22), 35 (26), 36 (27)		11
Menarik diri dari interaksi dengan pasangan	6 (40), 52 (39)	22 (14), 24 (16), 37 (28), 40 (31), 67 (49)		7
	23	28		51

Catatan : angka dalam kurung () adalah nomor urut butir yang baru setelah uji coba

Tabel 5
Distribusi Butir Skala Kecemasan Setelah Uji Coba

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jml Butir
	Nomor Butir	Nomor Butir	Sahih
Psikologi			
- Perasaan takut	4 (2)	64 (44)	2
- Khawatir yang berlebih (Gelisah, Gugup, Tegang, Risau, Kacau, Menangis, Murung)	9 (5), 31 (20), 37 (25), 41 (28), 52 (36)	17 (10), 25 (15), 26 (17), 27 (18), 39 (26), 40 (27), 42 (29), 50 (34)	13
- Perasaan tidak berguna (tertekan, Kurang Percaya diri)		6 (4), 16 (9)	2
- Kehilangan gairah/ kosentrasi	5 (3), 14 (8), 25 (16), 29 (19), 62 (42)	61 (41), 66(46)	7
Fisiologis			
- Meningkatkan denyut nadi/jantung	56 (38), 63 (43)	21 (13), 65 (45)	4
- Sulit tidur	22 (14), 34 (23), 54 (37)	47 (31), 57 (39)	6
-Gang.Pernafasan/ pencernaan	48 (32)	32 (21)	2
- Keringat Berlebih	2 (1), 18 (11), 20 (12)	10 (6), 35 (24), 49 (33), 60 (40)	7
- Sering sakit perut, pusing, mudah lelah	43 (30)	13 (7), 33 (22), 51 (35)	4
	21	25	46

Catatan : angka dalam kurung () adalah nomor urut butir baru setelah uji coba

Uji reliabilitas terhadap kedua skala ini hanya dikenakan pada aitem-aitem yang telah memenuhi syarat validitas. Uji reliabilitas ini menggunakan tehnik korelasi *alpha Cronbach* dari *SPSS 10,0 for Windows*. Uji reliabilitas terhadap skala I menghasilkan koefisien Alpha sebesar 0,9409 dengan koefisien korelasi aitem total berkisar antara 0,3058 sampai dengan 0,7114. Sementara uji reliabilitas menghasilkan koefisien Alpha sebesar 0,9288 dengan koefisien korelasi aitem total

bekisar antara 0,3111 sampai dengan 0,7059. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka kedua skala dapat dikatakan reliable, sehingga memenuhi syarat untuk dipergunakan bagi alat ukur guna pengambilan data dalam penelitian.

B. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melalui tahap uji coba alat ukur dan diketahui validitas serta reliabilitas alat ukurnya, maka langkah selanjutnya adalah proses pengambilan data penelitian. Pengambilan data untuk penelitian, dilakukan penulis pada tanggal 23 Agustus 2004 di SMK Sanjaya Pakem.

Pada penyebaran alat ukur untuk pengambilan data, penulis dibantu oleh para guru dan beberapa rekan penulis. Alat ukur dibagikan pada siswa kelas II yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas II PJ (Penjualan) yang berjumlah 25 siswa, kelas II AK (Akuntansi) berjumlah 35 siswa dan kelas II SK (Sekretaris) berjumlah 37 siswa sehingga keseluruhan pengambilan data berjumlah 97 siswa. Sebelum membagikan skala kepada responden, penulis memperkenalkan diri dahulu dan menyampaikan maksud dan tujuan dalam pembagian skala. Selanjutnya penulis membagikan 97 bendel slaka yang terdiri dari dua skala (Skala I dan Skala II) kepada siswa dan skala yang kembali juga sejumlah 97 bendel serta keseluruhannya dapat memenuhi kriteria untuk dianalisis dalam penelitian ini.

C. Hasil Penelitian

Seluruh data yang terkumpul kemudian diskor dan di tabulasikan. Setelah itu, dilakukan analisis guna pengujian hipotesis yang diajukan. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Keseluruhan pengolahan menggunakan fasilitas komputer *SPSS 10,0 for Windows*.

1. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum data penelitian, secara singkat, dapat dilihat dalam tabel deskripsi data penelitian yang berisi fungsi-fungsi statistik dasar. Masing-masing variabel untuk skala persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orang tua dan skala kecemasan dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor x yang dimungkinkan (Hipotetik)				Skor x yang diperoleh (Empirik)			
	Min	Maks	Mean	SD	Min	Maks	Mean	SD
Persepsi *	51	204	127,5	30,6	73	173	102,71	22,03
Kecemasan	46	184	115	27,6	63	142	114,33	12,14

* (persepsi terhadap konflik perkawinan orang tua)

Deskripsi data tersebut dapat dimanfaatkan untuk melakukan kategorisasi pada masing-masing variabel penelitian guna mengetahui tingkat persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orang tua dan kecemasan pada subjek penelitian. Kriteria kategorisasi ditetapkan oleh penulis untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelompok subjek pada variabel yang diteliti. Cara ini dilakukan berdasarkan satu asumsi bahwa skor subjek dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap

subjek dalam populasinya dan skor tersebut terdistribusi secara normal (Azwar, 2000)

Kriteria kategorisasi digunakan sebagai acuan dalam mengelompokan keadaan subjek pada saat data empiris telah diperoleh. Penulis dalam penelitian kali ini memanfaatkan deskripsi data penelitian yaitu dengan membuat kategori masing-masing variabel dengan menggolongkan subjek kedalam lima kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Penentuan kategori ini didasarkan pada tingkat deferensiasi yang dikehendaki, namun sebelum itu perlu ditetapkan batasan yang akan digunakan berdasarkan deviasi standar dengan perhitungan rentangan nilai minimum dan maksimum teoritisnya (Azwar, 2000).

Kategorisasi pada penelitian ini terbagi menjadi 5 kriteria dan dirumuskan sebagai berikut :

1. $x \leq m - 1,8 \text{ SD}$ (Sangat rendah)
2. $m - 1,8 \text{ sd} \leq X \leq m - 0,6 \text{ SD}$ (Rendah)
3. $m - 0,6 \text{ sd} \leq X \leq m + 0,6 \text{ SD}$ (Sedang)
4. $m + 0,6 \text{ sd} \leq X \leq m + 1,8 \text{ SD}$ (Tinggi)
5. $X \geq m + 1,8 \text{ SD}$ (sangat tinggi)

a. Skala Persepsi Remaja terhadap Konflik Perkawinan Orangtua

Berdasarkan sebaran hipotetik dari skor Skala Persepsi Remaja terhadap Konflik Perkawinan Orang tua dalam deskripsi penelitian diatas dapat diuraikan hasil kategorisasi dari skala tersebut untuk mengetahui keadaan kelompok subjek penelitian melalui tabel 7

Tabel 7

Kriteria Kategorisasi Skala Persepsi terhadap Konflik perkawinan Orang tua

Skor	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
$x \geq 182,58$	Sangat Tinggi	0	0 %
$145,86 \leq x \leq 182,58$	Tinggi	6	6,2 %
$109,14 \leq x \leq 145,86$	Sedang	23	23,7 %
$72,42 \leq x \leq 109,14$	Rendah	68	70,1 %
$x \leq 72,42$	Sangat Rendah	0	0 %

Berdasarkan penggolongan diatas dapat diketahui bahwa 68 siswa (70,1%) memiliki tingkat persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orang tua mereka berada pada kategori rendah, artinya mereka menganggap konflik perkawinan tidak parah atau tidak berat.

b. Skala Kecemasan

Berdasarkan sebaran skor hipotetik dari skor Skala Kecemasan dalam deskripsi penelitian dapat diuraikan hasil kategorisasi dari skala tersebut untuk mengetahui keadaan kelompok subyek penelitian melalui tabel 8.

Tabel 8

Kriteria Kategorisasi Skala Kecemasan

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
$X \geq 164,68$	Sangat Tinggi	0	0 %
$131,56 \leq x \leq 164,68$	Tinggi	7	7,22 %
$98,44 \leq x \leq 131,56$	Sedang	79	81,4 %
$65,32 \leq x \leq 98,44$	Rendah	10	10,3 %
$X \leq 65,32$	Sangat Rendah	1	1,0 %

Dari skor Skala Kecemasan diketahui bahwa 79 siswa (81,4%), hal ini menunjukkan tingkat kecemasan yang termasuk dalam kategori taraf sedang, artinya remaja mempunyai kecenderungan pencemas.

2. Uji Asumsi

Uji analisis atau uji hipotesis pada data penelitian dilakukan oleh penulis setelah melakukan uji asumsi yang mencakup uji normalitas dan uji linieritas. Apabila hasil uji normalitas diperoleh hasil normal dan uji linieritasnya diperoleh hasil yang linier, maka rancangan uji hipotesis dengan metode parametrik dapat dilakukan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan tehnik *One Sample Kolmogorof Smirnof Test* menghasilkan sebaran skor variable persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orangtua adalah normal ($K - SZ = 1,294$; $p = 0,070$ atau $p > 0,05$). Untuk sebaran skor variabel kecemasan adalah normal ($K - SZ = 0,926$; $p = 0,358$ atau $p > 0,05$)

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini untuk mengetahui linieritas variabel persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orangtua dengan kecemasan. Dari uji linieritas dengan menggunakan fasilitas dari program *SPSS 10,0 For Windows* dapat diketahui bahwa ada hubungan yang segaris atau linier pada variabel persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orangtua dengan kecemasan ($F = 8,671$; $p = 0,005$ atau $p < 0,05$).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orang tua dengan variable kecemasan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson dari program *SPSS 10,0 for Windows*, dan menunjukkan besarnya koefisien korelasi antara

variabel persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orangtua dengan variabel kecemasan adalah $r = 0,310$ ($p = 0,01$ atau $p < 0,01$). Hasil lain yang diperoleh adalah nilai koefisien determinasi (R Squared) variabel persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orang tua dengan variabel kecemasan adalah $(0,310)^2 = 0,096$ yang berarti bahwa sumbangan efektif variabel persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orang tua dengan variabel kecemasan sebesar 9,6 %.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap konflik perkawinan orang tua dengan kecemasan remaja, berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan tehnik korelasi *Product Moment* dari Pearson, di peroleh adanya hubungan yang positif antara variabel persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orangtua dengan tingkat kecemasan pada remaja. Adanya hubungan antara kedua variable tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,310$; $p = 0,01$ atau $p < 0,01$. Hal ini berarti semakin menganggap parah persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orang tua, semakin tinggi tingkat kecemasan pada remaja. Begitu pula sebaliknya, semakin menganggap tidak parah persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orang tua, semakin rendah tingkat kecemasan pada remaja.

Subyek dalam penelitian ini memiliki persepsi terhadap perkawinan orang tua yang positif atau rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil rerata empirik keseluruhan subyek sebesar 102, 7113. demikian pula pada tingkat kecenderungan kecemasan

remaja yang berada pada kategori sedang, yang dibuktikan dari hasil rerata empirik keseluruhan subyek sebesar 114,3299.

Konflik perkawinan dapat dipandang tidak terlalu parah jika remaja dapat mengambil hikmahnya untuk menuju kehidupan perkawinan kelak. Remaja memang harus menyadari bahwa dalam suatu perkawinan, konflik yang terjadi pada suami isteri adalah sesuatu hal yang wajar terjadi. Jika mereka memiliki kematangan / kedewasaan dalam memahami konflik orang tua. Sebaliknya konflik perkawinan dipandang parah jika remaja menganggap sebagai ancaman terhadap keutuhan pernikahan orang tua mereka dan hilangnya keharmonisan, munculnya perasaan tertekan, kekecewaan dan ketidakpuasan dalam keluarga. Dengan demikian remaja yang melihat orangtuanya mengalami konflik dalam perkawinan akan memahami suatu proses belajar dari konflik perkawinan orang tua sehingga mereka dapat mengubah persepsi yang menganggap parah terhadap konflik perkawinan orangtuanya menjadi persepsi yang menganggap tidak parah. Dengan demikian tingkat kecemasan pada remaja akan mengalami penurunan (Gottman & DeClaire)

Persepsi remaja terhadap perkawinan orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 9,6 % terhadap kecemasan yang berarti persepsi mempengaruhi kecemasan, dan masih ada 90,4 % lainnya yang mempengaruhi kecemasan pada remaja seperti faktor kepribadian remaja itu sendiri seperti rasa kurang percaya diri, ketidak kemampuan menghadapi masalah, merasa rendah diri, perasaan yang negatif, rasa tersinggung, harga diri terancam dan adanya tekanan dari lingkungan. Kepribadian remaja yang dapat meningkatkan kecemasan di kalangan remaja yaitu remaja yang mengalami kecemasan karena sedang belajar peran jenis baru (*sex role*)

disebabkan perubahan jasmaniah atau rohaniah. Remaja mengalami rasa takut (*fear*) akibat hubungan dengan orang lain juga mengalami rasa bersalah (*quilt*) timbul karena konflik internal antar nilai yang dipegangnya dengan perilaku yang tidak sejalan (Gessel dalam Hurlock, 1972). Kategorisasi persepsi yang dihasilkan dapat diketahui bahwa 68 siswa (70,1%) berarti remajaS menganggap tidak parah terhadap konflik perkawinan orang tua mereka, sehingga dalam kehidupan rumah tangga orang tua mereka harmonis, sedangkan kategorisasi kecemasan diketahui bahwa 79 siswa (81,4%) berarti termasuk dalam kategori sedang artinya remaja mempunyai kecenderungan cemas tapi di sekolah mereka mendapat ekstrakurikuler dibidang olahraga yang dapat mengurai kecemasan.

Penelitian ini masih belum sempurna, sumbangan efektif yang di peroleh hanya 9,6 %. Ini menandakan persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orang tua tidak terlalu memberikan pengaruh terhadap kecemasan remaja, berarti masih banyak hal-hal yang dapat mempengaruhi kecemasan remaja. Dalam penelitian ini pun hanya mengukur tingkat kecemasan yang masih mendasar masih dibutuhkan penelitian yang lebih baik lagi untuk mengukur kecemasan pada remaja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa hipotesis yang berbunyi ada hubungan positif antara persepsi terhadap konflik perkawinan orang tua dengan kecemasan. Semakin tinggi persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orang tua semakin tinggi kecemasan pada remaja. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah persepsi remaja terhadap konflik perkawinan orang tua semakin rendah kecemasan pada remaja terbukti. Kategori persepsi dihasilkan 68 siswa (70,1%) artinya remaja menganggap tidak parah terhadap konflik perkawinan orang tua mereka, sehingga dalam kehidupan rumah tangga orang tua mereka harmonis, sedangkan kategori kecemasan diketahui bahwa 79 siswa (81,4%) termasuk dalam kategori sedang artinya remaja mempunyai kecenderungan cemas tapi di sekolah mereka mendapat ekstrakurikuler dibidang olahraga yang dapat mengurangi kecemasan.

Sumbangan efektif yang dihasilkan adalah 9,6 % berarti masih ada 90,4 % factor yang dapat mempengaruhi kecemasan pada remaja misalnya rasa kurang percaya diri, ketidakmampuan menghadapi masalah, sedangkan dari lingkungan, misalnya adanya tekanan dari keluarga, dan teman sebaya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis ingin memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Saran untuk remaja dan orang tua

Kepada para remaja, perlu kiranya untuk tidak ikut campur dengan perselisihan yang terjadi pada orang tua mereka., karena tidak semua konflik perkawinan membawa dampak yang buruk bagi suatu keluarga.

Kepada para orang tua, jika terjadi konflik, maka orang tua sepatutnya berupaya agar pertengkaran atau perselisihan tidak diselesaikan di depan anak-anak. Seandainya mereka mengerti jika orang tuanya sedang berkonflik hendaknya orang tua dapat memberikan penjelasan dan Pengertian kepada anak-anak mereka tentang apa yang sebenarnya terjadi dengan cara yang dapat di pahami anak.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika hendak melakukan penelitian yang sejenis, diharapkan kiranya untuk lebih memperluas area penelitian guna menambah variasi, menghindari terjadinya bias dalam penelitian dan dimungkinkan mendapatkan hasil yang akurat.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kecemasan pada remaja diantaranya adalah dari dalam diri sendiri, misalnya rasa kurang percaya diri, merasa rendah diri, ketidak mampuan menghadapi masalah. Sedangkan dari lingkungan, misalnya harga diri yang terancam dan adanya tekanan dari lingkungan, keluarga, dan teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. W., 1985. Hubungan Antara Keteraturan Menjalankan Shalat Dengan Kecemasan Pada Para Siswa Kelas III SMA Muhammadiyah Magelang, *Skripsi*: Fakultas Psikologi UGM. Tidak Diterbitkan.
- Adhim, M. F. 2000. *Disebabkan Oleh Cinta Kupercayakan Rumahku Padamu*. Jogjakarta : Mitra Pustaka.
- Anoraga, P., 1992, *Psikologi Kerja*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Astutik, D.P. 2001. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Perkawinan dengan Kecenderungan Menjadi Wanita Lajang. *Fenomena Jurnal Psikologi*. Vol VI
- Atkinson, R. L., Atkinson, R.C., Smith, E. E., Bem, D. J. 1998. *Pengantar Psikologi* (Terjemahan : Dr. Widjaja Kusuma). Batam : Interaksara
- Atkinson, R.L. 1996. *Pengantar Psikologi* (Terjemahan: Drs. Nurdjanah Taufiq dan Dra. Rukmini Berhana). Jakarta: Erlangga.
- Azwar, S. 1997. *Validitas dan Reliabilitas*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Daradjat, Z. 1995, *Kesehatan Mental*. Jakarta: PT. Gunung Agung
- Davidoff, L.L., 1991, *Psikologi Suatu Pengantar*. Edisi Kedua (Terjemahan: Dra Mari Juniarti). Jakarta : Erlangga.
- Fincham, F.D. 1999. *Conflik In Marriage : Implications for Working with Couples Annual Reviews Psychology*, 1-20
- Goffman, J. & DeClare, J. 1999. *Kiat-Kiat Membesarkan Anak yang memiliki Kecerdasan Emosional* (Penerjemah : T. Hermaya). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gray, J. 2000. *Mars and Venus : Together Forever*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Gronlund, E., 1991, *Educational Psychology*, New York. Oxford Express.
- Hadi. S. *Statistik Jilid II*, Cetakan XI Jogjakarta : Andi Offset

- Hadikusuma, H. 1990. *Hukum Perkawinan Indonesia Menurut Perundangan, Hukum Adat, Hukum Agama*. Bandung : Mandar Maju
- Hurlock, E.B.1992. *Psikologi Perkembangan* (Penerjemah: Isti Widayati & Soedjarwo). Jakarta: Erlangga
- IQ-EQ interaktif, 2003. *Pendidikan Pada Anak*. Vol 12/V/03
- Johnson, R.C. & Medinnus, G.R., 1974. *Child Psychology Behavior and Development*. New York : John Wiley & Sons, Inc.
- Kartono, K,1985. *Pengaruh Sikap Orang Tua Terhadap Anak*. Dalam Soesilo A.L.S.)ed). *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Kreitner, G. & Kenichi, O. 2001. *Psychology for Educational*. Boston. Allyn and Bacon inc.
- Lamberth, J & Rappaport, H. M. 1978. *Personality: An Introduction*. USA. Alfred A. Knopf, Inc
- Mappiare, A.1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Matlin, M.W.1988. *Sensation and Perception*. Massachussets: Allyn & Bacon, Inc. Psikologi UGM.
- Mussen, P.H., Conger, J.J., Kagan, J., Huston, S.C., 1994. *Perkembangann dan Kepribadian Anal* (terkemahan : Budiyanto dkk). Jalarta: Arcan.
- Sears, D.O., Taylor. S.E., Peplau, L.A. 1994. *Sosial Psychology*. New Jersey : Prentice Hal, Inc.
- Sears, D.O.1994. *Social Psychology*. New Jersey: Prentice Hall.
- Soekanto. R.1997. *Membangun Keluarga Sakinah*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Subandi, 1988. *Keluarga Sakinah*. Jakarta: Paramadina.
- Supratiknya, A. 1995. *Mengenai Pribadi Abnormal*. Jogjakarta: Kanisius
- Suryabrata, S. 2001. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Jogjakarta: Andi Offset.
- Tabloid Manajemen Qalbu. 2003. *Anak Muslim*. Vol 12/IV/03
- Walgito,B.,1991. *Pengantar psikologi Umum*. Jogjakarta: Andi Offset.

Wijono, S. 1993. *Konflik Dalam Organisasi: Industri dengan Strategi Pendekatan Psikologis*, Semarang : Satya Wacana.

Yunita, 2003, Hubungan antara Persepsi Remaja Terhadap Konflik Perkawinan Orang Tua dengan Kecenderungan Agresivitas. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia. Tidak diterbitkan



PETUNJUK PENGISIAN

Usia :

Jenis kelamin :

Berikut ini akan disajikan sejumlah pernyataan, baca dan pahami baik-baik. Sebelumnya anda diminta untuk mengisi identitas sesuai dengan diri anda. Identitas serta jawaban yang anda berikan akan saya jamin kerahasiannya.

Selanjutnya anda diminta untuk memilih salah satu pernyataan tersebut yang sesuai dengan pendapat, perasaan, atau keadaan saudara, dan bukan dari apa yang seharusnya.

Pada angket 1 ini berilah tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia di lembar jawaban. Pilihan jawaban yang disediakan adalah:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Angket 1 ini terdiri dari 70 pernyataan yang harus dijawab seluruhnya. Dalam angket ini tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena semua jawaban adalah benar, karena jawaban tersebut yang paling sesuai dengan pendapat, perasaan, dan keadaan diri anda.

Periksalah kembali pekerjaan anda, apakah sudah terjawab seluruhnya.

Terimakasih... ^_^

ANGKET
PERSEPSI TERHADAP KONFLIK PERKAWINAN ORANGTUA

No	Favorable	Unfavorable	Aspek	Hal	Pernyataan	Pilihan Jawaban
1	F		1	33	Ayah sering menampar ibu ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
2	F		3	32	Ayah dan ibu saling mempertahankan pendapat masing-masing saat berselisih	[SS] [S] [TS] [STS]
3	F		1	31	Ibu meludahi ayah ketika bertengkar.	[SS] [S] [TS] [STS]
4	F		2	33	Ketika bertengkar, ayah dan ibu saling melontarkan kata-kata pedas	[SS] [S] [TS] [STS]
5	F		1	32	Saat dimarahi dan dipukul ayah, ibu tidak membalasnya	[SS] [S] [TS] [STS]
6	F		4	33	Ayah dan ibu tidak tidur sekamar lagi setelah bertengkar hebat	[SS] [S] [TS] [STS]
7	F		3	32	Ibu berusaha menangkis serangan pukulan dari ayah	[SS] [S] [TS] [STS]
8	F		1	33	Ayah dan ibu saling melukai fisik dengan benda ketika sedang bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
9	F		4	33	Jika ada masalah, ibu pergi ke tempat nenek untuk menghindari ayah	[SS] [S] [TS] [STS]
10	F		2	33	Jika sedang kesal, ayah memberi sebutan yang jelek pada ibu sampai hati ibu terluka (misalnya gendut, cerewet).	[SS] [S] [TS] [STS]
11		U	1	35	Ayah masih suka membelai rambut ibu dengan penuh kasih sayang meskipun sedang ada masalah dalam rumah tangga	[SS] [S] [TS] [STS]
12	F		1	33	Saat marah, ibu menendang ayah	[SS] [S] [TS] [STS]
13	F		2	33	Saat marah, ayah mengancam akan menceraikan ibu	[SS] [S] [TS] [STS]
14		U	2	35	Walaupun terjadi konflik antara ayah dan ibu, mereka tidak pernah saling membentak dengan kasar	[SS] [S] [TS] [STS]

15		U	3	35	Ayah dan ibu menyadari kesalahan yang diperbuat kepada pasangannya	[SS] [S] [TS] [STS]
16	F		3	32	Ibu melipat tangan ke dada sebagai tanda sedang marah dengan ayah	[SS] [S] [TS] [STS]
17	F		1	33	Jika ada perselisihan, ayah menampar wajah ibu	[SS] [S] [TS] [STS]
18		U	1	35	Ayah dan ibu saling bergandengan tangan dengan mesra sekalipun baru terjadi konflik	[SS] [S] [TS] [STS]
19	F		2	33	Ibu mengancam akan pergi dari rumah jika ayah tidak mau mengubah sikapnya	[SS] [S] [TS] [STS]
20		U	2	35	Ayah memuji masakan ibu sekalipun sedang ada masalah dengan ibu	[SS] [S] [TS] [STS]
21	F		4	33	Ayah menyibukkan diri kepada pekerjaannya daripada mengobrol dengan ibu	[SS] [S] [TS] [STS]
22		U	4	35	Ayah dan ibu saling bercanda di sore hari padahal di pagi hari baru bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
23		U	3	35	Orang tua saling mengakui dan minta maaf pada pasangannya setelah membuat kesalahan	[SS] [S] [TS] [STS]
24		U	4	35	Ayah dan ibu masih tetap makan malam bersama meskipun sedang ada masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
25	F		3	32	Ayah/ibu mencari 'kambing hitam' atas kesalahan yang diperbuat oleh pasangannya	[SS] [S] [TS] [STS]
26	F		1	33	Ayah dan ibu saling memukul dengan tangan kosong	[SS] [S] [TS] [STS]
27	F		3	33	Ibu suka mengeluh dengan suara nyaring jika ayah tak memberi uang belanja	[SS] [S] [TS] [STS]
28	F		2	33	Ayah membentak ibu dengan kasar	[SS] [S] [TS] [STS]
29		U	2	35	Ayah dan ibu saling berbicara dengan nada yang lembut dan tanpa emosi	[SS] [S] [TS] [STS]
30		U	4	35	Ayah dan ibu tidak pernah tidur 'psah ranjang'	[SS] [S] [TS] [STS]
31		U	3	35	Ayah dan ibu tetap mendekatkan diri pada Tuhan ketika sedang menghadapi masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
32		U	1	35	Setiap berangkat ke kantor atau pulang dari kantor, ibu mencium tangan ayah	[SS] [S] [TS] [STS]

49		U	2	35	Ibu tidak pernah menghardik ayah ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
50		U	3	35	Ayah tidak pernah membela diri ketika ibu menghina	[SS] [S] [TS] [STS]
51		U	1	35	Ayah tidak pernah menjambak ibu ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
52	F		4	32	Ibu selalu mendiamkan ayah sehari-hari setelah bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
53	F		3	32	Ayah selalu menyangkal kata-kata ibu jika sedang bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS] [SS] [S] [TS] [STS]
54	F		2	31	Ibu merendahkan ayah dengan kata-kata kotor ketika sedang bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
55	F		2	31	Ayah sering melecehkan ibu ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
56		U	1	35	Ibu tidak pernah meludahi ayah ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
57		U	3	35	Ibu tidak pernah membela diri ketika ayah menghina	[SS] [S] [TS] [STS]
58		U	4	35	Ayah tidak pernah pergi ke rumah nenek setelah bertengkar dengan ibu	[SS] [S] [TS] [STS]
59		U	2	35	Ibu tidak pernah melecehkan ayah ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
60	F		2	31	Ayah merendahkan ibu dengan kata-kata kotor jika sedang bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
61	F		3	32	Ibu selalu menyangkal kata-kata ayah ketika sedang bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
62	F		4	32	Ayah selalu mendiamkan ibu sehari-hari setelah ibu menghina	[SS] [S] [TS] [STS]
63	F		1	33	Ibu sering memukul ayah ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
64	F		1	31	Ibu meludahi ayah ketika sedang bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
65		U	2	35	Ayah tidak pernah melecehkan ibu ketika sedang bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
66		U	3	35	Ayah tidak pernah menyangkal kata-kata ibu ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]

33		U	2	35	Ibu memuji penampilan ayah walaupun mereka bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
34		U	2	35	Ayah dan ibu tidak saling mencaci maki ketika sedang marah	[SS] [S] [TS] [STS]
35		U	3	35	Orang tua saya berdiskusi dengan tenang dalam menyelesaikan masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
36		U	3	35	Ayah dan ibu saling mengeluarkan isi hati masing-masing dengan baik agar masalah cepat selesai	[SS] [S] [TS] [STS]
37		U	4	35	Ayah dan ibu pergi ke tempat rekreasi/pesta bersama-sama walaupun ada konflik.	[SS] [S] [TS] [STS]
38		U	1	35	Walaupun sedang kesal, ayah dan ibu tidak pernah saling memukul	[SS] [S] [TS] [STS]
39		U	1	35	Meskipun sedang marah, ayah dan ibu saat menonton TV duduk dan bercanda bersama	[SS] [S] [TS] [STS]
40		U	4	35	Ayah dan ibu tetap menjalankan aktivitas sehari-hari secara bersama-sama walaupun sedang ada konflik	[SS] [S] [TS] [STS]
41	F		1	32	Saat ada masalah, ayah dan ibu tidak saling menyapa	[SS] [S] [TS] [STS]
42		U	1	35	Ayah tidak pernah menampar ibu ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
43		U	2	35	Ayah tidak pernah merendahkan ibu dengan kata-kata kotor ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
44	F		2	31	Ibu sering melecehkan ayah ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
45	F		3	32	Ibu selalu membela diri ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
46	F		4	33	Ibu sering pergi kerumah nenek setelah bertengkar dengan ayah	[SS] [S] [TS] [STS]
47	F		1	33	Ibu sering menampar ayah ketika sedang bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
48		U	4	35	Ayah tidak pernah mendiamkan ibu sehari-hari setelah ibu menghinanya	[SS] [S] [TS] [STS]

67		U	4	35	Ayah tidak pernah mendiamkan ibu sehari-hari setelah menghinanya	[SS] [S] [TS] [STS]
68		U	1	35	Ayah tidak pernah menampar atau memukul ibu ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
69	F		2	33	Ayah selalu membentak ibu ketika sedang bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
70		U	2	35	Ibu tidak pernah merendahkan ayah dengan kata-kata kotor ketika sedang bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]

keterangan

- 1 Kekerasan fisik pada pasangannya
- 2 Melontarkan kekesalan secara verbal pada pasangannya
- 3 Sikap bertahan sebagai bentuk upaya membela diri
- 4 Menarik diri dari interaksi dengan pasangannya



PETUNJUK PENGISIAN

Usia :

Jenis kelamin :

Berikut ini akan disajikan sejumlah pernyataan, baca dan pahami baik-baik. Sebelumnya anda diminta untuk mengisi identitas sesuai dengan diri anda. Identitas serta jawaban yang anda berikan akan saya jamin kerahasiannya.

Selanjutnya anda diminta untuk memilih salah satu pernyataan tersebut yang sesuai dengan pendapat, perasaan, atau keadaan saudara, dan bukan dari apa yang seharusnya.

Pada angket 1 ini berilah tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia di lembar jawaban. Pilihan jawaban yang disediakan adalah:

- SS : Sangat Sesuai
- S : Sesuai
- TS : Tidak Sesuai
- STS : Sangat Tidak Sesuai

Angket 2 ini terdiri dari 66 pernyataan yang harus dijawab seluruhnya. Dalam angket ini tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena semua jawaban adalah benar, karena jawaban tersebut yang paling sesuai dengan pendapat, perasaan, dan keadaan diri anda.

Periksalah kembali pekerjaan anda, apakah sudah terjawab seluruhnya.

Terimakasih... ^_^

**Angket
Kecemasan**

F	UF	Hal	Pernyataan	Pilihan Jawaban
	UF	18	Saya tidak cepat lelah apabila menyelesaikan masalah yang berat	[SS] [S] [TS] [STS]
F		19	Saya sering berkeringat ketika mendapat kesulitan	[SS] [S] [TS] [STS]
F		19	Saya mengalami perasaan mual melihat ayah memukul ibu ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
F		20	Saya sering merasa takut mendengar ayah akan menceraikan ibu	[SS] [S] [TS] [STS]
F		20	Saya sulit berkonsentrasi pada suatu masalah yang menimpa saya	[SS] [S] [TS] [STS]
	UF		Kalau terjadi sesuatu pada diri saya, saya tak mudah putus asa	[SS] [S] [TS] [STS]
F		20	Saya sering bermimpi yang menakutkan pada waktu tidur di malam hari	[SS] [S] [TS] [STS]
	UF		Tangan saya tidak mudah berkeringat apabila sedang merasa panik	[SS] [S] [TS] [STS]
F		20	Saya sering menangis bila melihat ayah dan ibu bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
	UF	19	Saya tidak mudah berkeringat apa bila mengalami kecemasan	[SS] [S] [TS] [STS]
F		19	Saya berusaha tetap optimis terhadap masa depan	[SS] [S] [TS] [STS]
	UF		Saya merasa tidak khawatir akan terjadi kegagalan yang menimpa saya	[SS] [S] [TS] [STS]
	UF		Saya jarang sakit kepala meskipun dalam situasi yang menegangkan	[SS] [S] [TS] [STS]
F		20	Kadang-kadang saya merasa bahwa diri saya akan hancur	[SS] [S] [TS] [STS]
F		20	Saya merasa kehilangan sesuatu karena saya tidak dapat bertindak cepat	[SS] [S] [TS] [STS]
	UF		Saya tidak pernah diganggu oleh pikiran-pikiran yang tidak berarti	[SS] [S] [TS] [STS]
	UF		Saya tidak pernah murung jika tidak dapat menyelesaikan masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
F		19	Saya merasa tangan saya gemetar mendengar ayah akan menceraikan ibu	[SS] [S] [TS] [STS]
F		18	Saya mengalami diare sekali atau lebih dalam sebulan jika menghadapi masalah yang berat	[SS] [S] [TS] [STS]
F		19	Keringat saya berlebih ketika saya mendapat kesulitan yang berat	[SS] [S] [TS] [STS]
	UF	20	Jantung saya tidak berdebar-debar ketika saya memikirkan kesulitan yang saya hadapi sekarang	[SS] [S] [TS] [STS]
	UF	20	Saya tidak dapat tidur nyenyak jika memikirkan masalah yang berat	[SS] [S] [TS] [STS]
	UF	20	Saya merasa tidak khawatir meskipun tidak dapat menyelesaikan masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
F		20	Saya berada dalam keadaan kacau atau tegang bila memikirkan keadaan saya saat ini	[SS] [S] [TS] [STS]

	F	20	Saya merasa bukan orang yang berpendirian teguh	[SS] [S] [TS] [STS]	
		UF	20	Saya tidak khawatir jika pergi sendiri	[SS] [S] [TS] [STS]
		UF	20	Saya tidak gugup menghadapi masalah yang berat	[SS] [S] [TS] [STS]
		UF	20	Saya merasa tidak tenang jika tidak ada yang menemani	[SS] [S] [TS] [STS]
	F	20	Saya merasa cobaan hidup terlalu berat	[SS] [S] [TS] [STS]	
	F	20	Saya seperti lapar terus menerus apabila sedang mengalami kecemasan	[SS] [S] [TS] [STS]	
	F	20	Ketika saya mengkhawatirkan tentang pertengkaran ayah dan ibu seringkali saya merasa pusing	[SS] [S] [TS] [STS]	
		UF	20	Saya tidak pernah bernafas tersengal-sengal bila dalam kondisi tertekan atau terancam	[SS] [S] [TS] [STS]
		UF	20	Saya tidak cepat lelah apabila menghadapi masalah yang berat	[SS] [S] [TS] [STS]
	F	20	Tidur saya sering terganggu dan tidak nyenyak apabila memikirkan masalah yang menumpuk	[SS] [S] [TS] [STS]	
6		UF	19	Saya merasa tidak lelah menghadapi cobaan hidup	[SS] [S] [TS] [STS]
5		UF	19	Saya merasa senang bisa menghilangkan pikiran-pikiran yang tidak berarti	[SS] [S] [TS] [STS]
7	F	20	Saya merasa gelisah jika ibu menangis setelah bertengkar dengan ayah	[SS] [S] [TS] [STS]	
3	F	20	Saya merasa khawatir jika ibu mengancam pergi dari rumah jika ayah tidak merubah sikapnya	[SS] [S] [TS] [STS]	
9		UF	20	Saya tidak mudah menangis jika menghadapi masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
0		UF	20	Biasanya saya selalu tenang dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
1	F	20	Saya merasa khawatir jika pergi sendiri	[SS] [S] [TS] [STS]	
2		UF	20	Saya merasa tidak resah jika menghadapi masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
3	F	20	Kepala saya pusing bila memikirkan masalah yang berat	[SS] [S] [TS] [STS]	
4	F	20	Saya seperti lapar terus menerus apabila mengalami kecemasan	[SS] [S] [TS] [STS]	
5	F	20	Nafsu makan saya berkurang bila menghadapi masalah berat.	[SS] [S] [TS] [STS]	
16	F	20	Saya hanya berkeringat jika merasa tidak enak badan	[SS] [S] [TS] [STS]	
17		UF	20	Aktivitas tidur saya tidak terganggu meskipun sedang menghadapi kesulitan	[SS] [S] [TS] [STS]
48	F	20	Pernafasan saya sering terganggu bila memikirkan masalah yang saya hadapi sekarang	[SS] [S] [TS] [STS]	
49		UF	20	Saya tidak mudah berkeringat meskipun mengalami kesulitan	[SS] [S] [TS] [STS]

0		UF	20	Saya tidak terlalu mengkhawatirkan diri saya meskipun tidak ada yang menemani	[SS] [S] [TS] [STS]
1		UF	20	Saya tidak pernah sakit perut apabila mengalami kecemasan	[SS] [S] [TS] [STS]
2	F		19	Saya merasa bingung dengan diri saya	[SS] [S] [TS] [STS]
3	F		20	Saya merasa resah, ibu suka mengeluh jika ada masalah dengan ayah.	[SS] [S] [TS] [STS]
4	F		20	Saya merasa sulit tidur memikirkan kemungkinan mengalami nasib buruk	[SS] [S] [TS] [STS]
5	F		19	Saya merasa gugup jika masalah saya belum selesai	[SS] [S] [TS] [STS]
6	F		20	Jantung saya berdebar-debar mendengar ayah akan menceraikan ibu	[SS] [S] [TS] [STS]
7		UF	20	Saya tidak pernah sulit tidur meskipun masalah saya belum selesai	[SS] [S] [TS] [STS]
8		UF	20	Nafsu makan saya meningkat walaupun sedang mengalami masalah yang berat	[SS] [S] [TS] [STS]
9	F		20	Pencernaan saya mengalami gangguan jika saya tidak cepat menyelesaikan masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
0		UF	20	Tangan saya tidak berkeringat meskipun dalam kesulitan	[SS] [S] [TS] [STS]
1		UF	20	Saya dapat memusatkan perhatian meskipun menghadapi masalah yang berat	[SS] [S] [TS] [STS]
2	F		20	Akhir-akhir ini saya sering melakukan kesalahan jika sedang ada masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
3	F		20	Dada saya sering nyeri bila menghadapi persoalan yang sulit	[SS] [S] [TS] [STS]
4		UF	20	Saya tidak takut bila tak ada yang menemani	[SS] [S] [TS] [STS]
5		UF	20	Tekanan darah saya normal meskipun sedang ada masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
6		UF	20	Saya tetap bisa berkonsentrasi meskipun sedang mengalami kesulitan	[SS] [S] [TS] [STS]

Tabulasi skala 1

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	2	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2
2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	1	1	2	1
3	2	2	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1
4	1	2	1	2	3	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1
5	1	2	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1
6	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1
7	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1
8	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1
9	1	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2
10	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
11	1	2	1	1	3	2	3	1	2	1	2	1	1	2	1
12	1	2	1	2	3	2	3	1	2	2	1	1	1	2	1
13	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2
14	2	2	1	2	2	3	3	1	4	2	3	2	1	2	2
15	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2
16	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3
17	2	2	1	1	3	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1
18	1	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	1	1	2	1
19	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2
20	1	3	1	2	3	3	2	1	4	4	2	1	1	1	2
21	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2
22	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2
23	2	3	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2
24	1	2	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2
25	1	2	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1
26	1	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1
27	1	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	2
28	1	1	1	1	4	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1
29	1	1	1	1	2	1	4	1	2	1	3	2	1	2	1
30	1	1	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1
31	1	2	1	2	3	2	3	1	2	2	1	1	1	2	1
32	1	2	1	2	3	2	3	1	2	2	1	1	1	2	1
33	1	2	2	2	3	2	3	1	3	2	1	2	2	1	1
34	1	1	1	2	3	2	3	1	3	1	1	2	1	1	1
35	1	1	2	2	3	2	3	1	2	2	1	1	2	1	2
36	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2
37	1	2	1	1	2	1	4	1	3	1	2	1	3	1	1
38	1	2	1	1	3	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1
39	1	3	1	2	3	3	1	1	2	1	3	1	2	1	1
40	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2

	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2
2	3	1	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2
3	4	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2
5	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2
6	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1
7	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
8	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1
9	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2
10	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2
12	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
13	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3
14	4	2	2	4	3	2	2	2	2	4	1	1	2	1	3
15	1	2	4	1	4	2	3	1	2	1	2	2	3	3	1
16	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2
17	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
18	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	3
19	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2
20	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3
21	1	1	3	3	3	2	1	2	1	1	1	3	2	1	4
22	3	2	1	3	2	1	1	1	2	4	2	2	1	1	3
23	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3
24	2	1	1	3	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	2
25	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2
26	4	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1
27	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
28	3	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3
29	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	4
30	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3
31	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2
32	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2
33	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3
34	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	4
35	3	2	2	4	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1
36	3	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1
37	2	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2
38	3	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1
39	2	2	3	4	2	4	3	1	1	2	1	1	1	1	4
40	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1

	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
1	1	3	3	2	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	3
2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	3
3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3
4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	3
5	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3
6	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2
7	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3
8	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3
9	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2
10	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2
11	1	1	2	2	1	2	3	1	3	2	2	1	1	1	3
12	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	3
13	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
14	1	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1	4
15	1	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4
16	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3
17	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
18	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
19	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
20	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3
21	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	4	1	2	2
22	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2
23	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3
24	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	3
25	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3
26	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2
27	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2
28	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2
29	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2
30	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2
31	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3
32	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3
33	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
34	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3
35	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	4	1	1	2	2
36	1	1	3	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2
37	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3
38	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	4
39	2	3	4	4	1	1	3	1	3	1	4	1	1	2	4
40	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	3

	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59
1	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
4	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	2	3
5	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	3	2	1
6	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1
7	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2
8	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2
9	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
10	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
11	2	1	2	1	3	1	2	2	1	1	1	3	1	1
12	2	1	4	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2
13	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
14	4	1	3	3	4	4	4	3	1	1	1	3	3	3
15	2	1	4	4	1	3	1	3	1	1	1	4	1	4
16	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2
17	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1
18	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2
19	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2
20	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2
21	2	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	3	2	2
22	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2
23	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2
24	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	1	3	2	2
25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2
26	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2
27	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2
28	2	1	3	2	3	1	2	2	1	1	1	3	1	1
29	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	1	3	2	2
30	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
31	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	3	2	2
32	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1
33	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
34	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	4
35	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1
36	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2
37	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2
38	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2
39	2	1	2	2	3	1	4	4	1	1	1	3	1	1
40	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	4	3	1	1

	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70
1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2
2	1	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2
5	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1
6	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1
7	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1
8	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2
9	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
10	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
11	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1
12	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2
13	2	3	3	2	1	3	3	4	2	3	2
14	1	1	2	2	1	4	3	3	4	1	3
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
16	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
17	1	1	1	1	1	4	1	2	1	2	2
18	2	2	2	1	1	3	3	3	4	2	2
19	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
20	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3
21	1	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1
22	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1
23	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
24	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1
25	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2
26	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1
27	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1
28	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1
29	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1
30	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1
31	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2
32	1	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
34	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1
35	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2
36	1	2	2	1	1	2	3	3	2	1	1
37	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1
38	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1
39	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1
40	1	2	1	1	1	4	3	1	2	2	2

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
41	1	3	1	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	1
42	1	3	1	1	2	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1
43	1	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2
44	1	2	1	1	4	2	3	1	1	1	4	1	1	1	1
45	2	3	1	2	3	3	3	1	3	2	2	1	1	1	1
46	2	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	1	3	3	1
47	2	1	1	2	2	2	4	1	3	3	2	1	2	1	1
48	1	2	1	2	3	1	4	1	3	2	1	2	1	2	1
49	1	2	2	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	2	1
50	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
51	1	2	1	1	2	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1
52	1	1	1	1	3	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1
53	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1
54	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1
55	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	1	2	1	2	4	1	1	1	4	2	1	1	1	3	2
57	1	4	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2
58	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1
59	1	3	1	3	1	1	2	1	1	3	2	1	2	3	2
60	1	3	1	1	3	3	1	1	3	1	4	1	1	3	3
61	2	2	2	2	3	1	3	1	2	2	1	1	2	2	1
62	1	2	1	1	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1
63	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
64	1	3	1	1	3	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1
65	1	2	1	1	4	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1
66	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1
67	2	2	1	1	3	3	2	1	2	3	3	1	1	2	2
68	1	1	1	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1
69	1	2	1	1	2	2	3	1	3	1	2	1	1	1	1
70	1	2	1	4	1	4	4	3	4	1	4	2	2	2	2

	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
41	3	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	3	2	2	3
42	2	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	3	1	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2
44	2	1	4	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2
45	3	1	2	2	2	2	1	1	1	4	1	2	1	1	4
46	2	2	3	4	2	3	1	1	1	2	3	2	3	1	4
47	2	2	2	3	2	4	2	1	2	1	2	2	2	1	1
48	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1
49	2	1	1	4	1	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
51	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1
52	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
53	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2
54	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	4
55	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	4
56	4	1	3	4	3	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1
57	2	1	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2
58	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2
59	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3
60	2	1	3	1	3	3	2	3	4	1	1	1	4	2	3
61	3	2	2	3	2	1	2	1	1	3	2	3	1	1	2
62	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2
63	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
64	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	3
65	2	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	4
66	3	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2
67	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	2	4	1	3	3
68	2	1	3	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2
69	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
70	2	2	3	1	2	2	1	1	2	3	2	4	1	3	3

	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
41	2	3	2	4	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3
43	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3
44	1	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	1	1	2	2
45	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	3
46	2	2	2	1	2	1	3	2	1	1	3	2	1	1	4
47	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3
48	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	3
49	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2
50	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
51	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3
52	1	2	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	3
53	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2
54	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	3
55	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	3
56	2	4	3	3	1	2	1	4	2	2	2	4	1	4	4
57	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
59	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
60	1	4	1	1	2	2	4	1	1	2	2	1	1	1	3
61	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2
63	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2
64	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2
67	1	2	3	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3
68	1	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	3
69	1	1	2	4	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2
70	1	3	3	1	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	1

	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59
41	2	1	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	2
42	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	2	1
43	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
44	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2	4	2
45	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1
46	4	2	4	3	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1
47	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
48	2	2	3	2	4	1	2	1	1	1	2	3	2	1
49	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
50	1	1	2	2	4	2	1	2	2	2	2	3	2	2
51	3	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	3	2	1
52	3	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2
53	2	1	3	2	4	1	2	2	1	1	1	3	4	1
54	2	1	3	2	3	1	2	2	1	1	1	3	2	2
55	1	1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2
56	1	1	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1
57	1	1	2	3	4	1	2	2	1	1	1	3	2	1
58	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
59	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3
60	3	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1
61	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2
62	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
63	2	1	3	1	4	1	2	2	1	1	1	4	2	1
64	2	2	3	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	1
65	2	1	1	1	1	1	4	2	1	1	2	1	2	1
66	2	1	3	3	3	1	2	1	1	1	1	3	2	2
67	2	1	2	2	3	1	2	3	1	1	1	3	1	2
68	3	1	2	2	3	1	2	2	1	1	1	3	1	1
69	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	1
70	3	4	3	2	3	3	3	2	1	1	1	3	1	1

	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70
41	2	3	3	1	1	3	3	2	3	2	2
42	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1
43	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2
44	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1
45	2	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1
46	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1
47	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
48	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
50	2	3	2	1	1	2	3	2	1	1	2
51	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2
52	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	2
53	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2
54	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1
55	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2
56	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1
57	1	2	3	1	1	1	3	2	1	2	4
58	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
59	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
60	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4	1
61	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	1
62	1	2	2	1	1	2	2	1	1	4	2
63	1	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1
64	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	1
65	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1
66	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1
67	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1
68	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1
69	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1
70	3	2	1	1	1	2	2	3	4	1	2

Tabulasi Skala 2

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4
2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3
3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	2
4	3	2	2	4	3	1	2	2	4	2	4	4	3
5	2	3	3	4	2	1	2	3	3	2	4	3	2
6	1	2	2	4	4	1	4	1	2	3	4	4	3
7	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3
8	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2
9	2	3	2	4	3	2	4	4	2	4	2	2	3
10	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2
11	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2
12	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4
13	2	2	1	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3
14	1	2	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4
15	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2
16	1	2	4	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2
17	2	2	1	4	3	1	1	2	3	2	4	3	1
18	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2
19	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2
20	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
21	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3
22	1	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3
23	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2
24	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2
25	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3
26	3	1	2	4	3	1	2	3	4	4	4	2	1
27	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3
28	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2
29	2	3	3	4	4	1	2	2	2	2	4	2	1
30	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3
31	3	2	1	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3
32	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3
33	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	4	4	4
34	4	2	4	4	1	1	2	1	2	1	4	1	1
35	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2
36	3	3	1	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3
37	2	2	2	3	4	1	1	2	4	2	4	3	2
38	2	2	3	4	3	1	3	2	4	2	4	3	3
39	3	2	2	4	4	2	1	2	4	2	4	4	1
40	3	3	3	4	1	2	2	3	4	4	4	3	4

	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	1	2	3	4	2	2	1	3	3	3	3	3	2
2	1	2	4	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2
3	2	3	2	2	4	1	2	3	3	2	3	3	2
4	2	3	3	2	4	1	2	3	3	3	2	3	2
5	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
6	1	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	1
7	1	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2
8	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2
9	4	3	4	4	2	1	2	2	4	4	3	3	1
10	1	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1
11	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
12	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	2
13	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2
14	1	2	3	2	4	2	3	1	4	2	3	3	2
15	3	3	1	4	1	1	2	4	2	2	2	2	1
16	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2
17	1	3	2	3	1	1	1	1	3	2	2	2	1
18	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2
19	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
20	3	3	3	2	3	1	3	1	3	2	3	3	2
21	2	3	2	3	3	1	2	4	4	3	1	3	3
22	1	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2
23	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3
24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3
25	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
26	3	4	1	1	3	1	1	2	4	2	2	2	1
27	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3
28	2	3	3	3	4	1	2	3	3	4	2	2	1
29	3	3	1	1	3	1	2	3	3	4	3	3	2
30	4	3	3	4	3	1	1	4	4	4	4	4	3
31	3	3	1	3	3	2	1	2	4	3	3	3	3
32	3	3	3	3	2	1	2	3	4	2	2	3	3
33	1	3	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1
34	1	1	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1
35	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2
36	1	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3
37	1	3	1	3	1	1	1	2	3	3	2	2	2
38	3	3	3	1	4	1	2	3	3	3	3	3	2
39	2	4	3	4	4	1	2	3	4	4	2	4	3
40	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4

	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3
2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3
4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
5	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2
6	1	2	4	2	3	1	1	4	3	2	3	3	2
7	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	4	1
8	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2
9	1	3	4	1	1	4	1	4	1	2	3	3	3
10	2	1	1	2	2	2	2	3	2	4	2	3	1
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4
12	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3
13	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2
14	3	3	4	2	3	3	3	1	3	2	4	2	3
15	3	2	3	1	1	2	2	3	2	1	3	2	3
16	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2
17	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	4	4	4
18	3	3	2	3	3	2	3	4	2	1	3	3	3
19	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2
22	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
23	2	4	3	2	4	3	2	3	2	1	4	4	3
24	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	4
25	3	2	3	2	3	4	3	4	3	1	3	3	3
26	1	2	2	4	2	1	1	4	2	4	4	4	4
27	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3
28	3	3	2	1	4	3	3	3	2	1	3	4	3
29	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	4	1
30	1	2	3	1	2	3	3	4	4	1	3	2	4
31	4	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3
32	3	4	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3
33	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2
34	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	3	1
35	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	3
36	3	4	2	1	4	1	3	4	3	2	4	4	3
37	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	4	2
38	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
39	3	2	2	2	4	1	3	4	3	2	4	4	4
40	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4

	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52
1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3
4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3
5	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2
6	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3
7	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2
8	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3
9	4	1	3	1	2	3	4	2	4	2	2	2	4
10	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2
11	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2
12	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
13	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3
14	2	3	3	4	1	2	3	2	2	3	2	1	2
15	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1	3
16	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3
17	1	1	2	3	1	3	1	3	1	4	2	1	1
18	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3
19	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
20	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
21	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3
22	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
23	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4
24	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4
25	3	3	4	4	1	3	2	4	4	3	3	2	3
26	1	1	2	2	4	1	4	4	2	1	1	1	3
27	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3
28	2	2	3	3	1	4	2	4	3	4	2	2	1
29	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1
30	4	3	4	2	2	4	1	4	3	2	1	1	4
31	2	3	3	1	3	4	2	3	2	2	2	2	4
32	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	4
33	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	1	1	3
34	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1
35	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	4
36	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	4	2
37	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2
38	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
39	4	2	3	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2
40	1	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4

	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66
1	1	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2
2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3
5	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3
6	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	1	1	3	1
7	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3
8	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3
9	2	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	1	4	4
10	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
11	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3
12	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3
13	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3
14	4	3	4	1	2	3	1	3	3	4	3	2	1	2
15	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3
16	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
17	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2
18	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	1
19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
20	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
21	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
23	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
25	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4
26	3	2	3	4	2	1	1	2	4	4	1	3	1	2
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
28	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	2	4	2
29	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2
30	2	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4
31	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	4
32	3	4	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3
33	2	1	4	3	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1
34	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1
35	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	1	2	3
36	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	2	3	4	4
37	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2
38	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
39	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4
40	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	3	4

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
41	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3
42	2	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4
43	1	3	4	1	3	1	1	3	4	4	4	4	1
44	2	3	3	4	4	1	2	2	2	2	4	3	1
45	3	3	4	4	3	2	1	1	3	3	4	3	1
46	1	3	3	1	1	1	2	2	4	1	4	2	2
47	2	3	2	4	3	1	2	2	3	2	4	3	2
48	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3
49	1	3	4	4	4	1	2	2	3	2	4	3	2
50	2	2	3	1	3	2	2	3	1	2	4	4	3
51	3	3	1	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2
52	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2
53	3	2	4	4	2	1	2	3	3	2	4	2	2
54	2	2	2	3	4	1	3	3	1	3	4	3	1
55	3	4	1	3	3	2	2	1	2	2	4	3	2
56	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	4	2	2
57	2	3	2	3	2	1	3	4	3	2	4	2	2
58	3	2	2	1	4	3	3	2	1	2	4	1	4
59	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	4	2	2
60	2	3	3	3	4	2	3	1	4	1	4	3	1
61	2	1	1	4	2	1	3	1	4	2	4	4	3
62	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4
63	3	2	2	4	3	1	2	3	4	3	4	1	2
64	2	2	4	4	2	2	4	1	2	1	4	1	1
65	2	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3
66	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3
67	2	2	2	4	3	2	2	1	3	2	4	4	2
68	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2
69	2	3	2	3	3	2	4	2	1	3	3	4	3
70	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3

	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
41	2	3	3	3	4	2	3	1	3	1	3	3	3
42	1	1	4	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4
43	3	4	1	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2
44	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	2
45	1	2	2	1	4	1	2	2	3	3	3	1	1
46	2	3	2	1	1	1	2	1	2	4	4	1	2
47	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2
48	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2
49	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2
50	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3
51	1	3	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	2
52	2	3	3	3	1	1	4	2	3	4	3	3	3
53	3	3	3	2	2	1	1	3	2	1	3	3	2
54	2	4	2	1	1	1	2	3	3	4	4	1	1
55	3	4	4	1	3	1	1	4	4	4	3	4	4
56	3	2	3	2	1	1	1	1	3	2	3	2	1
57	1	2	2	1	3	1	4	4	2	3	2	1	3
58	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2
59	3	3	3	1	4	1	1	3	3	3	4	3	3
60	4	4	4	1	2	1	4	2	3	3	4	4	4
61	3	4	2	1	3	1	2	4	3	4	4	3	1
62	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	2
63	2	3	2	1	4	1	3	4	2	3	2	1	2
64	3	4	2	3	4	1	1	4	4	3	1	4	1
65	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3
66	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
67	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2
68	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2
69	2	1	3	2	2	3	4	1	4	1	2	1	4
70	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3

	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
41	3	4	3	4	4	3	2	3	2	1	4	4	2
42	3	1	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3
43	2	3	1	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2
44	2	3	1	3	3	1	1	4	1	1	4	4	1
45	2	3	1	2	4	3	2	4	1	1	4	4	1
46	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2
47	1	3	3	2	3	2	1	4	1	1	3	3	1
48	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	4	3	2
49	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3
50	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3
51	3	4	2	2	3	4	3	3	2	1	4	4	4
52	3	4	3	3	3	2	2	4	4	1	4	4	3
53	3	3	1	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2
54	1	3	3	2	2	3	1	4	2	3	2	2	1
55	4	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	4	2
56	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1
57	1	3	1	2	3	3	1	3	2	1	3	4	1
58	3	3	2	4	3	3	2	4	2	1	3	3	3
59	3	3	4	1	3	2	2	4	3	2	4	4	4
60	1	1	3	1	2	3	3	2	1	1	4	4	3
61	1	2	1	1	2	1	2	4	1	2	4	4	1
62	4	2	4	2	3	2	3	3	3	1	3	4	2
63	2	2	2	2	4	3	3	4	3	1	4	4	3
64	2	2	2	1	2	3	2	4	3	1	3	4	1
65	3	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1
66	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3
67	3	3	2	2	2	3	2	4	3	1	3	4	3
68	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2
69	2	1	2	2	2	3	2	4	2	4	1	1	2
70	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3

	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52
41	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3
42	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3
43	2	3	3	1	1	1	1	4	1	3	3	2	1
44	1	1	1	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3
45	1	2	1	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1
46	2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	1
47	1	3	2	4	2	3	2	4	1	2	2	3	2
48	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2
49	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3
50	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
51	4	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	4
52	2	4	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3
53	3	3	3	1	2	4	1	2	1	2	2	1	4
54	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4
55	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4
56	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3
57	1	3	1	1	2	3	3	2	3	2	3	1	1
58	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3
59	3	3	3	2	1	4	2	4	2	2	3	1	3
60	4	1	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3
61	1	2	3	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1
62	3	2	3	4	2	4	2	2	4	4	2	3	4
63	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2
64	3	1	2	4	1	4	2	4	2	2	1	4	3
65	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	4
66	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
67	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4
68	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
69	2	2	4	2	1	1	3	2	2	3	2	3	1
70	3	3	4	1	2	3	2	4	3	3	3	2	3

	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66
41	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	4
42	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
43	1	2	3	2	3	2	3	2	1	4	4	4	4	3
44	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1
45	4	4	4	4	4	4	1	2	3	1	4	1	1	1
46	2	1	3	3	3	4	2	1	1	2	1	2	1	1
47	1	1	3	3	3	3	1	2	1	1	2	2	1	1
48	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3
49	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3
50	1	2	1	1	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3
51	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4
52	3	3	4	2	3	2	1	3	2	4	4	3	3	2
53	2	1	4	3	2	3	1	3	3	3	1	2	2	3
54	2	1	4	4	4	1	4	1	1	2	1	1	3	1
55	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	1	3
56	3	3	3	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2
57	4	1	3	4	3	4	2	2	1	2	2	3	1	1
58	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3
59	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4
60	4	4	3	3	3	4	1	2	1	3	4	1	1	1
61	4	4	4	4	3	4	1	1	1	2	1	1	4	1
62	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3
63	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
64	2	4	4	3	4	4	4	1	2	4	2	4	3	4
65	4	4	4	4	3	4	1	4	2	2	3	3	2	4
66	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
67	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4
68	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1
69	3	4	4	4	3	1	1	2	2	1	2	4	4	3
70	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3

Reliability Hasil Try Out Skala I (Saringan 1)

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00001	122,7857	365,4172	,3545	,9219
VAR00002	121,9714	360,8687	,3917	,9215
VAR00003	122,9143	369,6737	,1381	,9227
VAR00004	122,4143	356,5940	,5614	,9204
VAR00005	121,5714	370,3934	,0182	,9243
VAR00006	122,2143	359,7650	,4397	,9212
VAR00007	121,3143	376,8563	-,1878	,9260
VAR00008	122,9286	367,6325	,2741	,9223
VAR00009	121,7286	363,6499	,2300	,9228
VAR00010	122,4000	354,7072	,5675	,9202
VAR00011	122,1857	359,9795	,3345	,9220
VAR00012	122,7571	365,3460	,3228	,9220
VAR00013	122,7857	362,7505	,4487	,9214
VAR00014	122,4714	357,0354	,5749	,9204
VAR00015	122,6714	359,4122	,5766	,9206
VAR00016	121,7286	368,4615	,1035	,9234
VAR00017	122,7143	363,4244	,4396	,9215
VAR00018	122,0000	359,0725	,3978	,9215
VAR00019	121,6571	365,7938	,1468	,9236
VAR00020	122,3000	353,6623	,6277	,9198
VAR00021	122,0571	366,8663	,1803	,9228
VAR00022	122,4000	358,0406	,5067	,9207
VAR00023	122,7286	361,3890	,4481	,9212
VAR00024	122,4571	357,1213	,5349	,9205
VAR00025	122,3857	354,2404	,5314	,9204
VAR00026	122,6143	360,9070	,4697	,9211
VAR00027	122,1000	361,6855	,3534	,9218
VAR00028	122,4571	360,9764	,4134	,9214
VAR00029	122,6143	360,6172	,4119	,9214
VAR00030	121,8000	364,9449	,1476	,9240
VAR00031	122,8429	360,3952	,5444	,9208
VAR00032	122,2714	350,2876	,6572	,9193
VAR00033	121,9143	356,4563	,5715	,9203
VAR00034	122,4429	358,5112	,4173	,9213
VAR00035	122,7286	355,5919	,6599	,9199
VAR00036	122,6857	359,0592	,5437	,9207
VAR00037	121,9571	359,4619	,4403	,9212
VAR00038	122,4714	356,1079	,5731	,9203
VAR00039	122,2571	360,3967	,4309	,9213
VAR00040	122,3143	360,6244	,4373	,9212
VAR00041	122,0429	357,6938	,5594	,9205

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

tem-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AR00042	122,3714	359,5122	,4535	,9211
AR00043	122,5714	359,8427	,5153	,9209
AR00044	122,4143	357,2896	,4873	,9208
AR00045	121,3714	362,9035	,3088	,9221
AR00046	121,9429	365,3010	,2498	,9224
AR00047	122,4714	361,5571	,1532	,9258
AR00048	121,7571	362,9692	,2610	,9225
AR00049	122,0857	357,3839	,5256	,9206
AR00050	121,5143	367,6447	,0991	,9239
AR00051	122,3286	355,8470	,4992	,9207
AR00052	121,8857	361,5810	,3489	,9218
AR00053	121,9286	356,8789	,5820	,9203
AR00054	122,6571	361,6199	,4229	,9214
AR00055	122,6571	361,3880	,4763	,9211
AR00056	122,4429	364,5692	,2672	,9223
AR00057	121,4000	367,1710	,1453	,9232
AR00058	122,1714	368,1441	,1189	,9232
AR00059	122,3000	361,6043	,3588	,9217
AR00060	122,6571	359,1851	,5103	,9208
AR00061	122,0429	362,8242	,3741	,9217
AR00062	122,0714	366,9079	,1614	,9230
AR00063	122,7286	364,4325	,3631	,9218
AR00064	122,8714	365,8818	,3823	,9219
AR00065	122,2286	360,0340	,3764	,9216
AR00066	121,7571	366,7663	,1723	,9229
AR00067	122,1000	357,3667	,5360	,9206
AR00068	122,4714	355,8760	,5326	,9205
AR00069	122,2000	364,6261	,2440	,9225
AR00070	122,5000	361,9348	,3713	,9216

Reliability Coefficients

N of Cases = 70,0

N of Items = 70

Alpha = ,9227

Reliability Hasil Try Out Skala I (Saringan 2)

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00001	83.4000	283.0551	.3636	.9405
VAR00002	82.5857	279.1737	.3910	.9404
VAR00004	83.0286	275.4195	.5609	.9393
VAR00006	82.8286	278.0861	.4444	.9400
VAR00010	83.0143	274.1012	.5529	.9393
VAR00011	82.8000	277.0319	.3814	.9407
VAR00012	83.3714	283.3963	.3058	.9407
VAR00013	83.4000	281.4319	.4129	.9402
VAR00014	83.0857	274.7462	.6250	.9389
VAR00015	83.2857	276.8447	.6362	.9390
VAR00017	83.3286	281.4122	.4409	.9401
VAR00018	82.6143	275.7766	.4674	.9399
VAR00020	82.9143	271.6157	.6792	.9384
VAR00022	83.0143	275.9273	.5405	.9394
VAR00023	83.3429	279.1561	.4731	.9399
VAR00024	83.0714	274.9948	.5740	.9392
VAR00025	83.0000	274.3478	.4932	.9398
VAR00026	83.2286	279.1644	.4720	.9399
VAR00027	82.7143	279.7143	.3603	.9406
VAR00028	83.0714	279.1687	.4176	.9402
VAR00029	83.2286	277.5992	.4728	.9398
VAR00031	83.4571	278.1648	.5792	.9394
VAR00032	82.8857	268.4215	.7114	.9380
VAR00033	82.5286	274.4557	.6094	.9390
VAR00034	83.0571	277.0402	.4186	.9403
VAR00035	83.3429	273.9677	.6882	.9386
VAR00036	83.3000	277.1986	.5637	.9393
VAR00037	82.5714	278.0455	.4349	.9401
VAR00038	83.0857	275.1810	.5642	.9392
VAR00039	82.8714	278.6354	.4362	.9401
VAR00040	82.9286	278.2122	.4728	.9398
VAR00041	82.6571	277.0692	.5262	.9395
VAR00042	82.9857	278.0433	.4502	.9400
VAR00043	83.1857	278.8781	.4837	.9398
VAR00044	83.0286	274.9557	.5308	.9395
VAR00045	81.9857	280.9998	.3063	.9409
VAR00049	82.7000	277.1696	.4781	.9398
VAR00051	82.9429	275.5039	.4696	.9399
VAR00052	82.5000	281.0942	.2932	.9411
VAR00053	82.5429	275.5851	.5858	.9391
VAR00054	83.2714	279.5919	.4351	.9401

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

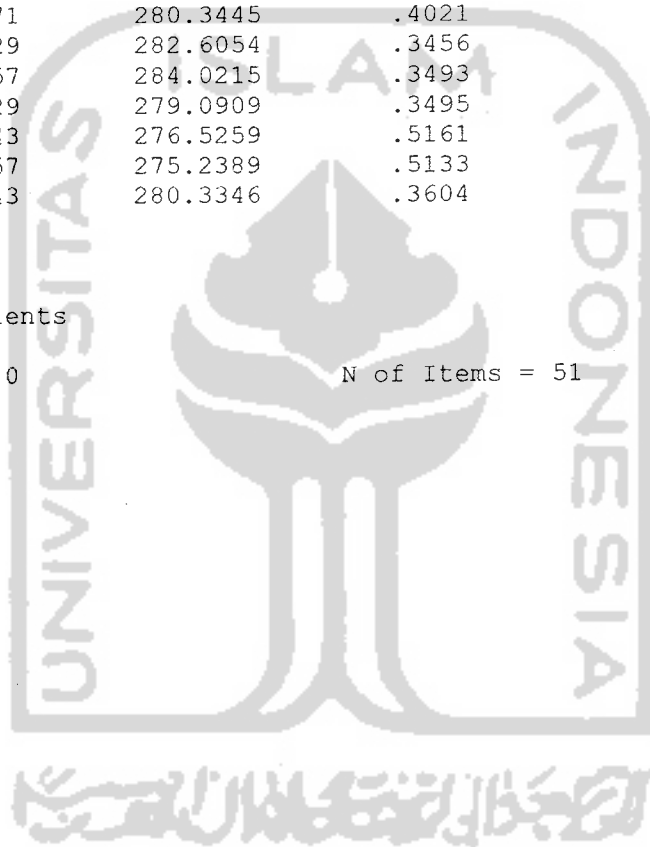
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AR00055	83.2714	280.2006	.4449	.9400
AR00059	82.9143	279.2389	.3834	.9404
AR00060	83.2714	277.4760	.5210	.9396
AR00061	82.6571	280.3445	.4021	.9403
AR00063	83.3429	282.6054	.3456	.9405
AR00064	83.4857	284.0215	.3493	.9406
AR00065	82.8429	279.0909	.3495	.9408
AR00067	82.7143	276.5259	.5161	.9396
AR00068	83.0857	275.2389	.5133	.9396
AR00070	83.1143	280.3346	.3604	.9405

Reliability Coefficients

N of Cases = 70.0

N of Items = 51

Alpha = .9409



Reliability Hasil Try Out Skala II (Saringan 1)

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00001	168,9571	463,8967	,2522	,9176
VAR00002	168,6857	461,4070	,3204	,9172
VAR00003	168,8429	472,5692	-,0433	,9202
VAR00004	167,8571	458,9068	,3263	,9172
VAR00005	168,3143	459,8128	,3202	,9172
VAR00006	169,4429	455,3228	,5195	,9159
VAR00007	168,8286	462,2600	,2288	,9180
VAR00008	168,7429	463,4402	,2119	,9181
VAR00009	168,2429	456,3894	,3659	,9169
VAR00010	168,8000	457,0029	,4363	,9164
VAR00011	167,7429	480,6286	-,3179	,9211
VAR00012	168,4429	462,2793	,2392	,9179
VAR00013	168,8714	458,1427	,3335	,9172
VAR00014	169,0286	458,5789	,3143	,9173
VAR00015	168,4143	465,2607	,1839	,9181
VAR00016	168,6286	458,0050	,3926	,9167
VAR00017	168,7857	455,5331	,3655	,9169
VAR00018	168,4429	450,7720	,4835	,9159
VAR00019	169,8000	465,6116	,2277	,9178
VAR00020	169,0714	457,0528	,3596	,9170
VAR00021	168,4714	458,0499	,3242	,9173
VAR00022	168,1857	453,7186	,5339	,9157
VAR00023	168,3714	459,1644	,3409	,9171
VAR00024	168,5571	462,4242	,2516	,9177
VAR00025	168,5857	448,1302	,5710	,9152
VAR00026	169,0714	450,7629	,5601	,9154
VAR00027	168,8571	447,9503	,6182	,9149
VAR00028	168,7714	460,9905	,2878	,9175
VAR00029	168,8571	454,1242	,4233	,9164
VAR00030	169,1571	465,7286	,1692	,9182
VAR00031	168,6143	451,2839	,5596	,9154
VAR00032	168,8143	453,0520	,4972	,9159
VAR00033	169,0571	454,2865	,5620	,9157
VAR00034	168,0429	459,8387	,3720	,9169
VAR00035	168,9143	452,1954	,5399	,9156
VAR00036	169,4714	475,2963	-,1135	,9207
VAR00037	168,1143	459,8128	,3667	,9169
VAR00038	167,9286	463,6615	,2488	,9177
VAR00039	168,7857	451,4462	,4823	,9159
VAR00040	168,9857	450,7389	,5439	,9155

AR00041 168,9571 458,1286 ,3905 ,9167
 R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

tem-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AR00042	168,6429	450,6967	,6480	,9150
AR00043	168,7000	452,2710	,4553	,9161
AR00044	169,2714	463,1861	,2452	,9177
AR00045	168,5286	460,8615	,2799	,9176
AR00046	168,7429	471,9909	-,0269	,9196
AR00047	168,3571	460,6387	,3264	,9172
AR00048	169,0286	454,1441	,5005	,9159
AR00049	168,8857	455,2911	,5089	,9160
AR00050	168,9571	457,6648	,4276	,9165
AR00051	169,1429	458,7329	,3764	,9168
AR00052	168,6000	450,3304	,4952	,9158
AR00053	168,4286	459,8427	,2838	,9176
AR00054	168,4571	447,9329	,5509	,9153
AR00055	168,0429	462,5344	,2827	,9175
AR00056	168,0143	461,0288	,3005	,9174
AR00057	168,4143	456,6520	,4712	,9162
AR00058	168,2714	462,8093	,2367	,9178
AR00059	169,3286	471,9340	-,0247	,9195
AR00060	168,9429	451,7068	,6178	,9152
AR00061	168,7000	457,4594	,3750	,9168
AR00062	168,4286	450,8282	,5535	,9154
AR00063	168,7286	445,1861	,6126	,9147
AR00064	168,9714	455,1876	,4118	,9165
AR00065	168,8714	458,3166	,3223	,9173
AR00066	168,6000	442,1855	,6669	,9142

Reliability Coefficients

N of Cases = 70,0 N of Items = 66

Alpha = ,9181

Reliability Hasil Try Out Skala II (saringan 2)

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00002	117.2429	351.5489	.3122	.9284
VAR00004	116.4143	349.6085	.3111	.9286
VAR00005	116.8714	350.1427	.3130	.9285
VAR00006	118.0000	345.5652	.5376	.9268
VAR00009	116.8000	347.5826	.3464	.9284
VAR00010	117.3571	347.6242	.4314	.9275
VAR00013	117.4286	347.9296	.3495	.9283
VAR00014	117.5857	349.0578	.3075	.9287
VAR00016	117.1857	348.0085	.4048	.9278
VAR00017	117.3429	344.6054	.4095	.9278
VAR00018	117.0000	343.3043	.4471	.9275
VAR00020	117.6286	347.8311	.3496	.9283
VAR00021	117.0286	347.4484	.3513	.9283
VAR00022	116.7429	344.8894	.5247	.9268
VAR00023	116.9286	350.1542	.3144	.9285
VAR00025	117.1429	339.4865	.5787	.9262
VAR00026	117.6286	342.0919	.5586	.9265
VAR00027	117.4143	340.0433	.6041	.9260
VAR00029	117.4143	344.9128	.4245	.9276
VAR00031	117.1714	343.9412	.5117	.9269
VAR00032	117.3714	343.3963	.5181	.9268
VAR00033	117.6143	344.4143	.5902	.9264
VAR00034	116.6000	350.3304	.3581	.9281
VAR00035	117.4714	342.7166	.5595	.9265
VAR00037	116.6714	351.0354	.3258	.9283
VAR00039	117.3429	341.9097	.5031	.9269
VAR00040	117.5429	340.9764	.5771	.9263
VAR00041	117.5143	348.1665	.4011	.9278
VAR00042	117.2000	340.9159	.6890	.9256
VAR00043	117.2571	343.7880	.4422	.9275
VAR00047	116.9143	350.4853	.3326	.9283
VAR00048	117.5857	345.2607	.4914	.9271
VAR00049	117.4429	345.3228	.5346	.9268
VAR00050	117.5143	348.1665	.4240	.9276
VAR00051	117.7000	348.5029	.3938	.9278
VAR00052	117.1571	342.7141	.4647	.9273
VAR00054	117.0143	340.5070	.5240	.9267
VAR00056	116.5714	351.6398	.2780	.9287
VAR00057	116.9714	347.7673	.4494	.9274
VAR00060	117.5000	342.4855	.6330	.9260

AR00061 117.2571 347.6141 .3833 .9280

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

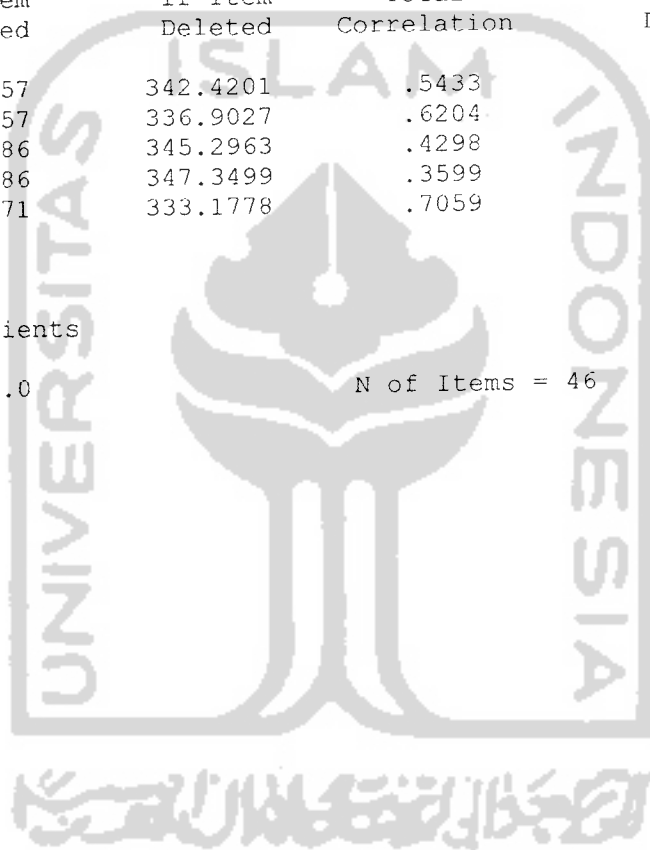
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
JAR00062	116.9857	342.4201	.5433	.9266
JAR00063	117.2857	336.9027	.6204	.9257
VAR00064	117.5286	345.2963	.4298	.9276
VAR00065	117.4286	347.3499	.3599	.9282
VAR00066	117.1571	333.1778	.7059	.9248

Reliability Coefficients

N of Cases = 70.0

N of Items = 46

Alpha = .9288



PETUNJUK PENGISIAN

Usia :

Jenis kelamin :

Berikut ini akan disajikan sejumlah pernyataan, baca dan pahami baik-baik. Sebelumnya anda diminta untuk mengisi identitas sesuai dengan diri anda. Identitas serta jawaban yang anda berikan akan saya jamin kerahasiannya.

Selanjutnya anda diminta untuk memilih salah satu pernyataan tersebut yang sesuai dengan pendapat, perasaan, atau keadaan saudara, dan bukan dari apa yang seharusnya.

Pada angket 1 ini berilah tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia di lembar jawaban. Pilihan jawaban yang disediakan adalah:

SS	:	Sangat Setuju
S	:	Sesuai
TS	:	Tidak Sesuai
STS	:	Sangat Tidak Sesuai

Angket 1 ini terdiri dari 51 pernyataan yang harus dijawab seluruhnya. Dalam angket ini tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena semua jawaban adalah benar, karena jawaban tersebut yang paling sesuai dengan pendapat, perasaan, dan keadaan diri anda.

Periksalah kembali pekerjaan anda, apakah sudah terjawab seluruhnya.

Terimakasih... ^_^

ANGKET 1

No	FV	UF	Hal	Pernyataan	Pilihan Jawaban
1	F		33	Ayah sering menampar ibu ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
2	F		32	Ayah dan ibu saling mempertahankan pendapat masing-masing saat berselisih	[SS] [S] [TS] [STS]
3	F		33	Ketika bertengkar, ayah dan ibu saling melontarkan kata-kata pedas	[SS] [S] [TS] [STS]
4	F		33	Ayah dan ibu tidak tidur sekamari lagi setelah bertengkar hebat	[SS] [S] [TS] [STS]
5	F		33	Jika sedang kesal, ayah memberi sebutan yang jelek pada ibu sampai hati ibu terluka.	[SS] [S] [TS] [STS]
6		U	35	Ayah masih suka membelai rambut ibu dengan penuh kasih sayang meskipun sedang ada masalah dalam rumah tangga	[SS] [S] [TS] [STS]
7	F		33	Saat marah, ibu menendang ayah	[SS] [S] [TS] [STS]
8	F		33	Saat marah, ayah mengancam akan menceraikan ibu	[SS] [S] [TS] [STS]
9		U	35	Walaupun terjadi konflik antara ayah dan ibu, mereka tidak pernah saling membentak dengan kasar	[SS] [S] [TS] [STS]
10		U	35	Ayah dan ibu menyadari kesalahan yang diperbuat kepada pasangannya	[SS] [S] [TS] [STS]
11	F		33	Jika ada perselisihan, ayah menampar wajah ibu	[SS] [S] [TS] [STS]
12		U	35	Ayah dan ibu saling bergandengan tangan dengan mesra sekalipun baru terjadi konflik	[SS] [S] [TS] [STS]
13		U	35	Ayah memuji masakan ibu sekalipun sedang ada masalah dengan ibu	[SS] [S] [TS] [STS]
14		U	35	Ayah dan ibu saling bercanda di sore hari padahal di pagi hari baru bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
15		U	35	Orang tua saling mengakui dan minta maaf pada pasangannya setelah membuat kesalahan	[SS] [S] [TS] [STS]
16		U	35	Ayah dan ibu masih tetap makan malam bersama meskipun sedang ada masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
17	F		33	Ayah/ibu mencari kambing hitam atas kesalahan yang diperbuat oleh pasangannya	[SS] [S] [TS] [STS]
18	F		33	Ayah dan ibu saling memukul dengan tangan kosong	[SS] [S] [TS] [STS]
19	F		33	Ibu suka mengeluh dengan suara nyaring jika ayah tak memberi uang belanja	[SS] [S] [TS] [STS]
20	F		33	Ayah membentak ibu dengan kasar	[SS] [S] [TS] [STS]
21		U	35	Ayah dan ibu saling berbicara dengan nada yang lembut dan tanpa emosi	[SS] [S] [TS] [STS]

22		U	35	Ayah dan ibu tetap mendekatkan diri pada Tuhan ketika sedang menghadapi masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
23		U	35	Setiap berangkat ke kantor atau pulang dari kantor, ibu mencium tangan ayah	[SS] [S] [TS] [STS]
24		U	35	Ibu memuji penampilan ayah walaupun mereka bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
25		U	35	Ayah dan ibu tidak saling mencaci maki ketika sedang marah	[SS] [S] [TS] [STS]
26		U	35	Orang tua saya berdiskusi dengan tenang dalam menyelesaikan masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
27		U	35	Ayah dan ibu saling mengeluarkan isi hati masing-masing dengan baik agar masalah cepat selesai	[SS] [S] [TS] [STS]
28		U	35	Ayah dan ibu pergi ke tempat rekreasi/pesta bersama-sama walaupun ada konflik.	[SS] [S] [TS] [STS]
29		U	35	Walaupun sedang kesal, ayah dan ibu tidak pernah saling memukul	[SS] [S] [TS] [STS]
30		U	35	Meskipun sedang marah, ayah dan ibu saat menonton TV duduk dan bercanda bersama	[SS] [S] [TS] [STS]
31		U	35	Ayah dan ibu tetap menjalankan aktivitas sehari-hari secara bersama-sama walaupun sedang ada konflik	[SS] [S] [TS] [STS]
32	F		33	Saat ada masalah, ayah dan ibu tidak saling menyapa	[SS] [S] [TS] [STS]
33		U	35	Ayah tidak pernah menampar ibu ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
34		U	35	Ayah tidak pernah merendahkan ibu dengan kata-kata kotor ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
35	F		32	Ibu sering melecehkan ayah ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
36	F		32	Ibu selalu membela diri ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
37		U	35	Ibu tidak pernah menghardik ayah ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
38		U	35	Ayah tidak pernah menjambak ibu ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
39	F		33	Ibu selalu mendiamkan ayah sehari-hari setelah bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
40	F		33	Ayah selalu menyangkal kata-kata ibu jika sedang bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
41	F		33	Ibu merendahkan ayah dengan kata-kata kotor ketika sedang bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
42	F		33	Ayah sering melecehkan ibu ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
43		U	35	Ibu tidak pernah melecehkan ayah ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
44	F		33	Ayah merendahkan ibu dengan kata-kata kotor jika sedang bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
45	F		33	Ibu selalu menyangkal kata-kata ayah ketika sedang bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
46	F		33	Ibu sering memukul ayah ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
47	F		33	Ibu meludahi ayah ketika sedang bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]

48		U	35	Ayah tidak pernah melecehkan ibu ketika sedang bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
49		U	35	Ayah tidak pernah mendiamkan ibu sehari-hari setelah menghinanya	[SS] [S] [TS] [STS]
50		U	35	Ayah tidak pernah menampar atau memukul ibu ketika bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
51		U	35	Ibu tidak pernah merendahkan ayah dengan kata-kata kotor ketika sedang bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]

“Terima kasih atas kerjasama teman-teman”



PETUNJUK PENGISIAN

Usia :

Jenis kelamin :

Berikut ini akan disajikan sejumlah pernyataan, baca dan pahami baik-baik. Sebelumnya anda diminta untuk mengisi identitas sesuai dengan diri anda. Identitas serta jawaban yang anda berikan akan saya jamin kerahasiannya.

Selanjutnya anda diminta untuk memilih salah satu pernyataan tersebut yang sesuai dengan pendapat, perasaan, atau keadaan saudara, dan bukan dari apa yang seharusnya.

Pada angket 1 ini berilah tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia di lembar jawaban. Pilihan jawaban yang disediakan adalah:

- SS : Sangat Sesuai
- S : Sesuai
- TS : Tidak Sesuai
- STS : Sangat Tidak Sesuai

Angket 2 ini terdiri dari 46 pernyataan yang harus dijawab seluruhnya. Dalam angket ini tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena semua jawaban adalah benar, karena jawaban tersebut yang paling sesuai dengan pendapat, perasaan, dan keadaan diri anda.

Periksalah kembali pekerjaan anda, apakah sudah terjawab seluruhnya.

Terimakasih... ^_^

ANGKET 2

No	F	UF	Hal	Pernyataan	Pilihan Jawaban
1	F		20	Saya sering berkeringat ketika mendapat kesulitan	[SS] [S] [TS] [STS]
2	F		20	Saya sering merasa takut mendengar ayah akan menceraikan ibu	[SS] [S] [TS] [STS]
3	F		20	Saya sulit berkonsentrasi pada suatu masalah yang menimpa saya	[SS] [S] [TS] [STS]
4	F		20	Kalau terjadi sesuatu pada diri saya, saya tak mudah putus asa	[SS] [S] [TS] [STS]
5	F		20	Saya sering menangis bila melihat ayah dan ibu bertengkar	[SS] [S] [TS] [STS]
6		U	19	Saya tidak mudah berkeringat apa bila mengalami kecemasan	[SS] [S] [TS] [STS]
7		U	19	Saya jarang sakit kepala meskipun dalam situasi yang menegangkan	[SS] [S] [TS] [STS]
8		U	19	Kadang-kadang saya merasa bahwa diri saya akan hancur	[SS] [S] [TS] [STS]
9		U	19	Saya tidak pernah diganggu oleh pikiran-pikiran yang tidak berarti	[SS] [S] [TS] [STS]
10		U	19	Saya tidak pernah murung jika tidak dapat menyelesaikan masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
11	F		20	Saya merasa tangan saya gemetar mendengar ayah akan menceraikan ibu	[SS] [S] [TS] [STS]
12	F		20	Keringat saya berlebih ketika saya mendapat kesulitan yang berat	[SS] [S] [TS] [STS]
13		U	19	Jantung saya tidak berdebar-debar ketika saya memikirkan kesulitan yang saya hadapi sekarang	[SS] [S] [TS] [STS]
14		U	19	Saya tidak dapat tidur nyenyak jika memikirkan masalah yang berat	[SS] [S] [TS] [STS]
15		U	19	Saya merasa tidak khawatir meskipun tidak dapat menyelesaikan masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
16		U	19	Saya merasa bukan orang yang berpendirian teguh	[SS] [S] [TS] [STS]
17		U	19	Saya tidak khawatir jika pergi sendiri	[SS] [S] [TS] [STS]
18		U	19	Saya tidak gugup menghadapi masalah yang berat	[SS] [S] [TS] [STS]
19	F		20	Saya merasa cobaan hidup terlalu berat	[SS] [S] [TS] [STS]
20	F		20	Ketika saya mengkhawatirkan tentang pertengkaran ayah dan ibu seringkali saya merasa pusing	[SS] [S] [TS] [STS]
21		U	19	Saya tidak pernah bernafas tersengal-sengal bila dalam kondisi tertekan atau terancam	[SS] [S] [TS] [STS]
22		U	19	Saya tidak cepat lelah apabila menghadapi masalah yang berat	[SS] [S] [TS] [STS]
23	F		20	Tidur saya sering terganggu dan tidak nyenyak apabila memikirkan masalah yang menumpuk	[SS] [S] [TS] [STS]
24		U	19	Saya merasa tidak lelah menghadapi cobaan hidup	[SS] [S] [TS] [STS]
25	F		20	Saya merasa gelisah jika ibu menangis setelah bertengkar dengan ayah	[SS] [S] [TS] [STS]
26		U	19	Saya tidak mudah menangis jika menghadapi masalah	[SS] [S] [TS] [STS]

27		U	19	Biasanya saya selalu tenang dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
28	F		20	Saya merasa khawatir jika pergi sendiri	[SS] [S] [TS] [STS]
29		U	19	Saya merasa tidak resah jika menghadapi masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
30	F		20	Kepala saya pusing bila memikirkan masalah yang berat	[SS] [S] [TS] [STS]
31		U	19	Aktivitas tidur saya tidak terganggu meskipun sedang menghadapi kesulitan	[SS] [S] [TS] [STS]
32	F		20	Pernafasan saya sering terganggu bila memikirkan masalah yang saya hadapi sekarang	[SS] [S] [TS] [STS]
33		U	19	Saya tidak mudah berkeringat meskipun mengalami kesulitan	[SS] [S] [TS] [STS]
34		U	19	Saya tidak terlalu mengkhawatirkan diri saya meskipun tidak ada yang menemani	[SS] [S] [TS] [STS]
35		U	19	Saya tidak pernah sakit perut apabila mengalami kecemasan	[SS] [S] [TS] [STS]
36	F		20	Saya merasa bingung dengan diri saya	[SS] [S] [TS] [STS]
37	F		20	Saya merasa sulit tidur memikirkan kemungkinan mengalami nasib buruk	[SS] [S] [TS] [STS]
38	F		20	Jantung saya berdebar-debar mendengar ayah akan menceraikan ibu	[SS] [S] [TS] [STS]
39		U	19	Saya tidak pernah sulit tidur meskipun masalah saya belum selesai	[SS] [S] [TS] [STS]
40		U	19	Tangan saya tidak berkeringat meskipun dalam kesulitan	[SS] [S] [TS] [STS]
41		U	19	Saya dapat memusatkan perhatian meskipun menghadapi masalah yang berat	[SS] [S] [TS] [STS]
42	F		20	Akhir-akhir ini saya sering melakukan kesalahan jika sedang ada masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
43	F		20	Dada saya sering nyeri bila menghadapi persoalan yang sulit	[SS] [S] [TS] [STS]
44		U	19	Saya tidak takut bila tak ada yang menemani	[SS] [S] [TS] [STS]
45		U	19	Tekanan saya normal meskipun sedang ada masalah	[SS] [S] [TS] [STS]
46		U	19	Saya tetap bisa berkonsentrasi meskipun sedang mengalami kesulitan	[SS] [S] [TS] [STS]

“Terimakasih atas kerjasama teman-teman”

Tabulasi Skor Data Skala 1

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1
2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2
3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2
4	1	2	1	3	1	2	1	1	2	2	1	3	2
5	2	3	2	1	1	3	2	2	1	1	3	3	3
6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2
7	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1
8	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3
9	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4
11	1	3	2	3	1	3	1	1	3	3	1	4	3
12	1	2	2	2	2	4	1	1	3	3	1	4	2
13	1	3	2	3	4	2	1	1	3	4	3	2	3
14	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
15	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	1	4	4
16	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	1	4	3
17	1	3	3	4	2	3	1	2	2	2	1	3	3
18	1	3	3	1	1	4	1	1	4	2	2	3	2
19	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2
20	1	1	2	2	2	3	1	1	3	1	1	3	2
21	1	3	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	2
22	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2
23	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3
24	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
25	1	2	1	1	1	4	1	1	3	3	1	3	3
26	1	3	1	2	2	3	1	1	2	3	1	3	4
27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
28	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2
29	2	2	3	1	1	4	1	2	1	2	2	2	2
30	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2
31	1	3	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3
32	1	2	3	3	1	3	1	1	3	2	1	1	1
33	1	2	2	2	1	3	1	1	3	2	1	3	3
34	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2
35	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	2	2
36	1	1	2	1	1	2	2	1	4	2	1	3	4
37	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	4
38	1	1	1	1	1	3	2	1	3	3	1	3	3
39	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
40	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2

No	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1
3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2
4	3	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	2	2
5	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3
6	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1
7	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2
8	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4
9	4	4	4	1	4	3	4	2	2	4	4	4	4
10	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	4
11	4	1	4	1	1	3	1	2	1	3	3	3	2
12	3	3	4	1	1	1	1	3	1	3	3	2	2
13	1	1	1	2	2	3	1	3	1	2	1	3	4
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
15	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2
16	3	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	1	1
17	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2
18	3	4	2	1	1	3	3	1	2	4	4	1	1
19	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	4	2
20	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2
21	2	1	2	1	2	3	3	1	1	2	2	3	2
22	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	3	2	2
23	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2
24	2	1	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	1
25	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2
26	3	3	3	1	1	3	1	2	2	4	3	3	3
27	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
28	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1
29	2	3	2	1	2	4	3	3	1	3	3	3	2
30	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
31	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
32	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1
33	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2
34	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2
35	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2
36	4	4	2	2	1	3	3	2	2	4	3	3	3
37	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	1
38	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2
39	2	3	2	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3
40	3	4	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1

No	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
3	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1
4	2	3	1	3	2	3	2	3	1	2	2	3	1
5	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3
6	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2
8	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3
9	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4
10	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
11	2	3	1	3	1	3	1	1	3	3	1	1	3
12	3	4	2	3	2	3	2	1	1	3	2	1	2
13	2	3	4	3	1	4	2	3	1	1	4	3	1
14	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
15	2	3	2	3	3	3	1	1	2	4	2	1	3
16	1	3	1	3	1	2	1	1	1	3	2	2	2
17	1	3	1	3	2	2	1	2	2	3	1	1	2
18	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2
19	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3	2	2	2
20	2	3	1	1	1	2	1	2	3	3	1	1	1
21	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	2	2
22	1	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3
23	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3
25	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	1
26	4	3	4	3	4	2	2	1	1	3	3	4	2
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
28	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2
29	2	3	1	1	1	1	1	4	1	3	2	1	2
30	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
31	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3
32	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1
33	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2
34	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
35	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2
36	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	2	3
37	2	4	1	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1
38	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
39	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
40	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2

No	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	Total
1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	86
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	100
3	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	1	86
4	2	1	3	2	3	2	1	1	3	3	2	2	105
5	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	120
6	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	84
7	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	80
8	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	166
9	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	173
10	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	165
11	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	100
12	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	106
13	2	1	1	3	1	2	1	1	3	4	2	2	112
14	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	166
15	3	1	2	2	1	3	1	1	1	4	1	1	107
16	3	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	91
17	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	107
18	3	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	105
19	3	1	1	2	1	3	3	1	2	2	1	1	93
20	3	2	3	1	3	3	1	1	3	2	1	2	94
21	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	3	3	101
22	2	1	1	4	1	2	2	1	2	3	1	1	92
23	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	111
24	3	1	1	2	1	3	2	1	3	4	2	1	97
25	3	1	1	2	2	3	1	1	2	1	2	2	99
26	3	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	1	116
27	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	143
28	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	76
29	3	1	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	99
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	111
31	3	2	3	2	2	3	1	1	4	3	3	3	127
32	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	84
33	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	102
34	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	83
35	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	88
36	3	1	3	4	3	2	1	1	4	4	4	2	128
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	98
38	2	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	98
39	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	132
40	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	78

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
41	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2
42	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1
43	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2
44	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3
45	2	2	2	2	2	4	1	2	1	2	1	3	2
46	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
47	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	4
48	1	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	3	4
49	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2
50	1	1	1	2	1	3	1	1	2	2	1	4	3
51	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1
52	1	2	1	2	1	4	1	1	2	2	1	4	4
53	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2
54	1	2	2	3	3	4	1	1	4	3	1	2	3
55	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4
56	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2
57	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
58	1	3	1	3	1	3	1	1	1	2	1	2	2
59	1	4	2	1	2	3	1	1	1	3	1	4	3
60	3	3	4	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2
61	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3
62	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2
63	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
65	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2
66	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1
67	3	3	2	3	3	4	3	2	1	4	4	4	4
68	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2
69	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2
70	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2
71	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	2
72	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	3
73	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4
74	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3
75	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	4
76	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2
77	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2
78	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2
79	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2
80	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2

No	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
41	3	1	1	2	2	4	2	1	1	1	1	3	1
42	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	4	1
43	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3
44	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2
45	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2
46	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2
47	4	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1
48	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
49	3	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2
50	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	2
51	2	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	1
52	3	3	3	1	1	3	1	3	2	3	3	3	4
53	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	2	2	2
54	2	3	3	1	1	2	1	2	1	3	3	3	3
55	3	4	3	4	3	4	4	1	1	3	4	2	1
56	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	1
59	1	1	1	1	1	3	4	2	3	4	3	2	3
60	2	2	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3
61	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1
62	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1
63	4	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1
64	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2
65	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2
66	4	4	3	2	4	3	2	1	1	2	2	3	2
67	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	4	3	2
68	2	2	3	2	1	4	2	3	3	3	3	3	3
69	4	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2
70	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2
71	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2
72	3	3	2	1	1	1	1	2	2	3	3	1	2
73	4	4	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	4
74	3	3	4	4	3	2	2	1	2	2	2	4	3
75	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	4	2
76	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2
77	4	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2
78	4	4	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2
79	4	4	4	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2
80	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1

No	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
41	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1
42	1	3	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	2
43	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2
44	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
46	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
47	2	1	4	2	2	2	1	4	1	1	2	3	2
48	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
50	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2
51	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2
52	3	4	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2
53	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2
54	4	3	3	3	1	4	1	1	1	2	3	4	2
55	2	3	4	4	3	2	1	1	2	3	4	4	3
56	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2
60	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3
61	2	1	1	1	2	4	1	2	1	3	1	1	3
62	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
63	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1
64	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
65	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1
66	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2
67	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2
68	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
69	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	4	2	1
70	1	2	1	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1
71	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
72	3	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	1	1
73	1	1	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2
74	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2
75	2	4	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1
76	4	3	1	2	1	3	1	3	1	4	2	2	1
77	4	3	1	2	1	3	1	3	1	4	2	2	1
78	4	3	1	1	2	3	1	1	2	4	2	2	1
79	4	3	1	1	2	3	1	1	2	4	2	2	1
80	4	3	1	1	2	3	1	1	2	4	1	1	1

No	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	Total
41	2	1	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	85
42	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	94
43	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	131
44	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	111
45	2	1	1	3	2	2	1	1	3	3	3	3	104
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90
47	2	1	2	1	2	1	1	2	2	4	4	3	91
48	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	77
49	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	94
50	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	97
51	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	76
52	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	118
53	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	84
54	1	1	2	4	2	2	1	2	1	1	1	1	109
55	3	3	2	3	4	4	2	1	4	4	2	2	147
56	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	103
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	101
58	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	77
59	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	94
60	2	2	2	3	3	3	4	3	2	1	4	3	139
61	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	12
62	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	60
63	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	78
64	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82
65	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	89
66	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	121
67	2	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	146
68	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	119
69	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	85
70	2	1	1	1	1	3	1	1	4	2	1	1	78
71	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	90
72	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	82
73	2	4	4	3	2	1	1	4	3	2	3	2	136
74	3	3	4	3	2	2	1	1	4	3	2	1	134
75	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	73
76	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	2	1	85
77	1	1	3	1	2	3	1	1	2	3	2	1	90
78	1	1	3	1	2	3	1	1	2	4	2	2	91
79	1	1	3	2	2	3	1	1	2	1	2	2	96
80	2	1	4	1	2	3	1	1	1	3	2	2	89

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
81	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	1	4	3
82	2	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	1	2
83	1	4	3	1	2	3	1	2	2	2	1	2	1
84	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	2	3	2
85	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	2
86	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2
87	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2
88	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	2
89	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2
90	2	4	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2
91	2	3	2	4	2	3	2	2	3	1	1	3	3
92	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
93	2	2	1	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3
94	2	1	1	2	1	2	1	4	2	2	1	2	2
95	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2
96	2	3	4	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3
97	1	3	4	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1



No	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
81	2	1	4	4	1	2	2	2	3	3	3	2	2
82	1	2	1	2	3	2	1	1	2	3	1	3	2
83	2	1	1	2	2	3	3	1	1	1	2	1	1
84	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	1
85	1	1	2	1	1	2	1	4	1	3	2	4	2
86	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1
87	3	2	2	2	1	4	1	1	1	3	3	1	1
88	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	2	2	1
89	2	1	2	4	2	2	2	1	1	1	2	1	1
90	1	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2
91	1	1	3	1	1	3	2	1	3	4	3	1	3
92	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1
93	3	2	3	2	1	2	1	3	2	4	4	3	4
94	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4
95	4	1	4	1	1	2	2	2	1	2	4	2	1
96	3	3	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2
97	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2



No	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
81	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
82	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2
83	2	2	1	1	1	4	2	1	2	3	3	2	3
84	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
87	4	4	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2
88	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2
89	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1
90	3	3	1	3	2	4	1	2	2	3	2	2	4
91	1	1	3	4	2	3	1	4	2	4	2	2	3
92	3	3	4	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2
93	2	2	2	3	1	4	1	1	4	4	1	1	4
94	3	3	2	1	2	2	2	4	1	3	2	2	2
95	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
96	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2
97	4	4	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	2



No	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	Total
81	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	4	127
82	1	2	1	1	2	4	2	1	1	2	1	2	88
83	3	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	92
84	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	111
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	95
86	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	85
87	2	1	2	1	1	2	1	1	2	3	3	2	90
88	2	4	2	2	2	2	1	4	2	3	2	2	94
89	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	85
90	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	116
91	3	1	1	1	1	4	2	1	1	3	1	1	112
92	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	81
93	2	4	1	4	1	4	4	4	1	2	2	3	127
94	2	2	1	3	1	3	2	2	2	4	2	2	102
95	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	98
96	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	110
97	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	4	4	91



Tabulasi Skor Data Skala 2

NoS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3
3	2	4	3	1	3	1	2	1	3	4	1	1	2
4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1
5	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2
6	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	1	1	3	1	2	2	3	2	3	2	1
8	3	3	3	1	3	2	2	2	4	1	1	1	2
9	3	4	3	1	3	3	2	1	2	3	4	3	3
10	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4
11	2	4	3	2	3	2	4	1	4	3	1	2	2
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
13	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2
14	3	4	2	1	4	2	3	2	1	2	4	4	2
15	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	1
16	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3
17	2	3	3	1	3	3	2	3	4	2	2	3	3
18	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	3	1	2
19	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2
20	3	4	2	1	4	2	1	1	1	1	4	3	1
21	2	3	3	1	3	2	2	1	3	2	1	3	3
22	2	1	4	2	4	1	2	1	2	3	3	3	3
23	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
24	3	2	2	1	3	2	1	3	1	2	4	2	1
25	2	1	1	2	1	1	4	1	4	4	1	1	4
26	2	3	1	3	1	2	1	3	4	1	2	1	3
27	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4
28	3	2	2	2	1	2	4	3	3	3	1	1	3
29	2	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	1	1
30	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
31	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	1	4	4
32	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	1
33	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
34	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3
35	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	4	2	2
36	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3
37	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3
38	4	3	3	1	4	2	2	3	1	2	4	3	2
39	2	4	4	1	4	2	2	1	3	2	2	1	1
40	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3

No	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	2	1	4	3	2	2	2	3	1
4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	1
5	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3
6	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2
7	3	2	3	1	1	1	2	3	2	3	2	3	1
8	3	4	2	3	4	1	3	3	2	3	2	3	1
9	1	4	1	3	3	1	3	3	4	4	3	4	4
10	4	3	3	1	3	2	3	3	4	4	2	4	2
11	3	2	4	1	3	2	2	1	3	3	2	4	3
12	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	4	2
13	3	3	3	2	3	3	4	2	3	1	4	4	3
14	3	3	3	1	3	1	1	4	3	3	2	3	3
15	4	4	2	2	3	3	3	1	2	4	2	3	2
16	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2
17	4	3	2	2	3	2	1	2	2	4	4	3	2
18	2	3	1	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1
19	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2
20	4	3	2	1	2	2	4	2	1	4	1	4	4
21	4	2	3	1	3	1	2	3	3	2	2	4	3
22	3	3	1	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3
23	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2
24	4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	1	3	2
25	3	1	4	1	1	1	2	3	3	1	1	1	4
26	2	4	3	1	4	4	1	3	1	2	1	2	2
27	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1
28	3	3	2	1	1	4	3	4	3	3	2	3	3
29	4	4	3	2	2	4	4	1	1	4	3	4	4
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	1
32	4	2	3	1	1	2	3	4	4	4	2	3	4
33	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2
34	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
35	2	2	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2
36	4	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2
37	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1
38	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	1	4
39	2	3	1	2	1	3	4	2	2	2	3	4	1
40	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2

No	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3
2	2	2	32	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2
3	2	1	3	1	3	1	3	2	4	1	1	4	3
4	2	2	3	2	4	1	2	2	2	2	3	4	2
5	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2
6	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2
7	2	1	2	3	3	1	2	1	2	3	3	4	2
8	1	4	4	1	2	4	3	4	1	3	3	3	3
9	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	1	4	4
10	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3
11	3	2	3	4	3	1	1	1	1	4	4	4	2
12	2	1	2	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4
13	3	1	4	3	2	3	2	3	4	2	1	2	2
14	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	4	1
15	1	3	3	3	3	1	2	2	1	3	4	4	3
16	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	4	3	2
17	2	2	2	2	4	2	3	2	1	3	3	3	3
18	1	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	1	2
19	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2
20	2	4	2	3	3	1	3	4	2	3	1	4	4
21	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
22	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2
23	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
24	1	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2
25	2	1	4	2	3	1	1	1	1	4	4	4	1
26	1	2	1	3	1	4	3	4	4	1	2	2	1
27	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1
28	1	2	2	2	4	1	3	2	3	3	3	3	2
29	1	2	3	4	4	1	1	1	1	3	1	2	3
30	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3
31	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4
32	1	3	2	1	2	1	2	3	3	4	4	4	3
33	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
34	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	2
35	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2
36	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3
37	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
38	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3
39	2	3	4	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2
40	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3

No	40	41	42	43	44	45	46	total
1	2	1	2	3	3	2	2	107
2	2	3	2	2	2	2	2	104
3	3	4	2	1	1	2	2	105
4	2	2	2	3	2	2	2	119
5	3	3	3	3	2	3	3	110
6	3	3	3	3	2	3	3	132
7	2	3	3	2	2	2	1	98
8	2	1	3	4	1	2	2	113
9	4	2	2	1	3	1	3	129
10	4	3	3	3	1	3	4	142
11	3	3	3	2	1	2	2	115
12	3	3	3	3	1	3	4	127
13	4	3	4	3	3	4	4	124
14	2	2	3	3	3	2	2	109
15	2	2	3	1	2	3	2	118
16	2	3	1	3	1	2	2	108
17	3	3	2	1	1	2	3	115
18	3	2	3	2	2	1	3	98
19	2	3	2	3	2	2	2	95
20	2	1	4	3	1	2	3	114
21	3	2	3	2	3	2	1	109
22	2	2	2	3	1	2	3	106
23	2	2	2	2	2	2	2	112
24	1	2	3	3	2	2	1	105
25	1	4	4	1	1	2	3	98
26	2	2	1	2	2	1	2	98
27	1	1	4	1	1	1	1	118
28	2	2	2	1	2	2	1	108
29	1	4	4	1	1	1	4	119
30	3	3	4	3	3	3	4	134
31	4	2	4	1	1	1	4	140
32	3	2	1	2	2	1	1	110
33	3	2	3	2	3	3	3	125
34	2	2	2	2	2	2	2	95
35	3	3	3	1	2	3	2	113
36	4	2	3	2	3	2	2	118
37	2	3	3	2	2	3	3	120
38	2	2	3	3	3	2	2	117
39	2	2	1	1	3	2	3	103
40	3	2	3	2	2	2	1	112

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
41	4	4	4	1	4	2	1	1	1	1	4	4	3
42	3	1	3	1	3	2	3	4	2	4	1	3	1
43	2	4	3	4	3	4	2	1	1	2	4	3	3
44	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3
45	3	3	2	3	3	2	4	1	3	3	1	1	2
46	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3
47	2	3	2	3	3	3	4	1	1	4	1	1	1
48	1	4	4	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3
49	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
50	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3
51	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2
52	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3
53	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
54	2	1	2	3	1	3	2	2	2	3	1	2	1
55	3	4	3	1	3	3	2	1	4	3	3	3	3
56	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
57	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
58	3	4	2	1	3	1	2	2	2	2	4	2	1
59	4	4	4	3	1	4	1	3	1	2	2	4	4
60	4	4	4	2	4	4	1	1	1	4	4	4	4
61	3	1	1	1	4	3	1	1	1	2	1	4	2
62	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3
63	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2
64	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2
65	3	4	4	1	3	3	3	2	3	2	2	4	3
66	3	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3
67	3	3	2	1	3	3	3	1	4	2	3	3	3
68	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3
69	3	1	3	2	1	4	2	1	4	4	1	1	4
70	2	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	2
71	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3
72	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
73	3	3	2	1	3	3	3	1	4	2	3	3	3
74	3	3	2	1	3	3	3	1	4	2	3	3	3
75	2	4	3	1	2	1	4	3	3	1	4	2	4
76	1	3	1	3	4	2	4	1	4	3	3	3	4
77	2	4	1	3	4	2	3	1	4	3	3	3	4
78	2	4	1	3	4	2	4	1	4	3	3	3	3
79	2	4	1	3	4	2	4	1	4	4	2	3	2
80	2	3	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1

No	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
41	4	1	2	3	1	2	4	1	3	4	2	4	2
42	4	3	1	2	2	1	3	2	2	4	1	3	1
43	3	3	1	2	2	2	1	2	3	2	1	4	1
44	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2
45	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	1	1	4
46	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
47	1	1	1	2	1	1	4	3	1	4	4	4	4
48	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
49	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
50	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
51	4	1	3	2	3	1	3	1	3	3	2	3	2
52	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
53	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
54	4	3	3	2	3	2	1	3	2	4	2	1	3
55	4	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2
56	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
57	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3
58	3	3	2	3	1	3	3	1	1	3	2	4	2
59	1	1	3	4	3	3	3	2	4	1	3	3	4
60	4	4	1	1	3	2	4	1	3	4	3	4	3
61	4	2	1	3	2	2	2	1	2	2	4	1	3
62	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2
63	3	2	2	4	2	1	3	2	2	3	2	3	2
64	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3
65	3	3	2	3	3	2	2	4	3	1	3	4	2
66	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2
67	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2
68	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
69	3	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2
70	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1
71	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2
73	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2
74	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2
75	4	3	1	2	3	1	2	1	2	4	3	3	2
76	4	4	2	2	4	3	1	1	1	3	3	3	3
77	3	4	2	2	4	3	1	2	1	4	3	3	3
78	3	3	1	1	4	3	1	2	1	4	3	3	3
79	3	3	1	1	4	3	1	2	1	4	3	3	3
80	3	3	1	2	4	4	1	1	1	4	3	3	3

No	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
41	1	4	3	4	3	4	3	1	1	2	2	4	3
42	1	2	4	4	4	4	1	1	2	4	3	4	4
43	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	2
44	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2
45	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3
46	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3
47	1	4	1	4	1	2	1	2	1	4	4	4	1
48	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
50	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3
51	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
52	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
53	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	4
55	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2
56	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3
57	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
58	2	4	2	3	1	3	2	3	2	4	3	4	3
59	4	3	1	4	1	1	4	3	1	2	3	1	1
60	3	2	3	2	4	1	3	4	3	4	4	3	1
61	1	1	2	1	3	1	1	4	4	1	2	2	1
62	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
63	1	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	1	3
64	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3
65	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
66	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
67	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
68	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2
69	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	1	4
70	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
71	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
72	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
73	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
74	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
75	3	2	2	2	3	1	3	4	3	2	1	1	3
76	2	1	4	1	3	2	2	4	2	3	2	1	1
77	2	1	4	1	3	1	1	4	2	3	2	1	2
78	2	1	4	1	4	1	1	4	2	3	1	1	2
79	1	2	3	1	4	1	1	4	2	3	1	1	2
80	2	4	4	1	4	1	1	4	1	3	1	1	1

No	40	41	42	43	44	45	46	total
41	3	1	4	2	1	1	1	115
42	3	2	4	4	2	1	1	115
43	2	1	3	1	2	1	4	103
44	3	2	3	2	2	3	3	119
45	4	4	2	2	4	4	4	123
46	3	2	3	2	2	2	2	114
47	1	1	3	3	1	1	2	102
48	3	3	2	2	3	3	3	112
49	2	2	2	1	2	2	2	89
50	3	3	2	2	3	2	3	118
51	2	2	2	2	2	2	2	106
52	3	3	3	2	2	2	3	120
53	3	2	3	3	2	3	4	121
54	3	4	2	3	3	4	3	115
55	2	2	3	3	2	2	1	112
56	3	3	3	2	3	2	2	125
57	3	3	2	2	3	3	3	123
58	2	2	2	2	3	2	2	111
59	4	4	4	1	3	1	4	122
60	4	3	3	3	4	2	2	136
61	3	3	3	1	2	2	2	94
62	2	2	3	2	2	2	1	113
63	2	2	2	3	4	2	1	104
64	3	2	3	2	4	2	1	122
65	2	2	3	3	1	2	3	128
66	3	2	3	2	3	2	2	121
67	3	2	3	2	3	2	2	123
68	2	2	3	2	2	2	2	118
69	2	2	3	1	4	2	2	97
70	1	1	1	1	1	1	2	63
71	3	2	3	2	3	3	2	128
72	2	3	3	2	2	2	2	117
73	3	2	3	2	3	2	2	123
74	3	2	3	2	3	2	2	123
75	2	4	2	1	2	2	2	110
76	4	3	2	1	3	1	2	114
77	4	4	2	1	3	2	1	116
78	4	4	2	1	4	2	2	115
79	4	4	2	1	4	2	2	113
80	4	4	1	1	4	1	1	111

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
81	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	4	3
82	2	1	2	2	1	3	1	2	4	2	1	4	4
83	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3
84	4	1	3	2	4	3	2	4	2	3	3	4	3
85	2	4	3	1	2	2	3	2	2	2	4	3	3
86	2	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4
87	4	1	4	1	4	4	3	3	2	2	4	4	4
88	3	3	3	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2
89	2	3	4	1	4	1	3	1	4	1	2	1	1
90	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3
91	3	1	2	3	1	4	1	4	4	3	1	4	3
92	3	1	3	1	1	4	4	2	3	3	1	2	3
93	4	1	4	1	2	3	3	3	3	1	1	4	4
94	4	1	4	1	2	2	2	1	4	4	1	1	4
95	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3
96	2	3	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2
97	3	4	2	4	2	3	1	4	4	2	3	1	3



No	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
81	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3
82	1	3	3	3	3	1	2	1	3	3	4	2	1
83	4	1	4	2	2	4	1	1	2	4	4	4	1
84	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	1	3	3
85	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2
86	4	3	2	1	2	2	4	2	2	4	2	4	2
87	4	1	3	1	4	4	4	2	2	3	3	4	3
88	2	3	2	2	1	3	3	2	2	4	3	3	3
89	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4
90	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2
91	4	1	3	1	2	4	1	2	2	4	3	1	1
92	2	4	1	4	3	1	2	2	3	4	3	4	4
93	4	1	4	1	3	2	3	3	1	4	3	2	1
94	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1
95	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2
96	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3
97	4	3	3	3	2	4	4	1	4	1	4	3	4



No	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
81	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
82	1	3	1	3	1	3	3	2	4	4	2	2	1
83	1	2	3	3	1	4	3	2	2	4	1	3	3
84	2	4	2	2	2	4	1	3	2	1	3	4	3
85	1	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2
86	1	2	3	4	3	1	2	3	2	3	3	4	4
87	2	2	2	4	1	4	4	1	1	3	4	4	1
88	2	2	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	2
89	1	4	3	4	1	1	4	4	3	1	3	1	2
90	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2
91	1	2	2	1	3	2	2	4	2	3	2	1	3
92	4	4	1	3	4	3	4	1	1	4	1	1	3
93	1	1	1	2	2	4	1	2	3	2	4	2	2
94	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4
95	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2
96	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2
97	3	2	4	2	4	1	2	1	1	4	1	3	2



No	40	41	42	43	44	45	46	Tota
81	3	3	3	2	1	3	3	132
82	3	1	3	4	2	1	2	105
83	4	1	4	4	1	1	1	123
84	2	3	4	3	1	2	1	120
85	2	2	3	2	3	2	2	116
86	4	2	3	2	2	2	3	124
87	2	2	4	2	2	2	1	126
88	2	2	3	4	1	3	2	116
89	3	1	1	2	1	4	1	118
90	2	2	3	2	2	2	2	119
91	2	4	3	1	2	1	3	107
92	2	1	2	1	3	3	3	117
93	3	2	1	1	1	1	1	103
94	1	1	4	1	1	1	1	79
95	3	3	3	3	2	2	3	115
96	2	2	3	4	2	2	3	117
97	2	3	3	4	4	2	4	128



Frequencies

Statistics

		KONFLIK	KEGEMASA
N	Valid	97	97
	Missing	0	0
Mean		102,7113	114,3299
Median		97,0000	115,0000
Std. Deviation		22,0426	12,1413
Minimum		73,00	63,00
Maximum		173,00	142,00



Frequency Table

KONFLIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73,00	1	1,0	1,0	1,0
	76,00	3	3,1	3,1	4,1
	77,00	2	2,1	2,1	6,2
	78,00	3	3,1	3,1	9,3
	80,00	1	1,0	1,0	10,3
	81,00	1	1,0	1,0	11,3
	82,00	2	2,1	2,1	13,4
	83,00	1	1,0	1,0	14,4
	84,00	3	3,1	3,1	17,5
	85,00	5	5,2	5,2	22,7
	86,00	2	2,1	2,1	24,7
	88,00	3	3,1	3,1	27,8
	89,00	2	2,1	2,1	29,9
	90,00	4	4,1	4,1	34,0
	91,00	4	4,1	4,1	38,1
	92,00	2	2,1	2,1	40,2
	93,00	1	1,0	1,0	41,2
	94,00	5	5,2	5,2	46,4
	95,00	1	1,0	1,0	47,4
	96,00	1	1,0	1,0	48,5
	97,00	2	2,1	2,1	50,5
	98,00	3	3,1	3,1	53,6
	99,00	2	2,1	2,1	55,7
	100,00	2	2,1	2,1	57,7
	101,00	2	2,1	2,1	59,8
	102,00	2	2,1	2,1	61,9
	103,00	1	1,0	1,0	62,9
	104,00	1	1,0	1,0	63,9
	105,00	2	2,1	2,1	66,0
	106,00	1	1,0	1,0	67,0
	107,00	2	2,1	2,1	69,1
	109,00	1	1,0	1,0	70,1
	110,00	1	1,0	1,0	71,1
	111,00	4	4,1	4,1	75,3
	112,00	2	2,1	2,1	77,3
	116,00	2	2,1	2,1	79,4
	118,00	1	1,0	1,0	80,4
	119,00	1	1,0	1,0	81,4
	120,00	1	1,0	1,0	82,5
	121,00	1	1,0	1,0	83,5
	127,00	3	3,1	3,1	86,6
	128,00	1	1,0	1,0	87,6
	131,00	1	1,0	1,0	88,7
	132,00	1	1,0	1,0	89,7
	134,00	1	1,0	1,0	90,7
	136,00	1	1,0	1,0	91,8
	139,00	1	1,0	1,0	92,8
	143,00	1	1,0	1,0	93,8
	146,00	1	1,0	1,0	94,8
	147,00	1	1,0	1,0	95,9
	165,00	1	1,0	1,0	96,9
	166,00	2	2,1	2,1	99,0
	173,00	1	1,0	1,0	100,0
Total		97	100,0	100,0	

KECEMASA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63,00	1	1,0	1,0	1,0
	79,00	1	1,0	1,0	2,1
	89,00	1	1,0	1,0	3,1
	94,00	1	1,0	1,0	4,1
	95,00	2	2,1	2,1	6,2
	97,00	1	1,0	1,0	7,2
	98,00	4	4,1	4,1	11,3
	102,00	1	1,0	1,0	12,4
	103,00	3	3,1	3,1	15,5
	104,00	1	1,0	1,0	16,5
	105,00	3	3,1	3,1	19,6
	106,00	2	2,1	2,1	21,6
	107,00	2	2,1	2,1	23,7
	108,00	2	2,1	2,1	25,8
	109,00	2	2,1	2,1	27,8
	110,00	3	3,1	3,1	30,9
	111,00	2	2,1	2,1	33,0
	112,00	4	4,1	4,1	37,1
	113,00	4	4,1	4,1	41,2
	114,00	3	3,1	3,1	44,3
	115,00	7	7,2	7,2	51,5
	116,00	3	3,1	3,1	54,6
	117,00	4	4,1	4,1	58,8
	118,00	6	6,2	6,2	64,9
	119,00	4	4,1	4,1	69,1
	120,00	3	3,1	3,1	72,2
	121,00	2	2,1	2,1	74,2
	122,00	2	2,1	2,1	76,3
	123,00	6	6,2	6,2	82,5
	124,00	2	2,1	2,1	84,5
	125,00	2	2,1	2,1	86,6
	126,00	1	1,0	1,0	87,6
	127,00	1	1,0	1,0	88,7
	128,00	3	3,1	3,1	91,8
	129,00	1	1,0	1,0	92,8
	132,00	2	2,1	2,1	94,8
	133,00	1	1,0	1,0	95,9
	134,00	1	1,0	1,0	96,9
	136,00	1	1,0	1,0	97,9
	140,00	1	1,0	1,0	99,0
	142,00	1	1,0	1,0	100,0
Total		97	100,0	100,0	

UJI LINEARITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included			Excluded		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KECEMASA * KONFLIK	97	100,0%	0	,0%	97	100,0%

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KECEMASA * KONFLIK	7236,943	52	139,172	,886	,665
Between Groups	1362,591	1	1362,591	8,671	,005
Within Groups	5874,353	51	115,183	,733	,858
Total	6914,500	44	157,148		
Total	14151,443	96			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KECEMASA * KONFLIK	,310	,096	,715	,511

Report

KECEMASA

KONFLIK	Mean	N	Std. Deviation
73,00	110,0000	1	.
76,00	102,6667	3	7,5719
77,00	111,5000	2	,7071
78,00	93,0000	3	26,2869
80,00	98,0000	1	.
81,00	117,0000	1	.
82,00	119,5000	2	3,5355
83,00	95,0000	1	.
84,00	121,0000	3	11,0000
85,00	113,6000	5	10,0648
86,00	106,0000	2	1,4142
88,00	110,3333	3	4,6188
89,00	119,5000	2	12,0208
90,00	121,0000	4	7,0238
91,00	113,2500	4	11,1766
92,00	114,5000	2	12,0208
93,00	95,0000	1	.
94,00	111,2000	5	12,7945
95,00	116,0000	1	.
96,00	113,0000	1	.
97,00	111,5000	2	9,1924
98,00	117,3333	3	2,5166
99,00	108,5000	2	14,8492
100,00	124,0000	2	12,7279
101,00	116,0000	2	9,8995
102,00	102,0000	2	32,5269
103,00	125,0000	1	.
104,00	123,0000	1	.
105,00	108,5000	2	14,8492
106,00	127,0000	1	.
107,00	116,5000	2	2,1213
109,00	115,0000	1	.
110,00	117,0000	1	.
111,00	121,2500	4	9,2150
112,00	115,5000	2	12,0208
116,00	108,5000	2	14,8492
118,00	120,0000	1	.
119,00	118,0000	1	.
120,00	110,0000	1	.
121,00	121,0000	1	.
127,00	125,0000	3	19,4679
128,00	118,0000	1	.
131,00	103,0000	1	.
132,00	103,0000	1	.
134,00	123,0000	1	.
136,00	123,0000	1	.
139,00	136,0000	1	.
143,00	118,0000	1	.
146,00	123,0000	1	.
147,00	112,0000	1	.
165,00	142,0000	1	.
166,00	111,0000	2	2,8284
173,00	129,0000	1	.
Total	114,3299	97	12,1413

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KONFLIK	KECEMASA
N		97	97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	102,7113	114,3299
	Std. Deviation	22,0426	12,1413
Most Extreme Differences	Absolute	,131	,094
	Positive	,131	,062
	Negative	-,102	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		,1294	,926
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070	,358

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Correlations

Correlations

		KONFLIK	KECEMASA
KONFLIK	Pearson Correlation	1,000	,310**
	Sig. (1-tailed)	,	,001
	N	97	97
KECEMASA	Pearson Correlation	,310**	1,000
	Sig. (1-tailed)	,001	,
	N	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



Tabel 9

Koefisien Korelasi Antara Variabel Kecemasan Remaja (X) dan Persepsi Terhadap Konflik Perkawinan Orang Tua (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	X x Y
1	107	86	11449	7396	9202
2	104	100	10816	10000	10400
3	105	86	11025	7396	9030
4	119	105	14161	11025	12495
5	110	120	12100	14400	13200
6	132	84	17424	7056	11088
7	98	80	9604	6400	7840
8	113	166	12769	27556	18758
9	129	173	16641	29929	22317
10	142	165	20164	27225	23430
11	115	100	13225	10000	11500
12	127	106	16129	11236	13462
13	124	112	15376	12544	13888
14	109	166	11881	27556	18094
15	118	107	13924	11449	12626
16	108	91	11664	8281	9828
17	115	107	13225	11449	12305
18	98	105	9604	11025	10290
19	95	93	9025	8649	8835
20	114	94	12996	8836	10716
21	109	101	11881	10201	11009
22	106	92	11236	8464	9752
23	112	111	12544	12321	12432
24	105	97	11025	9409	10185
25	98	99	9604	9801	9702
26	98	116	9604	13456	11368
27	118	143	13924	20449	16874
28	108	76	11664	5776	8208
29	119	99	14161	9801	11781
30	134	111	17956	12321	14874
31	140	127	19600	16129	17780
32	110	84	12100	7056	9240
33	125	102	15625	10404	12750
34	95	83	9025	6889	7885
35	113	88	12769	7744	9944
36	118	128	13924	16384	15104

No	X	Y	X ²	Y ²	X x Y
37	120	98	14400	9604	11760
38	117	98	13689	9604	11466
39	103	132	10609	17424	13596
40	112	78	12544	6084	8736
41	115	85	13225	7225	9775
42	115	94	13225	8836	10810
43	103	131	10609	17161	13493
44	119	111	14161	12321	13209
45	123	104	15129	10816	12792
46	114	90	12996	8100	10260
47	102	91	10404	8281	9282
48	112	77	12544	5929	8624
49	89	94	7921	8836	8366
50	118	97	13924	9409	11446
51	106	76	11236	5776	8056
52	120	118	14400	13924	14160
53	121	84	14641	7056	10164
54	115	109	13225	11881	12535
55	112	147	12544	21609	16464
56	125	103	15625	10609	12875
57	123	101	15129	10201	12423
58	111	77	12321	5929	8547
59	122	94	14884	8836	11468
60	136	139	18496	19321	18904
61	94	76	8836	5776	7144
62	113	88	12769	7744	9944
63	104	78	10816	6084	8112
64	122	82	14884	6724	10004
65	128	89	16384	7921	11392
66	121	121	14641	14641	14641
67	123	146	15129	21316	17958
68	118	119	13924	14161	14042
69	97	85	9409	7225	8245
70	63	78	3969	6084	4914
71	128	90	16384	8100	11520
72	117	82	13689	6724	9594
73	123	136	15129	18496	16728
74	123	134	15129	17956	16482
75	110	73	12100	5329	8030

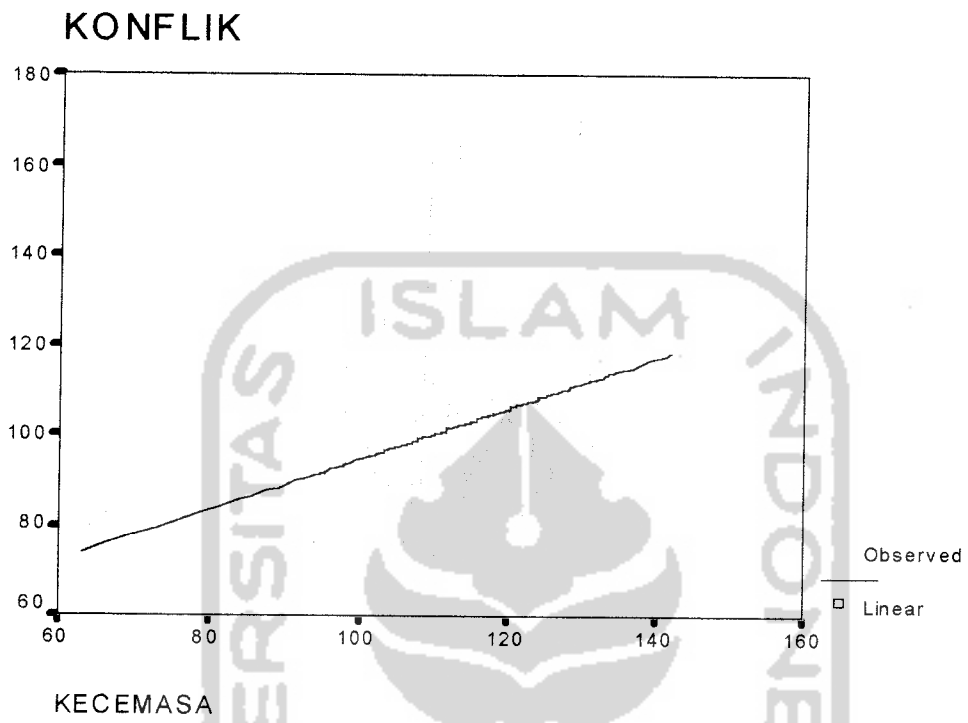
No	X	Y	X ²	Y ²	X x Y
76	114	85	12996	7225	9690
77	116	90	13456	8100	10440
78	115	91	13225	8281	10465
79	113	96	12769	9216	10848
80	111	89	12321	7921	9879
81	132	127	17424	16129	16764
82	105	88	11025	7744	9240
83	123	92	15129	8464	11316
84	120	111	14400	12321	13320
85	116	95	13456	9025	11020
86	124	85	15376	7225	10540
87	126	90	15876	8100	11340
88	116	94	13456	8836	10904
89	118	85	13924	7225	10030
90	119	116	14161	13456	13804
91	107	112	11449	12544	11984
92	117	81	13689	6561	9477
93	103	127	10609	16129	13081
94	79	102	6241	10404	8058
95	115	98	13225	9604	11270
96	117	110	13689	12100	12870
97	128	91	16384	8281	11648
TOTAL	11090	9963	1282070	1069957	1147041

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{\sum x.y - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{1.147.041 - \frac{(11.090) \times (9.963)}{97}}{\sqrt{\left\{ 1.282.070 - \frac{(11.090)^2}{97} \right\} \times \left\{ 1.069.957 - \frac{(9.963)^2}{97} \right\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{1.147.041 - 1.139.068,76}{\sqrt{\{1.282.070 - 1.267.918,56\} \times \{1.069.957 - 1.023.313,08\}}} \\ &= \frac{7.972,24}{\sqrt{14.151,44 \times 46.643,92}} \\ &= \frac{7.972,24}{25.691,99} \\ &= 0,31 \end{aligned}$$

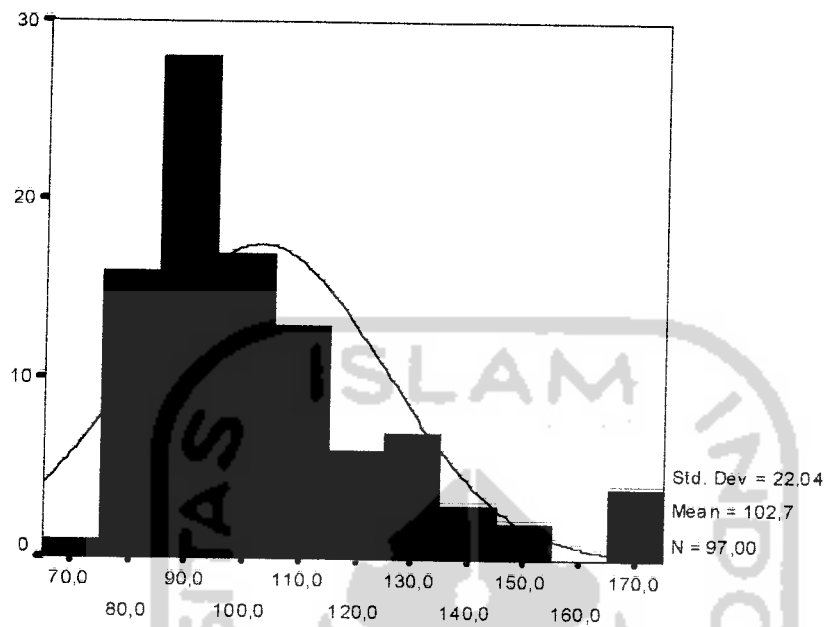


Curve Fit

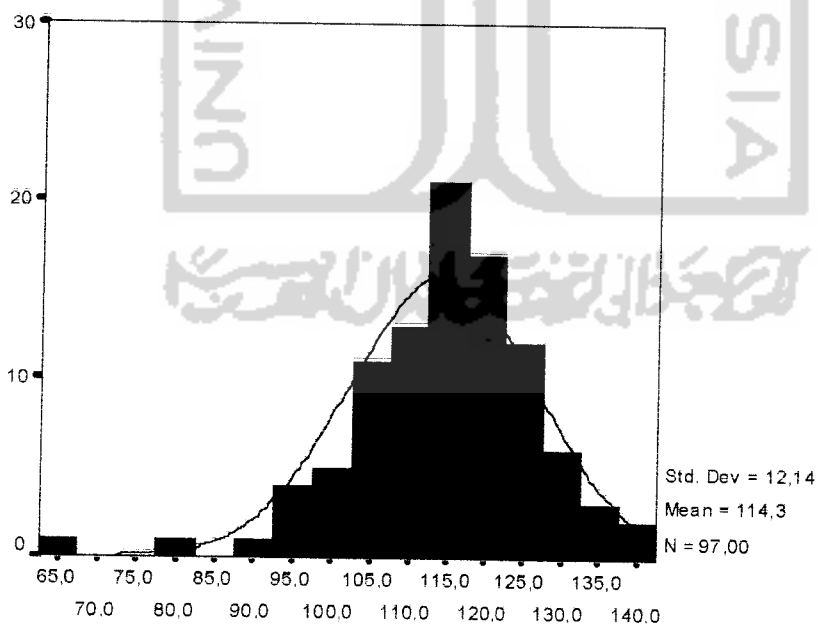


UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Graph



KONFLIK



KECEMASA

Wahid

153

158

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus Terpadu, Jalan Kallurang Km. 14,5 Telp. (0274) 696146, Fax. 896147 Yogyakarta 55384

Nomor : 549 /Dek/70/FP/7/2004
Temp. : -
Isi : Permohonan Ijin Penelitian untuk Skripsi

Yogyakarta,

Kepada Yth.
Bapak/Ibu. SM Mke Muhammadiyah Pakem
di
Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr untuk memberi ijin pada mahasiswa kami :

Nama : Dwi Hapsari Utami
No. Mhs. : 09-320-133

Agar dapat melakukan penelitian/survey/try-out angket/studi kasus (*) di Instansi Bapak/Ibu/Sdr.

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai syarat kelulusan study di Fakultas kami.

Adapun judul skripsinya adalah :

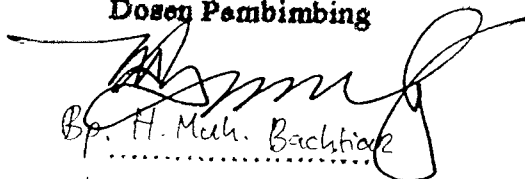
Hubungan antara persepsi terhadap konflik
perkawinan orangtua dengan kecemasan Remaja.

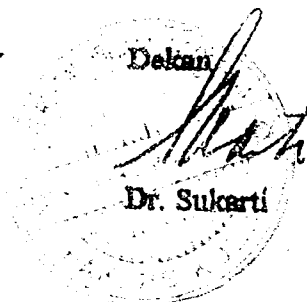
Dengan Dosen Pembimbing : 1. Bp. H. Muin Bachtiar

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Sdr kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Bp. H. Muin Bachtiar


Dekan
Dr. Sukarti

Wahid Wahid
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI

159

Kampus Terpadu, Jalan Kalirejo Km. 14,5 Telp. (0274) 896146, Fax. 896147 Yogyakarta 55584

Nomor : 549 /Dek/70/FP/2004

Yogyakarta,

Tempat :

Tgl : Permohonan Ijin Penelitian untuk Skripsi

Kepada Yth
Bapak/Ibu SMK Saudara Pakem
di
Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr untuk memberi ijin pada mahasiswa kami :

Nama : Dwi Hapsari Utami
No. Mhs. : 09-320-133

Agar dapat melakukan penelitian/survey/try-out angket/studi kasus (*) di instansi Bapak/Ibu/Sdr.

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai syarat kelulusan study di Fakultas kami.

Adapun judul skripsinya adalah :

Hubungan antara Persepsi terhadap konflik
perkawinan orangtua dengan kecemasan Remaja

Dengan Dosen Pembimbing : 1. Sp. H. Mch Bachtiar

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Sdr kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Mengotahui,
Dosen Pembimbing

[Signature]
Sp. H. Mch. Bachtiar

Dekan

[Signature]
Dr. Sukarti



SMA MUHAMMADIYAH PAKEM

JENJANG AKREDITASI : DISAMAKAN

Alamat : Jl. Kaliurang Km 17 Pakem, Yogyakarta 55582 Telp. (0274) 895545

SURAT KETERANGAN

Nomor : E-6 / 07 / e.49 / VIII / 2004

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Pakem, Kel. Mbinangun, Kec. Pakem, Kab. Sleman Prop. Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan an sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwi Hapsari Utami
Nomor Mhs : 99-320-133
Fakultas : Psikologi
Judul Penelitian : Hubungan Persepsi terhadap Konflik Perkawinan Orang Tua dengan Kecemasan Remaja

h melakukan penelitian di Sekolah kami, SMA Muhammadiyah Pakem selama 1 hari pada hari n tanggal, 2 Agustus 2004.

ikian surat keterangan ini kami buat, agar menjadikan periksa kedua belah pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



SMK SANJAYA PAKEM
JENJANG AKREDITAS : DISAMAKAN
Alamat : Kaliurang Km 17 Pakem, Jogjakarta 55582 telp.(0274) 895187

SURAT KETERANGAN

Nomor : 256/KS/SS/UTU/T/2004

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMK Sanjaya Pakem, Kel. Pakembinangun, Kec. Pakem, Kab. Sleman, Prop. Daerah Istimewa Jogjakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dwi Hapsari Utami
 No Mhs : 99-320-133
 Fakultas : Psikologi
 Judul Penelitian : Hubungan Antara Persepsi Terhadap Konflik Perkawinan Orangtua Dengan Kecemasan Remaja

Telah melakukan penelitian di Sekolah kami, SMK Sanjaya Pakem kelas II, selama 1 hari pada hari Senin tanggal 23 Agustus 2004.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar menjadikan periksa kedua belah pihak.

Terimakasih

Pakem, 24 Agustus 2004

Kepala Sekolah



Y. Supriyadi, S.Pd